

PT BANK MEGA SYARIAH

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

PT BANK MEGA SYARIAH

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	7	<i>Statements of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	8	<i>Statements of Sources and Distribution of Zakat Funds</i>
Laporan Sumber Dana dan Penggunaan Dana Kebajikan	9	<i>Statements of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	10	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

PT BANK MEGA SYARIAH

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Yuwono Waluyo
Alamat Kantor : Menara Mega Syariah
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 19A Jakarta

Alamat Domisili : Jl. Tebet Barat VIII / 37 A RT.010
RW.004 Kecamatan Tebet, Jakarta
Selatan

Nomor Telepon : 021-29852000
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : R. Hanusa Prahara
Alamat Kantor : Menara Mega Syariah
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 19A Jakarta

Alamat Domisili : Jl. Murai I No. 15 RT.002 RW.006
Kecamatan Cengkareng - Jakarta
Barat

Nomor Telepon : 021-29852000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mega Syariah ("Bank");
- Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

PT BANK MEGA SYARIAH

We, the undersigned:

- Name : Yuwono Waluyo
Office Address : Menara Mega Syariah
Jl. HR Rasuna Said Kav.19A
Jakarta

Residential Address : Jl. Tebet Barat VIII I 37A RT.010
RW.004 Kecamatan Tebet, Jakarta
Selatan

Telephone : 021-29852000
Title : President Director
- Name : R. Hanusa Prahara
Office Address : Menara Mega Syariah
Jl. HR Rasuna Said Kav.19A
Jakarta

Residential Address : Jl. Murai I No. 15 RT.002 RW.006
Kecamatan Cengkareng - Jakarta
Barat

Telephone : 021-29852000
Title : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Mega Syariah ("the Bank");
- The financial statements of the Bank has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information has been fully and correctly disclosed in the Bank's financial statements;
 - The Bank's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
- We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Februari 2026 / Jakarta, February 26th, 2026
Atas nama dan mewakili Direksi / For and On Behalf of the Board of Directors


Yuwono Waluyo
Direktur Utama/President Director


R. Hanusa Prahara
Direktur/Director


SEPULUH RIBU RUPIAH
20 METERAL TEMPEL
3DANX255203316

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00111/2.1030/AU.4/07/0499-1/1/III/2026

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

www.rsm.id

PT Bank Mega Syariah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mega Syariah ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat, dan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

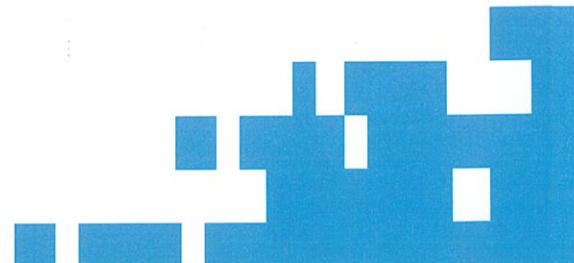
Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Mega Syariah ("Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and distribution of zakat funds, and statement sources and uses of qardhul hasan funds for the year ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Bank as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on Standards on Auditing established by IAPI.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

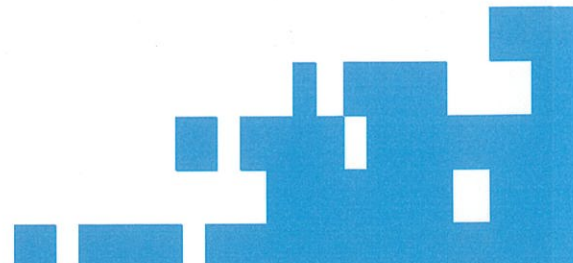
Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
 - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 26 Februari 2026/February 26, 2026



PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
KAS	4	67,238,289	57,646,595	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	1,922,652,396	426,312,428	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN - NETO	6			CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS - NET
Pihak berelasi	34	8,647,641	7,715,484	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		40,029,059	27,226,682	<i>Third parties</i>
JUMLAH GIRO PADA BANK LAIN - NETO		48,676,700	34,942,166	TOTAL CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS - NET
EFEK-EFEK - NETO	7	5,065,135,234	6,836,198,951	SECURITIES - NET
PIUTANG MURABAHAH - NETO	8			MURABAHAH RECEIVABLES - NET
Pihak berelasi	34	5,276,530	7,853,345	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		3,447,148,487	2,711,171,704	<i>Third parties</i>
JUMLAH PIUTANG MURABAHAH - NETO		3,452,425,017	2,719,025,049	TOTAL MURABAHAH RECEIVABLES - NET
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH - NETO	9			MUSYARAKAH FINANCING - NET
Pihak berelasi	34	73,007,811	79,909,127	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		5,341,219,350	4,438,874,694	<i>Third parties</i>
JUMLAH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH - NETO		5,414,227,161	4,518,783,821	TOTAL MUSYARAKAH FINANCING - NET
PEMBIAYAAN MUDHARABAH - NETO	10			MUDHARABAH FINANCING - NET
Pihak ketiga		131,559,154	338,507,506	<i>Third parties</i>
PINJAMAN QARDH - NETO	11			FUNDS OF QARDH - NET
Pihak berelasi	34	1,219,867	1,767,100	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		262,870,220	126,293,038	<i>Third parties</i>
JUMLAH PINJAMAN QARDH - NETO		264,090,087	128,060,138	TOTAL FUNDS OF QARDH - NET
ASET IJARAH - NETO				IJARAH ASSETS - NET
Pihak berelasi	34	41,667	108,400	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		7,560,030	3,183,088	<i>Third parties</i>
JUMLAH ASET IJARAH - NETO		7,601,697	3,291,488	TOTAL IJARAH ASSETS - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA - NETO	12	393,376,856	422,919,954	PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSET-NET
ASET LAIN-LAIN - NETO	13	629,398,662	508,888,496	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		17,396,381,253	15,994,576,592	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY
LIABILITAS SEGERA	15	4,751,814	4,691,619	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
SIMPANAN	16			DEPOSITS
Pihak berelasi	34	16,359,584	68,681,751	Related parties
Pihak ketiga		1,217,871,850	609,559,144	Third parties
JUMLAH SIMPANAN		<u>1,234,231,434</u>	<u>678,240,895</u>	TOTAL DEPOSITS
LIABILITAS KEPADA BANK INDONESIA	17	--	700,903,840	LIABILITIES TO BANK INDONESIA
LIABILITAS KEPADA BANK LAIN	18	1,798,000,000	1,225,000,000	LIABILITIES TO OTHER BANKS
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	19	14,338,032	12,780,635	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
UTANG PAJAK	20a	55,797,254	51,777,473	TAXES PAYABLES
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	32	27,309,137	32,948,664	POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN	20c	52,507,162	36,850,110	DEFERRED TAX LIABILITIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	21	181,849,996	180,880,927	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>3,368,784,829</u>	<u>2,924,074,163</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	22			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bank				Bank
Pihak berelasi	34	4,076,202	4,062,755	Related parties
Pihak ketiga		497,082,200	1,057,783,727	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bank		<u>501,158,402</u>	<u>1,061,846,482</u>	Total temporary syirkah funds from banks
Bukan Bank				Non-Bank
Pihak berelasi	34	185,080,369	178,909,206	Related parties
Pihak ketiga		10,437,706,295	9,120,867,440	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		<u>10,622,786,664</u>	<u>9,299,776,646</u>	Total temporary syirkah funds from non-banks
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>11,123,945,066</u>	<u>10,361,623,128</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham Modal dasar - 1.200.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.150.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	23	1,150,000,000	1,150,000,000	Share capital - Rp1,000 (full amount) par value per share Authorised share capital - 1,200,000,000 shares Issued and fully paid-up Capital - 1,150,000,000 as of December 31, 2025 and 2024
Komponen ekuitas lainnya:				Other equity components:
Surplus revaluasi aset tetap		79,221,923	85,465,750	Surplus on property and equipment revaluation
Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto	7e	66,641,413	47,747,364	Changes in the fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income-net
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja-neto		15,136,688	18,816,640	Remeasurement of employee benefits liability-net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		634,217	538,135	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1,592,017,117	1,406,311,412	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		<u>2,903,651,358</u>	<u>2,708,879,301</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u><u>17,396,381,253</u></u>	<u><u>15,994,576,592</u></u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements taken as whole

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	25	1,353,701,483	1,256,847,630	INCOME FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	26	(557,954,070)	(557,516,370)	THIRD PARTIES SHARE ON RETURN TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		795,747,413	699,331,260	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	27	259,284,563	180,379,875	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	28	(238,873,729)	(253,132,770)	Employees expenses
Beban umum dan administrasi	29	(173,427,794)	(148,023,496)	General and administrative expenses
Beban penyisihan penurunan nilai aset produktif	30	(81,419,919)	(11,198,072)	Provision for impairment losses on earning assets expenses
Beban bonus wadiah		(75,975,188)	(71,446,282)	Wadiah bonus expenses
Beban lain-lain - neto		(75,234,687)	(67,746,936)	Other expenses - net
Jumlah beban usaha		(644,931,317)	(551,547,556)	Total operating expenses
LABA USAHA		410,100,659	328,163,579	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN NON-USAHA - NETO		941,978	3,346,874	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN		411,042,637	331,510,453	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSES
ZAKAT		(10,276,066)	(8,287,761)	ZAKAT
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		400,766,571	323,222,692	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	20			INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Kini		(88,883,700)	(84,301,009)	Current tax
Tangguhan		(1,045,641)	14,270,482	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan		(89,929,341)	(70,030,527)	Total income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		310,837,230	253,192,165	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	32	(4,717,887)	612,832	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	20c	1,037,935	(134,823)	Related income tax
		(3,679,952)	478,009	
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap - neto		(4,683,188)	--	Revaluation surplus of fixed assets - net
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		24,223,140	(136,059,948)	Unrealised gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	20c	(5,329,091)	29,933,189	Related income tax
		14,210,861	(106,126,759)	
Penghasilan Komprehensif lain - Neto		10,530,909	(105,648,750)	Other comprehensive income - net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		321,368,139	147,543,415	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components					Saldo laba/Retained earnings		Total Ekuitas/ Total equity	
		Modal saham/ Share capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of property and equipment	Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/ Changes in the fair value of financial assets are measured at fair	Pengukuran kembali liabilitas kerja-neto/ Remeasurement of employee benefits liability-net	Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2023	23	1,150,000,000	87,026,389	153,874,123	18,338,631	518,751	1,151,577,992	2,561,335,886	Balance as of December 31, 2023	
Pembentukan cadangan wajib	24	--	--	--	--	19,384	(19,384)	--	Allocation to general reserve	
Laba neto tahun berjalan		--	--	--	--	--	253,192,165	253,192,165	Net income for the year	
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	12	--	(1,560,639)	--	--	--	1,560,639	--	Transfer of property and equipment surplus to retained earnings	
Penghasilan komprehensif lain-neto		--	--	(106,126,759)	478,009	--	--	(105,648,750)	Other comprehensive income-net	
Saldo 31 Desember 2024	23	1,150,000,000	85,465,750	47,747,364	18,816,640	538,135	1,406,311,412	2,708,879,301	Balance as of December 31, 2024	
Pembagian dividen		--	--	--	--	--	(126,596,082)	(126,596,082)	Distribution of dividends	
Pembentukan cadangan wajib	24	--	--	--	--	96,082	(96,082)	--	Allocation to general reserve	
Laba neto tahun berjalan		--	--	--	--	--	310,837,230	310,837,230	Net income for the year	
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	12	--	(1,560,639)	--	--	--	1,560,639	--	Transfer of property and equipment surplus to retained earnings	
Penghasilan komprehensif lain-neto		--	(4,683,188)	18,894,049	(3,679,952)	--	--	10,530,909	Other comprehensive income-net	
Saldo 31 Desember 2025	23	1,150,000,000	79,221,923	66,641,413	15,136,688	634,217	1,592,017,117	2,903,651,358	Balance as of December 31, 2025	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib		1,411,900,782	1,186,326,559	<i>Proceeds of income from fund management by the Bank as mudharib</i>
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	26	(557,954,070)	(557,516,370)	<i>Payments of profit sharing for temporary syirkah funds</i>
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		(302,710,730)	(59,401,675)	<i>Other operating income received</i>
Penerimaan kembali piutang dan pembiayaan yang dihapusbukukan		3,740,118	8,295,221	<i>Recovery of financing and receivable written off received</i>
Pembayaran beban kepegawaian		(249,231,143)	(255,009,762)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban operasional lainnya		(262,977,883)	(229,201,131)	<i>Payments of other operating expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(84,855,733)	(61,620,098)	<i>Payments of income taxes</i>
Penerimaan pendapatan non-operasional		13,035,262	12,197,911	<i>Receipts from non-operating income</i>
Pembayaran beban non-operasional		(23,027,417)	(17,273,395)	<i>Payments of non-operating expenses</i>
Kas (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi		(52,080,814)	26,797,260	<i>Cash (used in)/ provided by operating activities</i>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Piutang murabahah		(744,036,195)	4,047,193	<i>Murabahah receivables</i>
Pembiayaan musyarakah		(901,878,605)	(416,684,930)	<i>Musyarakah financing</i>
Pembiayaan mudharabah		207,182,707	(252,749,218)	<i>Mudharabah financing</i>
Pinjaman qardh		(141,295,969)	(99,723,033)	<i>Fund of qardh</i>
Aset ijarah sewa		(4,310,209)	(1,945,038)	<i>Lease ijarah assets</i>
Aset lain-lain		(180,289,015)	(61,121,154)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera		60,195	(5,001,500)	<i>Current liabilities</i>
Simpanan		555,990,539	(13,749,596)	<i>Deposits</i>
Liabilitas kepada bank lain dan bank indonesia		(127,903,840)	681,833,840	<i>Liabilities to other banks and bank indonesia</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan		1,557,397	(997,214)	<i>Undistributed revenuesharing</i>
Utang pajak		(8,186)	372,779	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain		5,901,149	26,850,434	<i>Other liabilities</i>
Kenaikan dana syirkah temporer		762,321,938	614,503,087	<i>Increase in temporary syirkah funds</i>
Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi		(618,788,908)	502,432,910	<i>Net cash (used in)/ provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	738,617	139,056	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Penempatan efek-efek		(3,823,010,430)	(4,637,053,510)	<i>Placement of securities</i>
Pelepasan efek-efek		6,061,666,664	3,281,397,368	<i>Disposal of securities</i>
Perolehan aset tetap	12	(16,720,606)	(19,450,688)	<i>Acquisition of properties and equipment</i>
Pembayaran sewa di luar liabilitas sewa		(3,342,072)	(2,550,671)	<i>Lease payments excluded of lease liabilities</i>
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		2,219,332,173	(1,377,518,445)	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	14, 39	(11,429,573)	(11,185,488)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen		(126,596,082)	--	Payment of dividend
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(138,025,655)	(11,185,488)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		1,462,517,610	(886,271,023)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas		57,287,323	(659,260)	Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		519,254,147	1,406,184,430	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		2,039,059,080	519,254,147	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:				The details of cash and cash equivalents are as follows:
Kas	4	67,238,289	57,646,595	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	1,922,652,396	426,312,428	Current accounts and placements with Bank of Indonesia
Giro pada bank lain	6	49,168,395	35,295,124	Current accounts with other banks
Jumlah kas dan setara kas		2,039,059,080	519,254,147	Total cash and cash equivalents

Lihat Catatan 39 atas laporan keuangan untuk
 pengungkapan informasi tambahan arus kas.

See Note 39 to the financial statements for the
 supplemental disclosures of cash flows information.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF RECONCILIATION OF INCOME
AND REVENUE SHARING

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN USAHA UTAMA	25	1,353,701,483	1,256,847,630	MAIN OPERATING INCOME
PENGURANG				DEDUCTIONS
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:				<i>Income during the year in which cash or cash equivalents have not been received:</i>
Pendapatan marjin murabahah		13,380,182	29,421,115	<i>Income margin of murabahah</i>
Surat berharga		91,902,482	159,743,952	<i>Marketable securities</i>
Hak bagi hasil:				<i>Profit sharing:</i>
Pembiayaan musyarakah		88,004,057	81,870,339	<i>Musyarakah financing</i>
Pembiayaan mudharabah		3,043	822,807	<i>Mudharabah financing</i>
Ijarah		40,823	31,970	<i>Ijarah</i>
Jumlah pengurang		193,330,587	271,890,183	Total deductions
PENAMBAHAN				ADDITIONS
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:				<i>Income from previous year in which cash have been received in current year:</i>
Surat berharga		159,743,952	100,530,192	<i>Marketable securities</i>
Penerimaan pelunasan piutang:				<i>Receipts of settlements of receivables:</i>
Marjin murabahah		29,421,115	28,006,506	<i>Murabahah margin</i>
Pembiayaan musyarakah		81,870,339	72,087,654	<i>Musyarakah financing</i>
Pembiayaan mudharabah		822,807	419,459	<i>Mudharabah financing</i>
Ijarah		31,970	31,042	<i>Ijarah</i>
Term deposit		--	294,260	<i>Term deposit</i>
Jumlah penambah		271,890,183	201,369,113	Total additions
PENDAPATAN TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL		1,432,261,079	1,186,326,560	AVAILABLE INCOME FOR PROFIT SHARING
PENDAPATAN TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL				AVAILABLE INCOME FOR PROFIT SHARING
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		946,377,407	643,225,660	<i>Profit sharing attributable to Bank</i>
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana:				<i>Profit sharing attributable to depositors:</i>
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		471,545,640	530,320,265	<i>Distributed profit sharing attributable to depositors</i>
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	19	14,338,032	12,780,635	<i>Undistributed revenue sharing attributable to depositors</i>
Jumlah		1,432,261,079	1,186,326,560	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF SOURCES AND
DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
SUMBER DANA ZAKAT		10,276,066	8,287,761	SOURCES OF ZAKAT FUNDS
PENYALURAN DANA ZAKAT				DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
Lembaga amil zakat, infaq dan shadaqah		8,287,761	7,824,689	<i>Amil zakat, infaq and shadaqah institutions</i>
JUMLAH PENYALURAN DANA ZAKAT		8,287,761	7,824,689	TOTAL DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
Penurunan dana zakat		1,988,305	463,072	<i>Decrease in zakat funds</i>
SALDO AWAL DANA ZAKAT		8,287,761	7,824,689	BEGINNING BALANCE OF ZAKAT FUNDS
SALDO AKHIR DANA ZAKAT	21	10,276,066	8,287,761	ENDING BALANCE OF ZAKAT FUNDS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN SUMBER DANA DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF SOURCES AND USES
OF QARDHUL HASAN FUNDS

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
SUMBER DANA KEBAJIKAN				SOURCES OF QARDHUL HASAN FUNDS
Pendapatan non-halal		574,545	1,012,433	Non-halal income
Jumlah sumber dana		574,545	1,012,433	Total sources of funds
PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN		(526,157)	1,060,477	USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
Kenaikan (penurunan) sumber dana kebijakan		48,388	(48,044)	Increase (decrease) qardhul hasan funds
SUMBER DANA KEBAJIKAN PADA AWAL TAHUN		58,390	106,434	SOURCES OF QARDHUL HASAN FUNDS AT BEGINNING OF THE YEAR
SUMBER DANA KEBAJIKAN PADA AKHIR TAHUN	21	106,778	58,390	SOURCES OF QARDHUL HASAN FUNDS AT END OF THE YEAR

1. Umum

PT Bank Mega Syariah ("Bank") berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Menara Mega Syariah Jl. H.R. Rasuna Said Kav 19A, Jakarta Selatan 12950, yang awalnya didirikan dengan nama PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) berdasarkan Akta Pendirian No. 102 tanggal 14 Juli 1990 yang dibuat di hadapan Mudofir Hadi S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4405.HT.01.01.TH.90 tanggal 30 Juli 1990, dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No.78, tanggal 28 September 1990 Tambahan No. 3638/1990.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan dan telah dilakukan perubahan keseluruhan dengan penyesuaian sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 124 tanggal 30 Juni 2008. Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 08 tanggal 07 Juli 2025 yang dibuat dihadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan Direksi Bank yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0082422.AH.01.01-Tahun 2022 tanggal 25 April 2022.

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1046/KMK.013/1990 tanggal 5 September 1990. Berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/2004 tanggal 27 Juli 2004, Bank memperoleh izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, dan izin perubahan nama berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 6/11/KEP.DpG/2004 tanggal 27 Juli 2004. Bank mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 25 Agustus 2004 dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia dan berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.10/12/KEP.DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai bank devisa sejak tanggal 16 Oktober 2008. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/75/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal

1. General

PT Bank Mega Syariah (the "Bank") domiciled in Jakarta and its address is Menara Mega Syariah Jl. H.R. Rasuna Said Kav 19A, South Jakarta 12950, and initially established under the name of PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), based on the Deed of Establishment No. 102 dated July 14, 1990 of Mudofir Hadi, S.H., a notary in Jakarta, were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia as stipulated in Decree No. C2-4405.HT.01.01.TH.90 dated July 30, 1990, published in Supplement No. 3638/1990 of the State Gazette No.78, dated September 28, 1990.

The Bank's Articles of Association had been amended several times and the overall changes have been made with adjustments in accordance with the law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company based on Deed No. 124 dated June 30, 2008. The last amendment based on Deed No. 08 dated July 07, 2025 of Dedy Syamri, S.H., a Notary in Jakarta, regarding the change in the Bank's Board of Directors which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0082422.AH.01.01-Year 2022 dated April 25, 2022.

The Bank obtained a business license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.1046/KMK.013/1990 dated September 5, 1990. Based on the Decree of the Deputy Governor of Bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/2004 dated July 27, 2004, the Bank obtained a license to change conventional business activities to a business based on sharia principles, and a name change permit based on Decree of the Deputy Governor of Bank Indonesia No. 6/11/KEP.DpG/2004 dated July 27, 2004. The Bank began operating as a sharia commercial bank on August 25, 2004 under the name PT Bank Syariah Mega Indonesia and based on the Decree of the Deputy Governor of Bank Indonesia No. 10/12/KEP.DpG/2008 dated October 16, 2008, the Bank has obtained a license to operate as a foreign exchange bank since October 16, 2008. Based on the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 12/75/KEP.GBI/DpG/2010 dated

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2 November 2010, Bank telah mendapat persetujuan mengganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah. Perubahan nama dari PT Bank Syariah Mega Indonesia menjadi PT Bank Mega Syariah serta peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor diaktakan melalui Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi No. 109 tanggal 30 Juni 2010 yang disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-45317.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 23 September 2010.

Entitas induk langsung Bank adalah PT Mega Corpora, yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Bank adalah PT CT Corpora, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Bank memulai operasi komersialnya sebagai bank dengan prinsip syariah pada tahun 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 total seluruh kantor di Indonesia adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Kantor pusat	1	1	Main office
Kantor cabang	27	27	Branch offices
Kantor cabang pembantu	21	32	Subsidiary branch offices
Kantor fungsional	27	23	Functional offices
Jumlah	76	83	Total

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Mega Syariah, Jl. HR. Rasuna Said Kav 19A, Jakarta, dengan kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Kediri, Makassar, Bogor, Palembang, Medan, Jambi, Yogyakarta, Solo, Lampung, Purwokerto, Padang, Banten, Pontianak, Malang, Samarinda, Pekanbaru, Cirebon, Balikpapan, Sibolga, Tegal, Palu, Bali, Banjarmasin, Jember, Banda Aceh, Manado, Bengkulu, Mataram, Pangkal Pinang dan Kendari.

November 2, 2010, the Bank has received approval to change its name to PT Bank Mega Syariah. The change of name from PT Bank Syariah Mega Indonesia to PT Bank Mega Syariah as well as the increase in authorized capital, issued capital and paid-up capital was notarized through Deed of Notary Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi No. 109 dated June 30, 2010 which was ratified by a Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-45317.AH.01.02 year 2010 dated September 23, 2010.

The direct parent entity of the Bank is PT Mega Corpora, which is incorporated in Indonesia, while the main parent entity of the Bank is PT CT Corpora, which is also established and domiciled in Indonesia.

Based on article 3 of the Bank's articles of association, the purpose and objective of the Bank is to conduct banking business based on sharia principles. The bank started its commercial operations as a bank with sharia principles in 2004.

As of December 31, 2025 and 2024, the total number of offices in Indonesia are as follows (unaudited):

The Bank's head office is located at Menara Mega Syariah, Jl. HR. Rasuna Said Kav 19A, Jakarta, with branch offices, subsidiary branch offices and cash offices spread across Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Kediri, Makassar, Bogor, Palembang, Medan, Jambi, Yogyakarta, Solo, Lampung, Purwokerto, Padang, Banten, Pontianak, Malang, Samarinda, Pekanbaru, Cirebon, Balikpapan, Sibolga, Tegal, Palu, Bali, Banjarmasin, Jember, Banda Aceh, Manado, Bengkulu, Mataram, Pangkal Pinang and Kendari.

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

The composition of Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisors are as follows:

<u>2025</u>		
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA ¹	President Commissioner
Komisaris	Rachmat Maulana ²	Commissioner
Komisaris	Syafiq Abdul Mughni ³	Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Yuwono Waluyo ⁴	President Director
Direktur	Rasmoro Pramono Aji ⁵	Director
Direktur	Raden Hanusa Prahara ⁶	Director
Direktur	Ir. Utomo Budi Raharjo ⁷	Director
<u>2024</u>		
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA ¹	President Commissioner
Komisaris	Rachmat Maulana ²	Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Yuwono Waluyo ⁴	President Director
Direktur	Marjana ⁸	Director
Direktur	Slamet Riyadi ⁹	Director
Direktur	Rasmoro Pramono Aji ⁵	Director
1. Pengangkatan Mohammad Nuh sebagai Komisaris Utama telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No.KEP-65/D.03/2015		1. The appointment of Mohammad Nuh as a President Commissioner has been approved by Financial Services Authority through Decision Letter No.KEP-65/D.03/2015
2. Pengangkatan Rachmat Maulana sebagai Komisaris telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No.KEP-66/D.03/2015		2. The appointment of Rachmat Maulana as a Commissioner has been approved by Financial Services Authority through Decision Letter No.KEP-66/D.03/2015
3. Pengangkatan Syafiq Abdul Mughni sebagai Komisaris telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No.		3. The appointment of Syafiq Abdul Mughni as a Commissioner has been approved by Financial Services Authority through Decision Letter No.
4. Pengangkatan Yuwono Waluyo sebagai Direktur Utama telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No.KEP-241/D.03/2019		4. The appointment of Yuwono Waluyo as a President Director has been approved by Financial Services Authority through Decision Letter No.KEP-241/D.03/2019
5. Pengangkatan Rasmoro Pramono Aji sebagai Direktur telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No.KEP-61/D.03/2022		5. The appointment of Rasmoro Pramono Aji as a Director has been approved by Financial Services Authority through Decision Letter No.KEP-61/D.03/2022
6. Pengangkatan Raden Hanusa Prahara sebagai Direktur telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEPR-47/PB.02/2025		6. The appointment of Raden Hanusa Prahara as a Director has been approved by Financial Services Authority through Decision Letter No.KEPR-47/PB.02/2025
7. Pengangkatan Ir. Utomo Budi Raharjo sebagai Direktur telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEPR-48/PB.02/2025		7. The appointment of Ir. Utomo Budi Raharjo as a Director has been approved by Financial Services Authority through Decision Letter No.KEPR-48/PB.02/2025
8. Pengunduran diri Marjana sebagai Direktur tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No.8 tanggal 07 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Dedy Syamri,.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.		8. The resignation of Marjana is stated in the Deed of Statement of Meeting Decision of PT Bank Mega Syariah No. 8 dated July 7, 2025 made before Dedy Syamri,. H., Notary in the Administrative City of South Jakarta.
9. Pengunduran diri Slamet Riyadi sebagai Direktur tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No.8 tanggal 07 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Dedy Syamri,.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.		9. The resignation of Slamet Riyadi is stated in the Deed of Statement of Meeting Decision of PT Bank Mega Syariah No. 8 dated July 7, 2025 made before Dedy Syamri,. H., Notary in the Administrative City of South Jakarta.

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 08 tanggal 07 Juli 2025. Rincian Susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2025 and 2024 was determined based on Deed of Statement of Meeting Decision of PT Bank Mega Syariah No. 08 July 07, 2025. Details of the Composition of the Sharia Supervisory Board are as follows:

<u>2025</u>		<u>Sharia Supervisory Board</u>
<u>Dewan Pengawas Syariah</u>		<u>Board</u>
Ketua	Dr. H. Anwar Abbas, MM, M.Ag	Chairman
Anggota	Prof. Dr. H. Achmad Satori Ismail	Member
Anggota	Prof. Dr. Muhammad Maksum SH., MA., MDC ¹	Member
<u>2024</u>		
<u>Dewan Pengawas Syariah</u>		<u>Sharia Supervisory Board</u>
Ketua	Dr. H. Anwar Abbas, MM, M.Ag	Chairman
Anggota	Prof. Dr. H. Achmad Satori Ismail	Member

1. Pengangkatan Prof. Dr. Muhammad Maksum SH., MA., MDC sebagai Dewan Pengawas Syariah telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No.KEPR-46/PB.02/2025

1. *The appointment of Prof. Dr. Muhammad Maksum SH., as Sharia Supervisory Board has been approved by Financial Services Authority through Decision Letter No.KEPR-46/PB.02/2025*

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2022 tanggal 30 Agustus 2022 tentang Bank Umum Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 16/POJK.03/2022 dated August 30, 2022 concerning Sharia Commercial Banks, the Sharia Supervisory Board (DPS) has the duty and responsibility to provide advice and suggestions to the Board of Directors and supervise the Bank's activities so that they comply with sharia principles.

Susunan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Keputusan Direksi No. SKEP.015/DIRBMS/20 tanggal 21 September 2020 dan susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP. 001/DIRBMS/24 tanggal 24 Maret 2024 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.003/DIRBMS/21 tanggal 23 April 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Audit Committee and Risk Monitoring Committee, as of December 31, 2025 and 2024 based on Decision Letter No. SKEP.015/DIRBMS/20 dated September 21, 2020 and the composition of the Bank's Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2025 and 2024 based on Decision Letter No. KEP 001/DIRBMS/24 dated March 24, 2024 and Decision Letter No.KEP.003/DIRBMS/21 dated April 23, 2021 are as follows:

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

<u>2025</u>		
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua	Rachmat Maulana	Chairman
Anggota	Muhammad Syafi'i Antonio	Member
Anggota	Misbahul Ulum	Member
<u>Komite Pemantau</u>		<u>Risk Monitoring</u>
<u>Risiko</u>		<u>Committee</u>
Ketua	Rachmat Maulana	Chairman
Anggota	Muhammad Syafi'i Antonio	Member
Anggota	Misbahul Ulum	Member
<u>Komite Remunerasi dan</u>		<u>Remuneration and</u>
<u>Nominasi</u>		<u>Nomination Committee</u>
Ketua	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA	Chairman
Anggota	Eva Apriliani	Member
<u>2024</u>		
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua	Rachmat Maulana	Chairman
Anggota	Muhammad Syafi'i Antonio	Member
Anggota	Misbahul Ulum	Member
<u>Komite Pemantau</u>		<u>Risk Monitoring</u>
<u>Risiko</u>		<u>Committee</u>
Ketua	Rachmat Maulana	Chairman
Anggota	Muhammad Syafi'i Antonio	Member
Anggota	Misbahul Ulum	Member
<u>Komite Remunerasi dan</u>		<u>Remuneration and</u>
<u>Nominasi</u>		<u>Nomination Committee</u>
Ketua	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA	Chairman
Anggota	Eva Apriliani	Member

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki
karyawan tetap masing-masing adalah
793 orang dan 923 orang (tidak diaudit).

For the years ended December 31, 2025 and
2024, the Bank has permanent employees of
793 employees and 923 employees,
respectively (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material

2. Summary of Material Accounting Policies

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS-IAI) serta

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), Statements of Sharia Financial Accounting Standards ("PSAK Sharia"), and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant Indonesia (DSAK-IAI) and Sharia

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013) sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

Berdasarkan PSAK 401, laporan keuangan bank syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Laporan posisi keuangan;
- 2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- 3) Laporan perubahan ekuitas;
- 4) Laporan arus kas;
- 5) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- 6) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- 7) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- 8) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Bank telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Bank akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)*

Accounting Standards Board ("DSAS-IAI") and Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013) provided that it does not conflict with any applicable PSAK or ISAK.

Based on PSAK 401, sharia banking financial statements consist of the following components:

- 1) Statement of financial position;*
- 2) Statement of profit or loss and other comprehensive income;*
- 3) Statement of changes in equity;*
- 4) Statement of cash flows;*
- 5) Statement of reconciliation of income and revenue sharing;*
- 6) Statement of sources and distribution of zakat funds;*
- 7) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and*
- 8) Notes to the financial statements.*

Statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows are the financial statements reflecting the commercial bank activities based on sharia principles.

The accounting policies applied in the preparation of the financial statements are in line with the accounting policies applied in the preparation of the Bank's financial statements for the year ended December 31 2025, except for the implementation of several PSAK that have been revised. As disclosed in the related notes to the financial statements, several accounting standards have been revised and published, effective January 1, 2025.

The Bank has prepared financial statements on the basis that the Bank will continue to maintain its business continuity.

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in the accounting policies for each of these accounts. The financial statements have been prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan pada bank lain.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Bank, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana dan penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana *qardh* selama jangka waktu tertentu dan saldo *qardh* pada tanggal tertentu.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks.

Items in other comprehensive income are presented separately between accounts that will be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

In order to provide a better understanding of the Bank's financial performance, due to their significant nature and amount, several items of income and expenses have been presented separately.

The statement of reconciliation of income and revenue sharing represents reconciliation between Bank's income under accrual basis and income which is distributed to fund owner under cash basis.

The statement of sources and distribution of zakat funds and qardhul hasan funds are statements that reflect the role of the Bank as the fiduciary holder of social activity funds which are managed separately.

Statement of sources and distribution of zakat funds represents a statement indicating the sources and the distribution of zakat funds in a certain period and the balance of undistributed funds on specific dates.

Statement of sources and uses of qardhul hasan funds represents the statement indicating the sources and uses of qardhul hasan funds for a period of time and qardhul hasan funds balance on a particular date.

In preparing financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, estimates and assumptions are needed that affect:

- reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the financial statement date,

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi, Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan, Ketertukaran;

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

- *total revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those originally estimated.

The estimates and assumptions used are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and future periods affected by the revised estimates.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise judgment in the process of implementing the Bank's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the financial statements are disclosed in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Bank's functional currency.

All figures in these financial statements are rounded and presented in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan

- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109: Financial Instruments
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers
- PSAK 201; Presentation of Financial Statements

- PSAK 207: Statement of Cash Flows
- PSAK 216: Fixed Assets
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation.
- PSAK 236 Impairment of Asset
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238: Intangible Assets
- PSAK 240: Investment Property

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

c. New Accounting Standard and Amendment to Standards which has been Issued but Not Yet Effective

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;

- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and
- Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)*

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;
- ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;
- PSAK 413: Impairment; and
- PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

d. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the Reuters middle rate at 16.00 Western Indonesian Time. Exchange gains or losses from foreign exchange transactions are credited or charged to the current year profit or loss.

The exchange rates used for translation into Rupiah, as at December 31, 2025 and 2024 are as follows (in full Rupiah):

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
1 Euro	19,571	16,758	1 Euro
1 Dolar Amerika Serikat	16,675	16,095	1 United States Dollar
1 Riyal Arab Saudi	4,474	4,304	1 Saudi Arabian Riyal
1 Yuan China	2,385	2,198	1 Chinese Yuan

e. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas anak lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

e. Transactions with Related Parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under PSAK 224 regarding "Related Party Disclosures".

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries are related to each others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan.

f. Penyisihan Penurunan Nilai Aset Produktif, Aset Nonproduktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Penilaian kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif dan aset nonproduktif mengacu pada POJK No. 2/POJK.03/2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah untuk tahun 2025 dan 2024.

1) Aset Produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, piutang *murabahah*, efek-efek, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pendapatan yang masih harus diterima, aset yang diperoleh untuk *ijarah* serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank.

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in Note 34 of the financial statements.

f. Provision for Impairment on Earning Assets, Non Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Assessment of earning asset quality and provision for earning assets and non earning assets refers to POJK No. 2/POJK.03/2022 regarding Asset Quality Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units for 2025 and 2024.

1) Earning Assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts with other banks, *murabahah* receivables, securities, funds of *qardh*, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing, accrued income, assets acquired for *ijarah* and commitments and contingencies liabilities that have irrevocable risks and the issuance of collateral in the form of a bank guarantee.

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Pedoman pembentukan penyisihan penurunan nilai aset produktif aset produktif adalah sebagai berikut:

a) Penyisihan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk giro dan penempatan pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia dan fasilitas simpanan Bank Indonesia syariah.

b) Penyisihan Khusus

Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase penyisihan penurunan nilai aset produktif tersebut diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah memperhitungkan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan penurunan nilai pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aset tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan penurunan nilai selama tahun berjalan.

2) Aset Nonproduktif

Aset nonproduktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), rekening antar kantor, serta persediaan dan *suspense account*.

Penyisihan penghapusan aset non produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aset nonproduktif dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, aset nonproduktif diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. Pembagian untuk aset nonproduktif sebagai berikut:

The guidelines in determining the allowance for impairment losses on earning assets are as follows:

a) General reserve shall be no less than 1% of total earning assets which are classified as current, excluding current accounts and placements with Bank Indonesia, Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia *Wadiah* Certificates and Bank Indonesia sharia deposit facilities.

b) Special Reserve

Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

The percentage of allowance for impairment losses of earning assets is applied to the balance of earning assets after calculating the value of the collateral in accordance with Financial Services Authority Regulation except for earning assets classified as current which is applied to the balance of earning assets.

Earning assets are written off from each allowance for impairment when the Bank's management believes that these assets are no longer collectible or realizable. Recovery of written-off earning assets is recorded as addition into allowance for impairment losses in the current period.

2) Non Earning Assets

Non earning assets are Bank's assets other than the earning assets which have potential loss which consist of, among others, foreclosed collaterals, inter-office accounts, inventory and suspense accounts.

Provision for write-off of non earning assets based on the results of a review and evaluation of efforts to settle each non earning assets is made at the end of the year. Based on Financial Services Authority Regulation, non earning assets are classified into 4 (four) categories namely current, substandard, doubtful and loss. The distribution for non earning assets is as follows:

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

AYDA dan properti terbengkalai yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- Lancar, dimiliki sampai dengan 1 tahun,
- Kurang lancar, dimiliki lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun,
- Diragukan, dimiliki lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun,
- Macet, dimiliki lebih dari 5 tahun.

Rekening antar kantor adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Suspense account adalah akun yang digunakan untuk menampung transaksi yang tidak teridentifikasi atau tidak didukung dengan dokumen pencatatan yang memadai sehingga tidak dapat diklasifikasikan dalam akun yang seharusnya.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening antar kantor dan *suspense account*.

Kualitas rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

- Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari, atau
- Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

3) Estimasi Kerugian untuk Komitmen dan Kontinjensi

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan liabilitas disajikan dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Pembentukan penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

- a) Penyisihan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1%;
- b) Penyisihan Khusus

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Foreclosed collateral and abandoned properties that have been resolved are determined to have the following qualities:

- *Current, held up to 1 year,*
- *Substandard, owned more than 1 year up to 3 years,*
- *Doubtful, owned more than 3 years up to 5 years,*
- *Loss, owned more than 5 years.*

Inter-office accounts are billing accounts arising from transactions between offices that have not been settled within a certain period of time.

Suspense account is an account that is used to accommodate transactions that are not identified or are not supported by adequate recording documents so that they cannot be classified in the proper account.

Banks are required to make efforts to settle inter-office accounts and suspense accounts.

The quality of inter-office and suspense accounts is determined as follows:

- *Current, if recorded in the books of the Bank for up to 180 (one hundred and eighty) days, or*
- *Loss, if it is recorded in the books of the Bank for more than 180 (one hundred and eighty) days.*

3) Estimated Losses for Commitments and Contingencies

Estimated losses for commitments and contingencies that are formed are recognized as expenses and liabilities presented in the account "Estimated Losses on Commitments and Contingencies".

The provision for impairment of commitments and contingencies is as follows:

- a) *General reserve shall be no less than 1%;*
- b) *Special Reserve*

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari piutang *murabahah*. Sesuai dengan PSAK 402, "Akuntansi *Murabahah*" dan PAPSI 2013, Bank menghitung CKPN kolektif dan individual untuk piutang *murabahah* sesuai dengan ketentuan di PSAK 239, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
2. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
3. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
4. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
5. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
6. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset

g. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

The Bank's financial assets consist of *murabahah* receivables. In accordance with PSAK 402, "Accounting for *Murabahah*" and PAPSI 2013, the Bank calculates collective and individual CKPN for *murabahah* receivables in accordance with the provisions in PSAK 239, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

The Bank evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each statement of financial position date.

Financial assets are impaired if objective evidence indicates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial asset and the event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

1. significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
2. breach of contract, such as default or arrears in payment of principal or margin;
3. the lender, for economic or legal reasons in connection with the financial difficulties experienced by the borrower, gives concessions to the borrower which would not be possible if the borrower did not experience these difficulties;
4. there is a possibility that the borrower will be declared bankrupt or perform other financial reorganization;
5. loss of an active market for financial assets due to financial difficulties;
6. observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition of the said assets, although

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut;

7. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
8. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang CKPN dihitung secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Piutang *murabahah* yang memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, yang memiliki nilai piutang secara individual diatas Rp10 miliar (dalam nilai penuh).
2. Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki nilai piutang diatas Rp10 miliar (dalam nilai penuh).

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the group of assets;

7. *worsening of the payment status of borrowers in the group; and*
8. *national or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.*

The estimated period between the occurrence of an event and the identification of a loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the period varies between 3 (three) to 12 (twelve) months, for certain cases a longer period is required.

The Bank first determines whether there is objective evidence of impairment individually for significant financial assets, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for financial assets that are assessed individually, regardless of whether the financial assets are significant or not, the Bank includes these assets in a group of financial assets that have similar financing risk characteristics and assesses the group for impairment as a collective. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss has been or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Banks determine murabahah receivables for which CKPN is calculated individually, if they meet one of the criteria below:

1. *Murabahah receivables that have substandard, doubtful and loss collectibility, which have an individual receivable value of over Rp10 billion (in full amount).*
2. *Restructured murabahah receivables and which individually have a receivable value of more than Rp10 billion (in full amount).*

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets that are assessed collectively are grouped based on the same receivable risk characteristics by considering

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

Bank menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss of Given Default* (LGD).

Bank menerapkan konsep *one obligor* untuk perhitungan CKPN individual. Apabila nasabah memiliki pembiayaan selain akad *murabahah* maka penurunan nilai untuk pembiayaan terkait dihitung dengan perhitungan CKPN individual.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan nilainya melalui pembentukan akun CKPN dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan margin tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat imbal hasil efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi penyisihan penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun CKPN. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan penurunan nilai di laba rugi.

Untuk piutang *murabahah* yang secara individual tidak signifikan (di bawah Rp10 miliar (dalam nilai penuh)) dan di atas Rp10 miliar (dalam nilai penuh) dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus (tidak direstrukturisasi), pembentukan CKPN dihitung secara kolektif.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

the segmentation of receivables based on past loss experience (probability of default).

The Bank uses the migration analysis method, which is a method of statistical analysis, to collectively assess allowance for impairment losses on receivables. The Bank uses historical data for at least 3 (three) years in calculating the Probability of Default (PD) and Loss of Given Default (LGD).

The Bank applies the one obligor concept for individual CKPN calculations. If the customer has financing other than a murabahah contract, the impairment for related financing is calculated by calculating individual CKPN.

The carrying value of financial assets is impaired through the establishment of a CKPN account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss. Fixed margin income is recognized on the reduced carrying amount based on the initial effective rate of return used to discount the future cash flows of the asset. If in a subsequent period, the amount of the estimated allowance for impairment increases or decreases because of an event that occurred after the impairment loss was recognized, then the previously recognized impairment loss is increased or decreased by adjusting the Allowance for Impairment Losses account. Financial assets and the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been taken over by the Bank. Recoveries of financial assets that have been written off are recorded as a deduction for allowance for impairment in value in the profit or loss.

For murabahah receivables that are individually insignificant (under Rp10 billion (in full amount)) and above Rp10 billion (in full amount) with current collectibility and on special mention (not restructured), the provision for CKPN is calculated collectively.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis tiga tahun.

h. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* (titipan), dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) yang merupakan fasilitas simpanan yang disediakan oleh Bank Indonesia dalam rangka "*standing facilities*" syariah dengan prinsip *wadiah*. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo nominal.

i. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank umum syariah dinyatakan sebesar saldo giro setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha utama lainnya. Pendapatan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank tetapi digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*).

For the purpose of collective impairment evaluation, financial assets are grouped based on similar credit risk characteristics, such as considering credit segmentation and arrears status. The characteristics selected are relevant to the estimated future cash flows from the group of assets which indicate the ability of the debtor or counterparty to pay all liabilities that are due in accordance with the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows from groups of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated based on historical losses that have been experienced for assets with credit risk characteristics similar to those in the Bank. Historical losses that have been experienced are then adjusted based on the latest observable data to reflect current conditions that did not affect the period in which the historical losses occurred, and to eliminate the effects of conditions that existed in the historical period but no longer exist today.

The Bank uses the statistical model analysis method, namely the migration analysis method for collectively assessing impairment of financial assets by using three-year historical data.

h. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Placements with Bank Indonesia consist of wadiah current accounts (entrusted), and Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS) which are deposit facilities provided by Bank Indonesia in the context of sharia "standing facilities" under the wadiah principle. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at nominal balances.

i. Current Account with Other Banks

Current accounts with sharia commercial banks are stated at their outstanding balances net of allowance for impairment losses. Bonuses received from commercial banks are recognized as other main operating income. Current account income from conventional commercial banks is not recognized as bank income but is used for benevolent funds (qardhul hasan).

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

j. Efek-efek

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan dan tidak terbagi) atas:

1. Aset berwujud tertentu;
2. Manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada;
3. Jasa yang sudah ada maupun yang akan ada;
4. Aset proyek tertentu; atau
5. Kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Investasi pada efek-efek diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 410, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan
 - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
 - Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- 2) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
 - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
 - Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi;
 - Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

j. Securities

Sukuk are sharia securities in the form of certificates or proof of ownership that are of equal value and represent an unspecified (integral and indivisible) part of:

1. Certain tangible assets;
2. Benefit from certain tangible assets both existing and future;
3. Existing or future services;
4. Certain project assets; or
5. Predetermined investment activities.

Investments in securities are classified based on the business model determined by the Bank based on the classification according to PSAK 410, "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) Measured at cost
 - The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;
 - Sukuk acquisition cost includes transaction cost;
 - The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognized in profit or loss.
- 2) Measured at fair value through other comprehensive income
 - The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;
 - Sukuk acquisition cost includes transaction cost;
 - The difference between acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and is recognized in profit or loss;
 - Gain or loss from changes of fair value is recognized in other comprehensive income after considering unamortized difference

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang berbeda dengan bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual atau untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk;
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diakui langsung dalam laba rugi;
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

k. Piutang Murabahah

Piutang *murabahah* adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah*. *Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan biaya perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *murabahah*, piutang *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan aset *murabahah* ditambah keuntungan yang disepakati. Margin *murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pengurang (*contra account*) piutang *murabahah*.

Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yakni saldo piutang dikurangi penyisihan penurunan

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has been previously recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, the accumulated gain or loss which was been previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.

3) Measured at fair value through profit or loss

- The investment is held in a business model other than whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows or to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk;
- Sukuk acquisition cost includes transaction cost;
- The difference between acquisition cost and the nominal value is recognized directly in profit or loss;
- Gain or loss from changes of fair value is recognized in profit or loss.

k. Murabahah Receivables

Receivables *murabahah* represent claims arising from the sale and purchase transaction based on *murabahah*. *Murabahah* is a sales contract for purchase of goods with the acquisition cost and margin which have been agreed by both buyer and seller.

A *murabahah* can be exercised with or without predetermined order. In a *murabahah* with predetermined order, the Bank purchases goods once the order has been placed by the customer. Upon entering into *murabahah* contract, *murabahah* receivables is recognized at the acquisition cost of *murabahah* assets plus agreed margin. Deferred *murabahah* margin is presented as a contra account of *murabahah* receivables.

Murabahah receivables are presented as net realizable value, which is the receivable balance deducted with allowance for

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

nilai. Bank menetapkan penyisihan penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo piutang.

I. Pinjaman Qardh

Pinjaman *qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar total dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Bank dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan didalam perjanjian. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan penurunan nilai. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pinjaman *qardh*.

m. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Bank menetapkan penyisihan penghapusan

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

impairment losses. The Bank determines allowance for impairment losses based on a review on the quality of each individual receivable account.

I. Fund of Qardh

Fund of qardh is the fund supply or claims equivalent to it, based on an agreement between the borrower and the Bank which requires the borrower to pay off the loans in a certain period of time.

Funds of qardh includes hawalah and rahn financing contract. Hawalah is a transfer of debts from debtors to other party (Bank) which obligate to shoulder or pay. The Bank will obtain a fee (ujrah) and is recognised upon received.

Rahn contract is the pawn of goods or assets by customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage. The Bank gets fee (ujrah) in return which are recognised as income when received.

Fund of qardh is recognized at the amount lent when these occur. The bank may receive a fee, however this should not be stated in the agreements. Fund of qardh is stated at its outstanding balance less allowance for impairment losses. The Bank determines allowance for impairment based on a review on the quality of each individual fund of qardh.

m. Musyarakah Financing

Musyarakah financing is a partnership contract among fund's owner (musyarakah partners) to contribute funds and conduct a business on joint basis through partnership, with a profit sharing nisbah in accordance with the agreement, while losses are borne proportionately according to the capital contribution.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila terjadi kerugian dalam *musyarakah* akibat kelalaian atau penyimpangan mitra *musyarakah*, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai pembiayaan *musyarakah* jatuh tempo.

Pembiayaan sindikasi diakui sebesar porsi risiko yang ditanggung Bank.

n. Pembiayaan Mudharabah

Akad *mudharabah* dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul mal*, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, Mudharib*, atau *nasabah*) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank.

Apabila pembiayaan *Mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak, atau faktor lain setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian penurunan nilai tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan *mudharabah*.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

quality as determined by a review of each financing balance.

If there is a loss in the *musyarakah* due to the negligence or deviation of the *musyarakah* partner, the partner who committed the negligence shall bear the brunt of the loss. Bank losses resulting from the partner's negligence or deviation are recognized as *musyarakah* financing due.

Syndicated financing is recognized at the portion of the risk borne by the Bank.

n. Mudharabah Financing

A *mudharabah* contract in financing is a cooperation agreement in a business between the first party (*malik, shahibul mal*, or *sharia* bank) who provides all the capital and the second party (*amil, mudharib*, or debtor) who acts as a fund manager by dividing business profits according to the percentage certain conditions agreed in the contract, while the loss is fully borne by the *sharia* bank unless the second party makes a deliberate mistake, is negligent or violates the agreement.

Mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each financing balance.

If *mudharabah* financing is decreases in value due to loss, damage or other factor prior to the start up of operations owing to damage or any other reason, without course to negligence or error on the part of the fund manager, the said loss shall reduce the *mudharabah* financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank.

If *Mudharabah* financing decreases in value due to loss, damage, or other factors after to the start up of operations without the negligence or fault of the fund manager, the impairment loss is calculated at the time of profit sharing. *Mudharabah* financing losses due to negligence or misconduct of fund managers are charged to fund managers and do not reduce *mudharabah* financing.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

o. Aset Ijarah

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan obyek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar biaya perolehan. Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

p. Aset Tetap

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi.

Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan

o. Assets of Ijarah

Assets acquired for *ijarah* represent assets/objects for lease transactions (*ijarah*) and are recognized at the acquisition cost. The leased object in an *Ijarah* transaction are depreciated using straight-line method based on the estimated useful life, while leased objects in *muntahiyah bittamlik* transaction are depreciated based on lease term.

Assets acquired for *Ijarah* are presented at the acquisition cost less accumulated depreciation.

p. Property and Equipment

The Bank applies the revaluation model accounting policy for property and equipment in the form of land and buildings. For property and equipment other than land and buildings using the cost model.

Land and buildings are stated at fair value, less accumulated depreciation for buildings, except for land which is not depreciated. Appraisal of land and buildings is carried out by certified external independent appraisers.

The valuation of these assets is carried out periodically to ensure that the fair value of the assets being revalued is not materially different from their carrying value. Accumulated depreciation at the revaluation date is eliminated against the gross carrying value of the assets, and the net amount is restated at the revalued amount of the property and equipment.

The increase in the carrying amount arising from the revaluation of land and buildings is recorded as "Property and Equipment Revaluation Surplus" and presented as "Other Comprehensive Income". A decrease in carrying amount arising from a revaluation, if any, is recorded as an expense in the current year. If the asset has a balance of "Property and Equipment Revaluation Surplus", then the difference in carrying value is charged against "Property and Equipment Revaluation Surplus" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remainder is recognized as current year expense.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	20	Building
Instalasi bangunan	10	Building installation
Peralatan kantor	5	Office equipment
Inventaris kantor	5	Office inventory
Kendaraan	8	Vehicles

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Subsequently, accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination is restated at the revalued amount of the asset. Upon asset retirement, the revaluation surplus for property and equipment sold is transferred to retained earnings.

Other property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual pada akun aset lainnya.

q. Sewa

Sebagai Penyewa

Bank menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Bank merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

1. pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
2. pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
3. jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
4. harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
5. pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Property and equipment which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale in other assets account.

q. Lease

As Lessee

The Bank assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Bank recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Bank recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Bank uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

1. *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
2. *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
3. *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
4. *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
5. *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

1. terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
2. terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
3. kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Bank dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

The lease liability is presented as other liabilities in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

1. *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
2. *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
3. *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Bank incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	2 - 13	<i>Building</i>
Aset hak guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.		<i>Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the lease term and the useful life of the underlying asset. If the lease transfers ownership of the underlying asset or if the cost of the right-of-use asset reflects the Bank's intention to exercise the call option, the right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. Depreciation starts on the commencement date of the lease.</i>
Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan.		<i>Right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment" in the financial statements.</i>

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali aset nonkeuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset nonkeuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai

r. Impairment of Non Financial Asset

The Bank assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash-generating unit for the asset.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non financial asset's carrying amount does not exceed the

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

tercatat aset nonkeuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset nonkeuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

s. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Apabila nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan secara sukarela, lebih kecil daripada pembiayaan atau piutang, maka selisihnya dibebankan pada penyisihan penghapusan pembiayaan atau piutang. Jika nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan sukarela, lebih besar dari pada pembiayaan atau piutang maka selisihnya dikembalikan ke nasabah.

Agunan akan diambil alih ketika tidak ada lagi sumber pengembalian yang bisa diharapkan dari nasabah. Indikasi atas tidak adanya sumber pengembalian adalah buruknya kondisi keuangan nasabah selama beberapa periode dan terdapat tunggakan angsuran lebih dari 1 tahun dan termasuk dalam kolektibilitas macet.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan penghapusan agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai yang terjadi disajikan sebagai pengurang dari akun agunan yang diambil alih. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

t. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

s. Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals repossessed in connection with the settlement of financing (presented under "Other assets") is recognized at net realizable value. The net realizable value is the fair value of the asset after deducting the estimated costs of disposal.

If the value of the collateral obtained, either through auction or voluntary delivery, is less than the financing or receivables, then the difference is charged to the allowance for possible losses on financing or receivables. If the value of the collateral obtained, either through auction or voluntary delivery, is greater than the financing or receivables, then the difference is returned to the customer.

The collateral will be foreclosed on when there is no longer any source of return that can be expected from the customer. An indication of the absence of a source of return is the poor financial condition of the customer for several periods and there are arrears in installments of more than 1 year and are included in bad collectability.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for possible losses on foreclosed assets is provided for impairment that occurs and is presented as a deduction from the foreclosed collaterals account. The difference between the value of the foreclosed assets and the sale proceeds is recognized as a gain or loss when the collateral is sold.

t. Prepaid Expenses

Prepaid expenses (are presented as part of "Other Assets") are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

u. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar nilai yang akan dibayarkan atau diselesaikan.

v. Simpanan

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank. Tabungan *wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang bisa ditarik setiap saat sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang tabungan di Bank.

w. Liabilitas Kepada Bank Indonesia

Liabilitas kepada Bank Indonesia ("PaSBI") merupakan pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah Bank Indonesia. Bank Indonesia dan Bank sepakat melakukan akad *wakalah bil istismar* untuk pengelolaan dana dengan agunan berupa surat berharga syariah. Dana yang diterima diakui sebagai liabilitas kepada Bank Indonesia. Bank melakukan pengelolaan dana untuk kegiatan investasi usaha secara keseluruhan (*mutlaqah*), pengembalian dana kelolaan dan pembayaran hasil pengelolaan (*istitsmar*) dilakukan pada saat pelunasan.

x. Liabilitas Kepada Bank Lain

Liabilitas kepada bank lain adalah liabilitas Bank dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Liabilitas kepada Bank lain dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada bank lain.

y. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah muthlaqah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Bank) dalam pengelolaan investasinya, dan akan memperoleh bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*.

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

u. Obligations due Immediately

Obligations due immediately are recorded based on predetermined instructions by those having the authority both from the public and from other banks. Liabilities due immediately are stated at the amount to be paid or settled.

v. Deposits

Deposits represent other parties' deposits in the form of wadiah demand deposits and wadiah savings. Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time through cheque and demand deposits drafts, and receive bonuses according to the Bank policies. Wadiah demand are stated at the amount of the current account holder's deposit in the Bank. Wadiah savings are deposits from other parties that can be withdrawn at any time according to certain agreed conditions. Wadiah savings are stated at the amount deposited by the savings holder at the Bank.

w. Liabilities to Bank Indonesia

*Liability to Bank Indonesia ("PaSBI") is liquidity management based on Bank Indonesia sharia principles. Bank Indonesia and the Bank agreed to enter into a wakalah bil istismar agreement for managing funds with collateral in the form of sharia securities. Funds received are recognized as liabilities to Bank Indonesia. The Bank manages funds for overall business investment activities (*mutlaqah*), returns of managed funds and payment of management results (*istitsmar*) are made at the time of settlement.*

x. Liabilities to Other Banks

Liabilities to other banks are Bank liabilities in the form of wadiah demand deposits, wadiah savings accounts, and Certificates of Interbank Mudharabah Investment (SIMA). Liabilities to other Banks are stated at the amount payable to the other banks.

y. Temporary Syirkah Fund

*Temporary syirkah fund is investment under mudharabah muthlaqah contract where the owner of the funds (*shahibul maal*) gives freedom to the fund manager (*mudharib/bank*) in managing the investment, and will receive profit sharing according to the agreed nisbah. Temporary syirkah funds consist of mudharabah demand deposits, mudharabah savings deposits, and mudharabah time deposits.*

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Giro *mudharabah* merupakan investasi dana nasabah pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bank garansi, dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dengan Bank. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset noninvestasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana yang dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi penghasilan.

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Mudharabah demand deposits are customer investment funds at the Bank, where withdrawals can be made according to the agreement by using checks, bank guarantees and other means of payment orders.

Mudharabah savings are investments that can only be withdrawn according to certain agreed terms. Mudharabah savings are stated at the investment value of the savings holder in the Bank.

Mudharabah time deposits are investments that can only be withdrawn at a certain time in accordance with the agreement between the mudharabah time deposit holder and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal value according to the agreement between the time deposit holder and the Bank.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liabilities. This is because the Bank has no ability, when it suffers a loss, to return the initial amount of funds from the owner of the funds except due to the Bank's negligence or default. Temporary syirkah funds cannot be classified as equity because they have a maturity time and fund owners do not have the same ownership rights as shareholders such as voting rights and the right to realize profits derived from current assets and non investment assets.

Temporary syirkah funds are one of the elements of the statement of financial position, which is in accordance with sharia principles which give the Bank the right to manage and invest funds, including to mix the funds in question with other funds.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of funds of each party. The distribution of the return of temporary syirkah fund is based on profit sharing or revenue sharing concept.

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**z. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank
Sebagai *Mudharib***

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan atas transaksi jual beli (*murabahah*), pendapatan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), pendapatan sewa (*ijarah*), dan pendapatan operasi utama lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*.

Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan sewa (*ijarah*) diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui secara akrual.

**aa. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana
Syirkah Temporer**

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank menggunakan sistem *revenue sharing*. Pendapatan yang

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**z. Revenue from Fund Management by The
Bank as *Mudharib***

Income from fund managed by the Bank as *mudharib* consists of income from sale and purchase transactions (*murabahah*), profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah*, and other main operating income.

Income on *murabahah* receivables uses the method equivalent to the effective rate of return (effective margin). The effective margin is the margin that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the *murabahah* receivables.

When calculating the effective margin, the Bank estimates future cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future receivable losses. This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties to the contract which are an integral part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Rental income (*ijarah*) is recognized proportionally over the term of the contract.

Revenue from *mudharabah* is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed nisbah.

Revenue from *musyarakah* which becomes the right of the passive partner is recognized in the period in which the profit sharing right occurs according to the agreed nisbah.

Other main operating income consists of income from placements with Bank Indonesia, income from placements with other sharia banks and revenue sharing for sharia securities. Other main operating income is recognized on an accrual basis.

**aa. Third Parties' Share on Returns of
Temporary *Syirkah* Funds**

Third parties' share on returns of temporary *syirkah* funds represents fund owners' share on the profit of the Bank derived from managing of such fund under *mudharabah mutlaqah* principles using a revenue sharing system. The revenue to be shared is

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

Nilai pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Dari total pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

bb. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan secara syariah diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pendapatan provisi dan komisi nilai tertentu yang berkaitan langsung dengan pembiayaan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai jangka waktunya. Saldo provisi dan komisi sehubungan dengan pembiayaan yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi lainnya diluar yang dijelaskan di atas diakui pada saat transaksi dilakukan.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

determined on the cash basis.

Bank's share of profit distributed to the owners of the fund is calculated from the income that has been received.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners, and the Bank calculated proportionally based on the allocation of fund from owners and the Bank to be used in financing facilities and other distributed earning assets.

Total margin income and profit sharing available for customers are distributed to saving customers and depositors as shahibul maal and to the Bank as mudharib in accordance with a predetermined ratio, whereas for demand deposits and savings customers with wadiah contract bonuses may be granted based on Bank's policy. Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets acquired through the use of the Bank's fund shall all belong to the Bank, including income from the Bank's return based investments.

bb. Fees and Commission Income

Fees and commission income directly related to sharia-compliant financing activities are recognized as income at the time of receipt.

Certain fee and commission income which are directly related to financing and/or have a certain period of time, are deferred and amortized using the straight-line method over the period of time. The balance of fees and commissions related to financing that is completed before maturity is recognized as income or expense upon completion. Other fees and commissions other than those described above are recognized when the transaction is made.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

cc. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Bank ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai bagian yang terpisah pada penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian),
- Beban atau pendapatan bunga neto,
- Pengukuran kembali.

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Bank. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

cc. Post-employment benefits liabilities

Pension costs under the Bank's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements),*
- *Net interest expense or income,*
- *Remeasurement.*

The Bank presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Bank's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

dd. Perpajakan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu tahun. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

dd. Taxation

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the year in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior years exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. *The initial recognition of goodwill; or*
- b. *Initial recognition of assets or liabilities from transactions that are not business combinations; when the transaction does not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and when the transaction does not give rise to taxable temporary differences and the temporary differences are deductible in the same amount.*

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. Bukan kombinasi bisnis;
- b. Pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c. Pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Bank mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction:

- a. That is not a business combination;*
- b. At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- c. At the time of the transaction do not give rise to taxable temporary differences and temporary differences can be offset in the same amount.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Bank shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Bank melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Bank melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Bank:

- a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

ee. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Kebajikan

Bank mengelola sendiri sumber dan penyaluran dana zakat dan kebajikan.

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikenakan denda berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukan untuk dana sosial/kebajikan.

ff. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

The Bank offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. *The Bank has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Bank offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Bank:

- a. *Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b. *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

ee. Sources and Distribution of Zakat and Qardhul Hasan Funds

The Bank manages its own sources and distribution of zakat and qardhul hasan funds.

Fines/sanctions are given to customers who are able to pay but deliberately delay payments, subject to a fine in the form of an amount of money that is not determined on the basis of the agreement and is not made when the contract is signed. Funds originating from fines/sanctions are intended for social/qardhul hasan funds.

ff. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive), as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most recent best estimate. If an outflow of resources to settle the obligation is unlikely to occur, the provision is reversed.

3. Pertimbangan Akuntansi Penting dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Judgment

In the process of implementing the Bank's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements:

Penentuan Kelompok Investasi

Dalam mengklasifikasikan investasi pada surat berharga sebagai "diukur pada biaya perolehan diamortisasi" dan "diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain", Bank telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2j.

Investment Group Determination

In classifying investments in securities as "measured at amortized cost" and "measured at fair value through other comprehensive income", the Bank has determined that these investments have met the classification requirements as described in Note 2j.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Bank, mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

Functional Currency Determination

The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The currency is the currency that affects the income and expense of the services provided. Based on the Bank's management assessment, the Bank's functional currency is Rupiah.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank bases assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances regarding future

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang murabahah

Manajemen Bank menelaah portofolio piutang *murabahah* setiap periode untuk menilai penurunan nilai dengan memperbarui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas.

Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul diluar kendali Bank.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi (Catatan 12).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the associated assumptions when they occur.

Provision for impairment losses on murabahah receivables

The Bank's management reviews the murabahah receivables portfolio, each period to assess impairment by updating the allowance for impairment losses formed during the required period based on continuous analysis and monitoring of individual accounts by officers.

These estimates are based on assumptions regarding a number of factors and actual results may differ, which may result in changes to the amount of allowance for possible losses in the future.

Assumptions and situations regarding future developments may change due to market changes or situations that arise beyond the control of the Bank.

Property and Equipment Revaluation

The revaluation of the Bank's property and equipment depends on the selection of assumptions used by independent appraisers in calculating these amounts. These assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and rate of increase in income and expenses. The Bank believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the assumptions set by the Bank could materially affect the revalued value of property and equipment (Note 12).

Depreciation of Property and Equipment

The cost of property and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the property and equipment to be between 5 and 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Bank does business. Changes in levels of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

penyusutan masa depan mungkin direvisi.
Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam
Catatan 2 dan 12.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Bank diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 32.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

A more detailed explanation is disclosed in
Notes 2 and 12.

Post-Employment Benefits

Determination of the Bank's employee benefits liability depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. These assumptions include, among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and death rate. Actual results that differ from the assumptions set by the Bank are recognized immediately in the statement of financial position by debit or credit to equity through other comprehensive income in the period in which they occur. While the Bank believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect the estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. A more detailed explanation is disclosed in Notes 2 and 32.

Income tax

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain in normal business activities. The Bank recognizes liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional corporate income tax.

Deferred tax

Deferred tax is recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the temporary differences can be used. Significant estimation by management is required in determining the total deferred tax that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and future tax planning strategies.

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Aset Hak Guna

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman *incremental* (IBR). IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Bank untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Bank, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau Ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Bank memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Right-of-Use Asset

The lease liability is measured at the present value of the lease payments that have not been paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if the interest rate cannot be determined, then using the incremental borrowing rate (IBR). IBR is the interest rate that must be paid by the Bank to borrow within the same term, and with similar collateral, the funds required to acquire assets of the same value as usufructuary assets in the same economic environment. The IBR therefore reflects what the Bank 'pays', which requires estimates when no rate is available as a reference or when it needs to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. Banks estimate IBR using observable inputs (such as market interest rates).

The Bank defines the lease term as the non-cancellable lease term, together with the period covered by the option to extend the lease term if it is reasonably certain that it will be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonable not to do so. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there are significant events or changes in circumstances that are within its control and affect whether the lessee is certain to exercise the option to extend or terminate the lease.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. Kas **4. Cash**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	Rp	Rp	
Rupiah	64,046,694	56,186,778	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,191,595	1,459,817	United States Dollar
Jumlah	<u>67,238,289</u>	<u>57,646,595</u>	Total

Kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan pada PT Asuransi Umum Mega (pihak berelasi), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.302.589.368 dan Rp1.386.006.070 terhadap semua risiko.

Cash for the years ended December 31, 2025 and 2024 was insured with PT Asuransi Umum Mega (related party), with a total coverage of Rp1,302,589,368 and Rp1,386,006,070 respectively, against all risks.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

The Bank's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses from this risk.

5. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia **5. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	Rp	Rp	
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Rupiah	107,267,640	344,379,409	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	90,045,000	19,313,906	United States Dollar
Giro BI Fast			Giro BI Fast
Rupiah	89,255,756	62,619,113	Rupiah
Term Deposit BI			Term Deposit BI
Dolar Amerika Serikat	1,636,084,000	--	United States Dollar
Jumlah	<u>1,922,652,396</u>	<u>426,312,428</u>	Total

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. By time period:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	Rp	Rp	
< 1 bulan	1,922,652,396	426,312,428	< 1 month
Jumlah	<u>1,922,652,396</u>	<u>426,312,428</u>	Total

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 40a.

Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 40a.

6. Giro pada Bank Lain

6. Current Accounts with Other Banks

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
Pihak berelasi	8,734,991	7,793,418	Pihak berelasi
Jumlah pihak berelasi	8,734,991	7,793,418	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank umum konvensional			Conventional Commercial Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22,957	186,141	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,158	1,518	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Standard Chartered Bank	24,192,379	17,399,915	Standard Chartered Bank
Citibank New York	3,018,338	2,129,741	Citibank New York
PT Bank Central Asia Tbk	2,443,789	3,061,253	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,001,999	3,203,174	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Saudi Arab Riyal			Saudi Arab Riyal
Riyadh Bank	761,543	467,973	Riyadh Bank
Saudi National Bank	487,693	688,661	Saudi National Bank
Al Rajhi Bank	377,690	363,330	Al Rajhi Bank
China Yuan			China Yuan
Bank of China	247,194	--	Bank of China
Euro			Euro
Standard Chartered Bank	6,878,664	--	Standard Chartered Bank
Jumlah pihak ketiga	40,433,404	27,501,706	Total third parties
Jumlah	49,168,395	35,295,124	Total
Penyisihan penurunan nilai	(491,695)	(352,958)	Provision for impairment losses
Jumlah - Neto	48,676,700	34,942,166	Total - Net

Tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito *mudharabah* yang diterima Bank pada 31 Desember 2025 dan 2024 berturut-turut berkisar 6,0% dan 5,3%.

Annual profit sharing rate for mudharabah time deposits received by the Bank as of December 31, 2025 and 2024 around 6.0% and 5.3%, respectively.

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By time period

	2025	2024	
	Rp	Rp	
< 1 bulan	49,168,395	35,295,124	< 1 month
Penyisihan penurunan nilai	(491,695)	(352,958)	Provision for impairment losses
Jumlah - Neto	48,676,700	34,942,166	Total - Net

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectability

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 40b.

Collectibility current accounts with other banks in accordance with Financial Service Authority Regulation are disclosed In Note 40b.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

Summary of changes in allowance for impairment of current accounts with other banks is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal	352,958	435,671	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(124,450)	(112,231)	Reversal for the current year (Note 30)
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	263,187	29,518	Allowance for the current year (Note 30)
Saldo akhir	491,695	352,958	Ending balance

Seluruh pendapatan jasa giro yang diterima dari giro pada bank umum konvensional untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp574.545 dan Rp1.012.433 dicatat sebagai dana titipan sosial (dana kebajikan).

All income received from demand deposits at conventional commercial banks for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp574,545 and Rp1,012,433, respectively, were recorded as social security funds (qardhul hasan funds).

7. Efek-Efek

7. Securities

a. Berdasarkan Jenis

a. Based on types

2025				
Nilai nominal/ Face value Rp	Diskon yang belum diamortisasi/ Unamortized discount Rp	Keuntungan neto yang belum direalisasi atas surat berharga dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized net gain on fair value through other comprehensive income Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Sukuk Bank Indonesia	1,408,512,000	--	1,408,512,000	Bank Indonesia Sukuk
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	98,500,000	9,821,392	108,321,392	Sharia Securities Country (SBSN)
Sukuk korporasi	142,000,000	--	142,000,000	Corporate bonds
SIMA/SIPA	100,000,000	--	100,000,000	SIMA/SIPA
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	2,962,215,000	62,171,613	3,099,576,338	Sharia Securities Country (SBSN)
Sukuk korporasi	200,000,000	--	210,247,984	Corporate bonds
Jumlah efek-efek	4,911,227,000	71,993,005	85,437,709	Total securities
Cadangan penyisihan penurunan nilai			(3,522,480)	Allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek - neto			5,065,135,234	Total securities - net

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2024				
Nilai nominal/ Face value Rp	Diskon yang belum diamortisasi/ Unamortized discount Rp	Keuntungan neto yang belum direalisasi atas surat berharga dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized net gain on fair value through other comprehensive income Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
				<i>Amortized cost</i>
				<i>Bank Indonesia Sukuk</i>
<i>Biaya perolehan diamortisasi</i>				<i>Sharia Securities</i>
Sukuk Bank Indonesia	3,388,916,000	--	3,388,916,000	<i>Country (SBSN)</i>
Surat Berharga Syariah				<i>Corporate bonds</i>
Negara (SBSN)	486,851,000	(5,622,940)	481,228,060	
Sukuk korporasi	147,000,000	--	147,000,000	
				<i>Fair value through other</i>
				<i>comprehensive income</i>
<i>Nilai wajar melalui penghasilan</i>				<i>Sharia Securities</i>
<i>komprehensif lain</i>				<i>Country (SBSN)</i>
Surat Berharga Syariah				<i>Corporate bonds</i>
Negara (SBSN)	2,658,992,306	(189,866,213)	2,530,340,663	
Sukuk korporasi	297,143,264	--	297,143,264	
Jumlah efek-efek	6,978,902,570	(195,489,153)	6,844,627,987	Total securities
Cadangan penyisihan			(8,429,036)	<i>Allowance for impairment</i>
penurunan nilai				<i>losses</i>
Jumlah efek-efek - neto			6,836,198,951	Total securities - net

b. Berdasarkan Penerbit

b. Based on issuer

	2025		2024		
	Peringkat/ Rank Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Peringkat/ Rank Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Diukur pada biaya					Measured at amortized cost
perolehan diamortisasi					<i>Government</i>
Pemerintah					<i>Rupiah</i>
Rupiah					<i>Bank Indonesia Sukuk</i>
Sukuk Bank Indonesia		1,408,512,000		3,388,916,000	<i>SBSN series PBS022</i>
Seri SBSN PBS022		108,321,392		109,506,061	<i>SBSN series PBS029</i>
Seri SBSN PBS029		--		371,721,999	<i>Corporation</i>
Korporasi					<i>Rupiah</i>
Rupiah					<i>PLN Sustainable Sukuk</i>
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III					<i>Ijarah III Phase I Series C</i>
PLN Tahap I Seri C	idAAA (sy)	100,000,000	idAAA (sy)	100,000,000	<i>Berlian Laju Tanker</i>
Sukuk <i>Ijarah</i> Berlian					<i>Sukuk Ijarah 2007</i>
Laju Tanker Tahun 2007		--	idD-(sy)	5,000,000	<i>Indah Kiat Sukuk Mudharabah III</i>
Sukuk <i>Mudharabah</i> III					<i>Phase I 2023</i>
Indah Kiat Tahap I Thn 2023	idA+	42,000,000	idA+	42,000,000	<i>SIMA/SIPA</i>
SIMA/SIPA		100,000,000		--	
Diukur pada nilai wajar melalui					Measured at fair value through
penghasilan komprehensif lain					other comprehensive income
Pemerintah					<i>Government</i>
Rupiah					<i>Rupiah</i>
Seri SBSN PBS029		779,737,230		1,898,018,327	<i>SBSN series PBS029</i>
Seri SBSN PBS037		712,376,917		528,737,115	<i>SBSN series PBS037</i>
Seri SBSN PBS025		674,353,042		--	<i>SBSN series PBS025</i>
Seri SBSN PBS034		408,448,459		--	<i>SBSN series PBS034</i>
Seri SBSN PBSG002		195,729,390		--	<i>SBSN series PBSG002</i>
Seri SBSN PBSG001		112,519,177		--	<i>SBSN series PBSG001</i>
Seri SBSN PBS004		110,190,134		103,585,227	<i>Seri SBSN PBS004</i>
Dolar AS					<i>US dollar</i>
Seri INDOIS31 USD		106,221,989		96,239,640	<i>INDOIS22 USD series</i>
Korporasi					<i>Corporation</i>
Rupiah					<i>Rupiah</i>
Sukuk <i>Mudharabah</i> I 2023					<i>Sukuk Mudharabah I 2023</i>
Waskita Karya	id AAA	210,247,984	id AAA	200,903,618	<i>Waskita Karya</i>
Jumlah efek-efek		5,068,657,714		6,844,627,987	Total securities
Cadangan penyisihan penurunan nilai		(3,522,480)		(8,429,036)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah efek-efek - neto		5,065,135,234		6,836,198,951	Total securities - net

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

c.	Berdasarkan Jangka Waktu	c.		By period
		2025	2024	
		Rp	Rp	
	≤ 1 tahun	608,512,000	188,916,000	≤ 1 year
	> 1 - ≤ 3 tahun	42,000,000	3,200,000,000	> 1 - ≤ 3 years
	> 3 - ≤ 5 tahun	112,519,177	47,000,000	> 3 - ≤ 5 years
	> 5 tahun	4,305,626,537	3,408,711,987	> 5 year
	Jumlah	5,068,657,714	6,844,627,987	Total
	Cadangan penyisihan			Allowance for impairment
	penurunan nilai	(3,522,480)	(8,429,036)	losses
	Jumlah efek-efek - neto	5,065,135,234	6,836,198,951	Total securities - net

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

d. Based on Remaining Maturity Age

	2025				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 year	Total/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan	1,550,512,000	100,000,000	108,321,392	1,758,833,392	Acquisition cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	--	322,767,161	2,987,057,161	3,309,824,322	Fair value through other comprehensive income
Jumlah efek-efek	1,550,512,000	422,767,161	3,095,378,553	5,068,657,714	Total securities
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(420,000)	(3,102,480)	--	(3,522,480)	Allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek - neto				5,065,135,234	Total securities - net
	2024				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 year	Total/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan	188,916,000	3,247,000,000	581,228,060	4,017,144,060	Acquisition cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	--	--	2,827,483,927	2,827,483,927	Fair value through other comprehensive income
Jumlah efek-efek	188,916,000	3,247,000,000	3,408,711,987	6,844,627,987	Total securities
Cadangan penyisihan penurunan nilai	--	(5,420,000)	(3,009,036)	(8,429,036)	Allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek - neto				6,836,198,951	Total securities - net

Imbalan sukuk setara 6,00% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The yield on sukuk is equivalent to 6.00% for the years ended December 31, 2025 and 2024.

e. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal pelaporan

Mutasi keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dicatat sebagai bagian komponen ekuitas, sehingga Bank mengakui keuntungan/(kerugian) tahun berjalan atas perubahan nilai wajar efek-efek, sedangkan penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) sudah termasuk dalam laba rugi.

e. Fair values to other comprehensive income are based on market prices of listed securities at the reporting date.

Movements of unrealized gains/(losses) resulting from the increase/(decrease) in fair value of marketable securities is recorded as part of the equity component, and the Bank recognized current year gain/(losses) from changes in fair value of marketable securities, whereas reclassification adjustment on gains/(losses) are included in profit or loss.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes of unrealized gains on marketable securities fair value through other comprehensive income:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal tahun	47,747,364	153,874,123	<i>Beginning balance year</i>
Keuntungan yang belum direalisasi yang diakui di ekuitas	195,203,804	(32,662,520)	<i>Unrealized gains recognized in equity</i>
Keuntungan yang direalisasikan ke laba rugi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan	(170,980,664)	(103,397,428)	<i>Realized gains to profit or loss from sales of marketable securities during the year</i>
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi	(5,329,091)	29,933,189	<i>Income tax of related accounts which will reclassified to statement of profit or loss</i>
Saldo akhir tahun	66,641,413	47,747,364	<i>Ending balance year</i>

f. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas investasi surat berharga sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 40c.

Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut :

f. By collectability

Collectibility marketable securities in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed In Note 40c.

A summary of changes in the allowance for impairment of marketable securities is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal tahun	8,429,036	8,448,839	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Hapus Buku	(5,000,000)	--	<i>Writeoff</i>
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 30)	93,444	(19,803)	<i>Allowance (reversal) during the year (Note 30)</i>
Saldo akhir tahun	3,522,480	8,429,036	<i>End of year balance</i>

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek.

The Bank's management is of the opinion that the allowance for impairment of marketable securities is sufficient to cover possible losses from uncollectible securities.

8. Piutang Murabahah

8. Murabahah Receivables

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			<i>Related parties (Note 34)</i>
Konsumsi	5,037,521	5,151,317	<i>Consumption</i>
Investasi	239,158	2,702,043	<i>Investment</i>
Jumlah piutang pihak berelasi	5,276,679	7,853,360	<i>Total related parties receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(149)	(15)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang pihak berelasi - neto	5,276,530	7,853,345	<i>Total murabahah receivables - net</i>

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Konsumsi	2,953,426,723	1,929,202,062	Consumption
Investasi	510,241,417	788,174,072	Investment
Modal kerja	320,870	--	Working capital
Jumlah piutang pihak ketiga	3,463,989,010	2,717,376,134	Total receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,840,523)	(6,204,430)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang pihak ketiga - neto	3,447,148,487	2,711,171,704	Total receivables third parties - net
Jumlah piutang - neto	3,452,425,017	2,719,025,049	Total receivables - net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Jasa sosial	239,158	378,115	Social services
Perdagangan	--	2,323,928	Trading
Lain-lain	5,037,521	5,151,317	Others
Jumlah piutang pihak berelasi	5,276,679	7,853,360	Total receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(149)	(15)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang pihak berelasi - neto	5,276,530	7,853,345	Total receivables related parties-neto
Pihak ketiga			Third parties
Perdagangan	425,731,560	713,186,117	Trading
Pertanian	71,214,023	50,023,752	Agriculture
Jasa sosial	11,254,953	15,163,471	Social services
Pengolahan	1,472,165	2,136,121	Processing
Perikanan	798,635	3,657,525	Fishery
Kesenian, hiburan dan rekreasi	46,379	935,977	Art, entertainment and recreation
Konstruksi	1,597	68,117	Construction
Penyediaan	--	802,226	Providing
Pertambangan	--	466,712	Mining
Peternakan	--	80,337	Farm
Pengolahan air, limbah dan sampah	--	42,469	Water treatment, waste and waste processing
Administrasi	--	32,512	Administration
Penyewaan	--	9,851	Rental
Informasi dan komunikasi	--	1,915	Information and communication
Real estate	--	1,577	Real estate
Lain-lain	2,953,469,698	1,930,767,455	Others
Jumlah piutang pihak ketiga	3,463,989,010	2,717,376,134	Total receivable - third parties

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,840,523)	(6,204,430)	Allowance for Impairment losses
Jumlah piutang pihak ketiga-neto	3,447,148,487	2,711,171,704	Total receivables third parties - net
Jumlah piutang neto	3,452,425,017	2,719,025,049	Total receivable - net

c. Jangka waktu

Berdasarkan perjanjian kredit

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Kurang dari 1 tahun	190,723,235	186,670,288	Less than 1 year
1 - 2 tahun	700,531,193	473,339,556	1 - 2 years
2 - 5 tahun	2,394,499,982	1,941,644,610	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	183,511,279	123,575,040	More than 5 years
Jumlah	3,469,265,689	2,725,229,494	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,840,672)	(6,204,445)	Allowance for impairment losses
Jumlah neto	3,452,425,017	2,719,025,049	Total - net

c. By period

According to the agreement

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

By remaining period to maturity

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Kurang dari 1 tahun	615,761,590	587,870,141	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1,355,455,637	887,575,340	1 - 2 years
2 - 5 tahun	1,346,814,060	1,166,014,078	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	151,234,402	83,769,935	More than 5 years
Jumlah	3,469,265,689	2,725,229,494	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,840,672)	(6,204,445)	Allowance for impairment losses
Jumlah neto	3,452,425,017	2,719,025,049	Total - net

d. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas piutang *murabahah* sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 40d.

d. By collectibility

Collectibility *murabahah* receivables in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 40d.

e. Informasi lain

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan piutang *murabahah*:

e. Other information

The following is other information related to *murabahah* receivables:

1) Piutang *murabahah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, deposito berjangka *mudharabah*, giro *mudharabah* atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

1) *Murabahah* receivables are secured by collateral that is bound by mortgage rights or power of attorney to install mortgage rights or power of attorney to sell, *mudharabah* time deposits, *mudharabah* demand deposits or other guarantees that are generally acceptable to the Bank.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

- 2) Tingkat margin rata-rata per tahun untuk piutang *murabahah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah setara 12,06% dan 11,19%.
- 3) Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai piutang *murabahah* adalah sebagai berikut:

- 2) The average annual margin rate for *murabahah* receivables for the years ended December 31, 2025 and 2024 are equivalent to 12.06% and 11.19%, respectively.
- 3) A summary of changes in the provision for impairment of *murabahah* receivables is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal	6,204,445	13,325,429	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	53,273,850	3,429,749	Allowance for the current year (Note 30)
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(43,577)	(2,609,179)	Reversal during the current year (Note 30)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(42,594,046)	(7,941,554)	Write-offs during the year
Saldo akhir	16,840,672	6,204,445	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa total penyisihan kerugian di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang *murabahah*.

Management believes that the allowance provided is sufficient to cover possible losses on uncollectible *murabahah* receivables.

9. Pembiayaan Musyarakah

9. Musyarakah Financing

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Modal Kerja	44,995,125	44,995,125	Working capital
Konsumsi	22,631,745	26,122,247	Consumption
Investasi	6,078,029	9,553,498	Investment
Jumlah pembiayaan pihak berelasi	73,704,899	80,670,870	Total financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(697,088)	(761,743)	Allowance for impairment losses
Jumlah pembiayaan pihak berelasi - neto	73,007,811	79,909,127	Total financing related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Investasi	2,836,448,979	2,412,859,686	Investment
Modal kerja	2,262,313,832	1,857,092,159	Working capital
Konsumsi	291,154,213	211,120,603	Consumption
Jumlah pembiayaan - pihak ketiga	5,389,917,024	4,481,072,448	Total financing - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48,697,674)	(42,197,754)	Allowance for impairment losses
Jumlah pembiayaan pihak ketiga - neto	5,341,219,350	4,438,874,694	Total financing third parties - net
Jumlah pembiayaan - neto	5,414,227,161	4,518,783,821	Total financing - net

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			<i>Related parties (Note 34)</i>
Profesional, ilmiah dan teknis	35,000,000	35,000,000	<i>Professional, scientific and technical</i>
Perantara keuangan	9,995,125	9,995,125	<i>Financial intermediary</i>
Penyediaan	5,444,583	7,164,195	<i>Providing</i>
Perdagangan	633,446	2,389,303	<i>Trading</i>
Lain-lain	22,631,745	26,122,247	<i>Others</i>
Jumlah pembiayaan pihak berelasi	73,704,899	80,670,870	<i>Total financing related parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(697,088)	(761,743)	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Jumlah pembiayaan pihak berelasi - neto	73,007,811	79,909,127	<i>Total financing related parties-neto</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pertambangan	1,236,982,313	621,986,179	<i>Mining</i>
Jasa pendidikan	903,282,534	863,553,256	<i>Educator services</i>
Jasa sosial	643,265,896	537,010,556	<i>Social services</i>
Listrik, Gas & Air	641,291,089	--	<i>Electricity, Gas & Water</i>
Konstruksi	532,760,971	844,293,981	<i>Construction</i>
Pengolahan	412,410,108	755,411,811	<i>Processing</i>
Pertanian	257,293,164	287,000,000	<i>Agriculture</i>
Komunikasi	220,614,968	83,787,161	<i>Communication</i>
<i>Real estate</i>	108,284,123	20,316,243	<i>Real estate</i>
Perdagangan	67,383,185	211,771,170	<i>Trading</i>
Kesenian, hiburan dan rekreasi	36,862,775	12,443,697	<i>Art, entertainment and recreation</i>
Penyewaan	26,646,421	20,421,792	<i>Rental</i>
Perantara keuangan	6,271,755	7,506,979	<i>Financial intermediary</i>
Profesional, ilmiah dan teknis	2,617,852	1,449,021	<i>Professional, scientific and technical</i>
Lain-lain	293,949,870	214,120,602	<i>Others</i>
Jumlah pembiayaan pihak ketiga	5,389,917,024	4,481,072,448	<i>Total financing - third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48,697,674)	(42,197,754)	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Jumlah pembiayaan pihak ketiga-neto	5,341,219,350	4,438,874,694	<i>Total financing third parties - net</i>
Jumlah pembiayaan - neto	5,414,227,161	4,518,783,821	<i>Total financing - net</i>

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

c. Jangka waktu

Berdasarkan perjanjian kredit

	2025 Rp	2024 Rp	
Kurang dari 1 tahun	925,907,989	766,318,120	Less than 1 year
1 - 2 tahun	653,807,585	590,368,455	1 - 2 years
2 - 5 tahun	869,882,753	701,194,489	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	3,014,023,596	2,503,862,254	More than 5 years
Jumlah	5,463,621,923	4,561,743,318	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49,394,762)	(42,959,497)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	5,414,227,161	4,518,783,821	Total - net

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025 Rp	2024 Rp	
Kurang dari 1 tahun	1,721,003,420	1,360,412,547	Less than 1 year
1 - 2 tahun	279,510,352	228,467,896	1 - 2 years
2 - 5 tahun	584,659,004	764,999,314	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2,878,449,147	2,207,863,561	More than 5 years
Jumlah	5,463,621,923	4,561,743,318	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49,394,762)	(42,959,497)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	5,414,227,161	4,518,783,821	Total - net

d. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas pembiayaan *musyarakah* sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 40e.

e. Informasi lain

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan *musyarakah* yang diberikan:

- 1) Pembiayaan *musyarakah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, deposito berjangka *mudharabah*, tabungan *mudharabah* atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 2) Kisaran tingkat bagi hasil pembiayaan *musyarakah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berkisar antara 17,00% - 0,75%.
- 3) Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

c. By period

According to the agreement

By remaining period to maturity

d. By collectability

Collectibility *musyarakah* financing in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 40e.

e. Other information

The following is other information regarding the *musyarakah* financing provided:

- 1) *Musyarakah* financing is guaranteed by collateral bound by mortgage rights or power of attorney to install mortgage rights or power of attorney to sell, *mudharabah* time deposits, *mudharabah* savings or other guarantees that are generally accepted by the Bank.
- 2) Range of the profit sharing rate for *musyarakah* financing for the years ended December 31, 2025 and 2024 are equivalent to, ranging from 17.00% - 0.75%, respectively.
- 3) A summary of the changes in the provision for impairment in value is as follows:

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Saldo awal	42,959,497	38,118,620	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	8,568,446	7,087,051	<i>Allowance for the current year (Note 30)</i>
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(2,133,181)	(2,214,603)	<i>Reversal during the current year (Note 30)</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	--	(31,571)	<i>Write-offs during the current year</i>
Saldo akhir	49,394,762	42,959,497	<i>Ending balance</i>

Manajemen Bank berpendapat bahwa total penyisihan kerugian diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *musyarakah*.

Management believes that the allowance provided is sufficient to cover possible losses on musyarakah financing.

10. Pembiayaan Mudharabah

10. Mudharabah Financing

a. Jenis Pembiayaan Mudharabah

a. Types of Mudharabah Financing

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Modal kerja	129,168,757	335,111,218	<i>Working capital</i>
Investasi	3,682,085	4,922,331	<i>Investment</i>
Jumlah pembiayaan - pihak ketiga	132,850,842	340,033,549	<i>Total financing - third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,291,688)	(1,526,043)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah pembiayaan pihak ketiga - neto	131,559,154	338,507,506	<i>Total financing third parties - net</i>

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. Based on economic sector

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Perantara			<i>Financial</i>
Keuangan	129,168,757	152,797,108	<i>intermediary</i>
Pengolahan	--	182,314,110	<i>Manufacturing</i>
Lain-lain	3,682,085	4,922,331	<i>Others</i>
Jumlah pembiayaan pihak ketiga	132,850,842	340,033,549	<i>Total financing third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,291,688)	(1,526,043)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah pembiayaan pihak ketiga - neto	131,559,154	338,507,506	<i>Total financing third parties - net</i>

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

c. Jangka waktu

Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Kurang dari 1 tahun	53,597,022	294,699,009
1 - 2 tahun	61,635,115	32,777,523
2 - 5 tahun	17,618,705	12,557,017
Jumlah	132,850,842	340,033,549
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,291,688)	(1,526,043)
Jumlah - neto	131,559,154	338,507,506

c. Time Period

Based on the term of the credit agreement

Third parties
 Less than 1 year
 1-2 years
 2-5 years
Total
 Allowance for impairment losses
Total - net

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Based on remaining maturity

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Kurang dari 1 tahun	82,171,172	278,284,292
1 - 2 tahun	46,997,585	48,151,718
2 - 5 tahun	3,682,085	13,597,539
Jumlah	132,850,842	340,033,549
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,291,688)	(1,526,043)
Jumlah- neto	131,559,154	338,507,506

Third parties
 Less than 1 year
 1-2 years
 2-5 years
Total
 Allowance for impairment losses
Total - net

d. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas pembiayaan *mudharabah* sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 40f.

d. By collectability

Collectibility *mudharabah* financing in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 40f.

e. Informasi lain

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan *mudharabah* yang diberikan:

- 1) Pembiayaan *mudharabah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 2) Kisaran tingkat bagi hasil pembiayaan *mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 4,25%-10,50% dan 1,09%-11,00%.
- 3) Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

e. Other information

The following is other information regarding the *mudharabah* financing provided:

- 1) *Mudharabah* financing is secured by collateral tied to mortgage rights or power of attorney to install mortgage rights or power of attorney to sell, or other guarantees that are generally acceptable to the Bank.
- 2) Range of the profit sharing rate for *mudharabah* financing for the years ended December 31, 2025 and 2024 are equivalent to 4.25%-10.50% and 1.09%-11.00%.
- 3) A summary of changes in the provision for impairment in value is as follows:

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal tahun	1,526,043	769,070	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 30)	(234,355)	756,973	<i>Allowance (reversal) during current year (Note 30)</i>
Saldo akhir tahun	1,291,688	1,526,043	<i>End of year balance</i>

Manajemen Bank berpendapat bahwa total penyisihan kerugian diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *mudharabah*.

Management believes that the allowance provided is sufficient to cover possible losses on mudharabah financing.

4) Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, Bank tidak melakukan penghapusbukuan pembiayaan *mudharabah*.

4) *For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Bank did not write-off mudharabah financing.*

11. Pinjaman Qardh

11. Funds of Qardh

a. Jenis Pinjaman Qardh

a. Types of Funds Of Qardh

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			<i>Related parties (Note 34)</i>
Konsumsi	1,232,189	1,784,949	<i>Consumption</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,322)	(17,849)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah pinjaman qardh pihak berelasi - neto	1,219,867	1,767,100	<i>Total funds of qardh related parties - net</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Konsumsi	253,046,421	129,924,170	<i>Consumption</i>
Modal kerja	18,726,478	--	<i>Working capital</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,902,679)	(3,631,132)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah pinjaman qardh pihak ketiga - neto	262,870,220	126,293,038	<i>Total funds of qardh third parties - net</i>
Jumlah pinjaman qardh - neto	264,090,087	128,060,138	<i>Total funds of qardh - net</i>

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. Based on economic sector

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			<i>Related parties (Note 34)</i>
Lain-lain	1,232,189	1,784,949	<i>Others</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,322)	(17,849)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah pinjaman qardh pihak berelasi	1,219,867	1,767,100	<i>Total funds of qardh related parties</i>

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Jasa sosial	18,726,478	--	Social services
Lain-lain	253,046,421	129,924,170	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,902,679)	(3,631,132)	Allowance for impairment losses
Jumlah pinjaman qardh - pihak ketiga	262,870,220	126,293,038	Total funds of qardh - third parties
Jumlah pinjaman qardh - neto	264,090,087	128,060,138	Total funds of qardh - neto

c. Jangka waktu

Berdasarkan jangka waktu perjanjian
kredit

	2025 Rp	2024 Rp	
Kurang dari 1 tahun	18,726,478	--	Less than 1 year
2 - 5 tahun	5,118,473	247,567	2 - 5 tahun
Lebih dari 5 tahun	249,160,137	131,461,552	More than 5 years
Jumlah	273,005,088	131,709,119	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,915,001)	(3,648,981)	Allowance for impairment losses
Total - neto	264,090,087	128,060,138	Total - net

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025 Rp	2024 Rp	
Kurang dari 1 tahun	20,858,237	3,521,005	Less than 1 year
1 - 2 tahun	80,320	--	
2 - 5 tahun	246,385,753	124,990,151	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	5,680,778	3,197,963	More than 5 years
Jumlah	273,005,088	131,709,119	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,915,001)	(3,648,981)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	264,090,087	128,060,138	Total - net

d. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas pembiayaan qardh sesuai
dengan Peraturan OJK diungkapkan
pada Catatan 40g.

e. Informasi lain

Berikut ini adalah informasi lainnya
sehubungan dengan pinjaman qardh
yang diberikan:

- 1) Bank tidak meminta jaminan atas
pinjaman qardh yang diberikan
kecuali untuk transaksi rahn emas,
Bank meminta jaminan berupa
emas yang digadaikan.
- 2) Pinjaman qardh ini merupakan
pemberian jaminan dari Bank
kepada nasabah yang digunakan
untuk kebutuhan mendesak.
- 3) Ikhtisar perubahan penyisihan
penurunan nilai pinjaman qardh
adalah sebagai berikut:

c. Time Period

Based on the term of the credit
agreement

Based on remaining maturity

e. By collectability

Collectibility qardh financing in
accordance with the OJK regulation are
disclosed in Note 40g.

e. Other information

The following is other information
regarding the funds of qardh provided:

- 1) The Bank does not ask for collateral
for funds of qardh provided except
for gold rahn transactions, the Bank
asks for collateral in the form of
pawned gold.
- 2) This qardh loan is a guarantee from
the Bank to a customer that is used
for urgent needs.
- 3) A summary of changes in the
allowance for impairment of funds
of qardh is as follows:

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal tahun	3,648,981	1,189,788	Balance at the beginning of the year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	20,177,005	4,850,597	Allowance for the current year (Note 30)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(14,910,985)	(2,391,404)	Write-offs during the year
Saldo akhir tahun	8,915,001	3,648,981	End of year balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa total penyisihan kerugian diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *qardh*.

- 4) Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 Bank telah melakukan penghapusbukuan pinjaman *qardh* Rp14.910.985 untuk pembiayaan yang digolongkan macet karena Bank beranggapan pinjaman tersebut tidak mungkin tertagih.

Management believes that the allowance provided is sufficient to cover possible losses on fund of *qardh*.

- 4) For the years ended December 31, 2025 the Bank has written off funds of *qardh* amounting to Rp14,910,985 for financing that is classified as loss because the Bank considers these loans to be uncollectible. This *qardh* loan is a guarantee from the Bank to a customer that is used for urgent needs.

12. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

12. Property and Equipment and Right-of-Use Asset

Aset tetap dan aset hak guna - neto terdiri dari:

Property and equipment and right-of-use asset - net consist of:

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	92,033,966	--	--	(5,813,658)	86,220,308	Land
Bangunan	204,745,643	--	--	11,450,725	216,196,368	Building
Instalasi bangunan	9,268,206	--	1,091,889	--	8,176,317	Building installation
Peralatan kantor	60,835,665	2,615,477	2,419,708	--	61,031,434	Office equipment
Inventaris kantor	105,078,711	13,906,029	2,315,174	--	116,669,566	Office inventory
Kendaraan	22,264,026	199,100	1,424,010	--	21,039,116	Vehicle
Subtotal	494,226,217	16,720,606	7,250,781	5,637,067	509,333,109	Subtotal
Aset hak guna bangunan	160,930,774	9,839,565	--	--	170,770,339	Right-of-use assets building
Jumlah	655,156,991	26,560,171	7,250,781	5,637,067	680,103,447	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	33,056,907	16,441,506	--	--	49,498,413	Building
Instalasi bangunan	8,806,575	57,935	1,091,886	--	7,772,624	Building installation
Peralatan kantor	42,316,216	8,442,088	2,419,708	--	48,338,596	Office equipment
Inventaris kantor	66,384,321	12,768,830	2,298,974	--	76,854,177	Office inventory
Kendaraan	12,391,138	2,632,439	1,343,460	--	13,680,117	Vehicle
Subtotal	162,955,157	40,342,798	7,154,028	--	196,143,927	Subtotal
Aset hak guna bangunan	69,281,880	21,300,785	--	--	90,582,665	Right-of-use assets building
Jumlah	232,237,037	61,643,583	7,154,028	--	286,726,592	Total
Nilai tercatat neto	422,919,954				393,376,856	Net carrying amount

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	92,033,966	--	--	92,033,966	Land
Bangunan	204,745,643	--	--	204,745,643	Building
Instalasi bangunan	9,268,206	--	--	9,268,206	Building installation
Peralatan kantor	55,323,156	6,191,742	679,233	60,835,665	Office equipment
Inventaris kantor	96,193,138	13,044,846	4,159,273	105,078,711	Office inventory
Kendaraan	22,049,926	214,100	--	22,264,026	Vehicle
Subtotal	479,614,035	19,450,688	4,838,506	494,226,217	Subtotal
Aset hak guna bangunan	146,809,828	14,120,946	--	160,930,774	Right-of-use assets building
Jumlah	626,423,863	33,571,634	4,838,506	655,156,991	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	16,545,843	16,511,064	--	33,056,907	Building
Instalasi bangunan	8,721,286	85,289	--	8,806,575	Building installation
Peralatan kantor	35,325,293	7,670,156	679,233	42,316,216	Office equipment
Inventaris kantor	60,449,853	10,089,282	4,154,814	66,384,321	Office inventory
Kendaraan	9,763,837	2,627,301	--	12,391,138	Vehicle
Subtotal	130,806,112	36,983,092	4,834,047	162,955,157	Subtotal
Aset hak guna bangunan	48,249,389	21,032,491	--	69,281,880	Right-of-use assets building
Jumlah	179,055,501	58,015,583	4,834,047	232,237,037	Total
Nilai tercatat neto	447,368,362			422,919,954	Net carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Aset tetap (Catatan 29)	40,342,798	36,983,092	Property and equipment (Note 29)
Aset hak guna (Catatan 29)	21,300,785	21,032,491	Right-of-use assets (Notes 29)
Jumlah	61,643,583	58,015,583	Total

Aset Tetap

Aset tetap perolehan langsung, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada tahun 2025 dan 2024 berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp598.216.913 dan Rp286.178.607 pada PT Asuransi Umum Mega.

Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan dengan nilai tercatat pada saat revaluasi sebesar Rp249.586.344, penilaian kembali dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, berdasarkan laporannya pada tanggal 30 Desember 2025. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilai Indonesia, pendekatan yang digunakan dalam penilaian ini adalah pendekatan biaya dengan metode biaya pengganti terdepresiasi untuk mendapatkan nilai wajar obyek penilaian terdiri dari tanah dan bangunan dan khusus untuk objek tanah digunakan pendekatan pasar dengan metode perbandingan data pasar.

Property and Equipment

Directly acquired property and equipment, except for land, are insured against fire risk and other risks in 2025 and 2024 under a blanket policy for a total coverage of Rp598,216,913 and Rp286,178,607 with PT Asuransi Umum Mega.

The Bank revalued land and buildings with a carrying value at the time of revaluation of Rp249,586,344, the revaluation was carried out by KJPP Suwendho Rinaldy and Partners, based on their report on December 30, 2025. The valuation was carried out based on Indonesian Appraisal Standards, the approach used in valuation This is the cost approach using the depreciated replacement cost method to obtain the fair value of the valuation object consisting of land and buildings and specifically for land objects the market approach is used using the market data comparison method.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

Information regarding the revaluation of property and equipment on December 31, 2025 for the land and building assets group carried out by the Bank is as follows:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ <i>Book value before revaluation</i>	Nilai buku setelah revaluasi/ <i>Book value after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Surplus Revaluation</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Tanah	88,888,965	83,075,307	(5,813,658)	Land
Bangunan	155,060,312	166,511,037	11,450,725	Building
Jumlah	243,949,277	249,586,344	5,637,067	Total

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp5.637.067.

The increase in the carrying amount arising from the revaluation of land and buildings was recorded as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp5,637,067.

Perubahan surplus revaluasi aset tetap sebagai berikut:

The movements gain on revaluation of property and equipment as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal	85,465,750	87,026,389	Beginning balance
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	(1,560,639)	(1,560,639)	Transfer of property and equipment surplus to retained earnings
Surplus aset tetap	5,637,067	--	Surplus of property and equipment
Dampak pajak tangguhan	(10,320,255)	--	Deffered tax impact
Saldo akhir	79,221,923	85,465,750	Ending balance

Rincian penjualan aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, sebagai berikut:

The details of the sale of property and equipment on December 31, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Harga jual	738,617	139,056	Proceeds from sale of asset
Nilai buku neto	(80,550)	(4,459)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	658,067	134,597	Gain on sale of asset

Aset Hak Guna

Tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan dengan sisa umur hak antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun dan dapat diperpanjang.

Right-of-Use Asset

The land owned by the Bank is a Building Use Right with a remaining age of rights ranging from 3 years to 20 years and can be extended.

Pada tanggal 23 Agustus 2013, Bank mengadakan perjanjian bangun, kelola dan alih atas aset tetap terdiri dari bangunan yang terletak di Jakarta dengan hak pengelolaan bangunan tersebut akan berakhir pada tahun 2033. Sesuai dengan perjanjian bangun, kelola dan alih, hak pengelolaan di atas, pada saat jatuh tempo, dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

On August 23, 2013, the Bank entered into a build, manage and transfer agreement on property and equipment consisting of a building located in Jakarta with the building management rights ending in 2033. In accordance with the build, manage and transfer agreement, the management rights above, on upon maturity, it can be extended with the agreement of both parties.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

Liabilitas sewa terkait atas aset hak-guna disajikan pada Catatan 14.

The related lease liability for the right-of-use assets is presented in Note 14.

13. Aset Lain-Lain

13. Other Assets

Aset lain-lain terdiri dari:

This account consists of:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan yang masih harus diterima	213,690,885	271,890,184	Accrued income
Biaya dibayar di muka	173,208,110	150,969,230	Prepaid expenses
Agunan yang diambil alih - neto	90,050,527	27,038,140	Foreclosed assets - net
Pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi	9,352,739	9,352,739	Accrued income for restructuring costs
Wakaf	5,000,000	7,000,000	Waqf
Pembayaran angsuran pembiayaan melalui <i>payment point</i>	90,662,127	--	Collection of financing installment payments through payment point
Lain-lain	49,013,824	42,638,203	Others - net
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 30)	(1,579,550)	--	Allowance for impairment losses (Note 30)
Jumlah	629,398,662	508,888,496	Total

Dalam pendapatan yang masih harus diterima termasuk pendapatan *murabahah*.

Accrued income includes *murabahah* income.

14. Liabilitas Sewa

14. Lease Liabilities

Bank memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasi Bank. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai dengan 13 tahun. Liabilitas sewa kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 34. Aset hak guna sehubungan dengan kontrak sewa ini diungkapkan pada Catatan 12.

The Bank has lease contracts for buildings used in the Bank's operations. Building leases generally have a lease term of 2 to 13 years. Lease liabilities to related parties are disclosed in Note 34. Right-of-use assets related to this lease contract are disclosed in Note 12.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

Below is the carrying amount of lease liabilities and their movements during the current year:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal	90,088,085	89,703,298	Beginning balance
Penambahan	6,497,493	11,570,275	Addition
Pembayaran	(11,429,573)	(11,185,488)	Payment
Saldo akhir (Catatan 21)	85,156,005	90,088,085	Ending balance (Note 21)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 12 dan 29)	21,300,785	21,032,491	Right-of-use asset depreciation expense (Notes 12 and 29)
Beban sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah (Catatan 29)	9,169,369	9,893,043	Short term rental expenses and low value assets (Note 29)
Jumlah	30,470,154	30,925,534	Total

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. Liabilitas Segera

Liabilitas segera terdiri atas tarik tunai transaksi ATM antar bank masing-masing Rp4.751.814 dan Rp4.691.619 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Tarik tunai transaksi ATM antar bank merupakan transaksi yang dilakukan nasabah dengan menggunakan ATM Bersama, ATM Prima dan ATM Bank Mega (pihak berelasi), dimana Bank harus menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu segera.

15. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately consist of cash withdrawals from interbank ATM transactions of Rp4,751,814 and Rp4,691,619 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Cash withdrawals from interbank ATM transactions are transactions made by customers using ATM Bersama, ATM Prima and ATM Bank Mega (related parties), in which the Bank must settle its liabilities in a timely manner.

16. Simpanan

Simpanan *wadiah* terdiri dari:

	2025 Rp	2024 Rp
<i>Giro wadiah</i>		
Pihak berelasi (Catatan 34)	14,205,841	65,685,633
Pihak ketiga	1,042,372,627	406,941,024
Subtotal	1,056,578,468	472,626,657
<i>Tabungan wadiah</i>		
Pihak berelasi (Catatan 34)	2,153,743	2,996,118
Pihak ketiga	175,499,223	202,618,120
Subtotal	177,652,966	205,614,238
Jumlah	1,234,231,434	678,240,895

Wadiah deposits consist of:

*Wadiah current account
 Related parties (Note 34)
 Third parties
Subtotal*

*Wadiah savings
 Related parties (Note 34)
 Third parties
Subtotal
Total*

Bonus rata-rata per tahun untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025 %	2024 %
<i>Giro wadiah</i>	1.00% - 1.00%	1.00% - 1.00%
<i>Tabungan wadiah</i>	1.00% - 1.00%	1.00% - 1.00%

The average bonuses per year for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

*Wadiah current account
 Wadiah savings*

Akun ini merupakan giro dan tabungan berdasarkan akad *wadiah yad-dhamanah* yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank.

This account represents current accounts and savings based on the wadiah yad-dhamanah contract, namely funds deposited with other parties that can be given a bonus based on the Bank's policy.

Giro *wadiah* yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp341.234.423 dan Rp15.055.00.

Wadiah current accounts that are pledged as collaterals for financing by the Bank to customers or blocked were Rp341,234,423 and Rp15,055,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. Liabilitas Kepada Bank Indonesia

17. Liabilities to Bank Indonesia

Rincian liabilitas adalah sebagai berikut:

The details of liabilities are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Liabilitas kepada Bank Indonesia	--	700,903,840	Liability to Bank Indonesia
Jumlah	--	700,903,840	Total

Liabilitas kepada Bank Indonesia telah
 dilunasi pada Januari 2025.

The outstanding liability to Bank Indonesia was
 settled in January 2025.

18. Liabilitas Kepada Bank Lain

18. Liabilities to Other Bank

	2025 Rp	2024 Rp	
Sertifikat Investasi Mudharabah			Interbank Mudharabah
Antarbank ("SIMA")			Investment Certificate ("SIMA")
Pihak berelasi (Catatan 34)	200,000,000	400,000,000	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	1,340,000,000	150,000,000	Third parties
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan			Certificate of Fund Management Based
Prinsip Syariah Antarbank ("SIPA")			on Sharia Interbank Principles ("SIPA")
Pihak ketiga	258,000,000	675,000,000	Third parties
Jumlah	1,798,000,000	1,225,000,000	Total

Tingkat bagi hasil dan jangka waktu liabilitas
 kepada bank lain pada tahun 2025 dan 2024
 adalah sebagai berikut:

The profit sharing rate and liability period to
 other banks in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Tingkat bagi hasil	4.51%	6.45%	Profit sharing rate
Jangka waktu	8 hari	14 hari	Time period

19. Bagi Hasil yang Belum Dibagikan

19. Profit Sharing that Have not Been Distributed

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum
 dibagikan oleh Bank kepada *shahibul maal*
 atas bagian keuntungan hasil usaha Bank
 yang telah disisihkan dari pengelolaan dana
mudharabah untuk tahun-tahun yang
 berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 masing-masing sebesar Rp14.338.032 dan
 Rp12.780.635.

This account represents profit sharing that
 has not been distributed by the Bank to
shahibul maal for the share of profit from the
 Bank's operations that has been set aside
 from managing *mudharabah* funds for the
 years ended December 31, 2025 and 2024
 amounting to Rp14,338,032 and
 Rp12,780,635, respectively.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Utang pajak:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
PPh Pasal 25	39,057,469	25,000,849	<i>Tax article 25</i>
PPh pasal 4 (2)	5,048,586	5,663,450	<i>Tax article 4 (2)</i>
PPh pasal 21	2,379,303	1,821,916	<i>Tax article 21</i>
PPh pasal 23	73,668	99,516	<i>Tax article 23</i>
PPh pasal 29	9,089,888	19,118,541	<i>Tax article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	148,340	73,201	<i>Value added tax</i>
Jumlah	55,797,254	51,777,473	Total

a. Taxes payable:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
PPh Pasal 25	39,057,469	25,000,849	<i>Tax article 25</i>
PPh pasal 4 (2)	5,048,586	5,663,450	<i>Tax article 4 (2)</i>
PPh pasal 21	2,379,303	1,821,916	<i>Tax article 21</i>
PPh pasal 23	73,668	99,516	<i>Tax article 23</i>
PPh pasal 29	9,089,888	19,118,541	<i>Tax article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	148,340	73,201	<i>Value added tax</i>
Jumlah	55,797,254	51,777,473	Total

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

b. Corporate Income Tax

The reconciliation between profit before income tax expense in accordance with the income statement and taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	400,766,571	323,222,692	<i>Gain before income tax per statement of profit or loss</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Jamuan dan representasi			<i>Representation</i>
Lain-lain	8,003,157	(4,902,114)	<i>Others</i>
Beda waktu			<i>Timing differences</i>
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)	3,425,556	56,215,703	<i>Difference in allowance for losses impairment</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 32)	1,841,955	4,143,094	<i>Post-employment benefits liabilities (Note 32)</i>
Pembayaran kesejahteraan karyawan (Catatan 32)	(12,199,369)	(6,020,087)	<i>Employee welfare payments (Note 32)</i>
Penyusutan aset tetap	52,160	4,594,126	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Pembayaran liabilitas sewa	7,058,868	384,789	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penyusutan aset hak guna	(4,932,081)	1,692,184	<i>Depreciation of right of used assets</i>
Pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi	--	3,856,017	<i>Accrued income on restructuring costs</i>
Penghasilan kena pajak	404,016,817	383,186,404	<i>Taxable income</i>
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan	88,883,700	84,301,009	<i>Estimated income tax expense current year</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 25	(79,793,812)	(65,182,468)	<i>Prepaid income tax Article 25</i>
Pajak penghasilan badan kurang bayar	9,089,888	19,118,541	Underpaid corporate income tax

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of income tax expenses are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pajak kini	88,883,700	84,301,009	Current tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	1,045,641	(14,270,482)	Deferred tax (benefit) expenses.
Jumlah beban pajak penghasilan	89,929,341	70,030,527	Total income tax expense

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi adalah sebagai beban pajak penghasilan dengan perkalian hasil laba akuntansi sebelum pajak dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense calculated using the applicable tax rates on profit before income tax, and (ii) income tax expense as presented in profit or loss is as income tax expense by multiplying the result of accounting profit before applicable taxes and tax rates are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	400,766,571	323,222,692	Profit before corporate income tax
Total pajak dengan tarif pajak yang berlaku	88,168,646	71,108,992	Total tax with tax rate applicable
Pengaruh pajak atas beda tetap	1,760,695	(1,078,465)	Effect of tax on fixed differences
Beban pajak penghasilan	89,929,341	70,030,527	Income tax expense

c. Ikhtisar Liabilitas Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan timbul disebabkan terdapat akun yang diperlakukan berbeda untuk tujuan akuntansi keuangan dan untuk tujuan pelaporan perpajakan, analisis dari liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

c. Summary of Deferred Tax Liabilities

Deferred tax arises because there are accounts that are treated differently for financial accounting purposes and for tax reporting purposes, the analysis of deferred tax liabilities is as follows:

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penyesuaian saldo awal/ Adjustment beginning balance Rp	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to the income statement Rp	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged in other comprehensive income Rp		Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Liabilitas imbalan pasca kerja	7,248,706	--	(2,278,631)	1,037,935	6,008,010	Post-employment benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	(33,838,999)	--	11,475	--	(33,827,524)	Depreciation of property and equipment
Selisih CKPN	1,122,093	--	753,622	--	1,875,715	Difference in CKPN
Pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi	(2,058,113)	--	--	--	(2,058,113)	Accrued income accepted for a fee restructurisation
Perubahan nilai wajar aset melalui penghasilan komprehensif lain	(13,467,205)	--	--	(5,329,091)	(18,796,296)	Changes in fair value through other comprehensive income
Revaluasi aset tetap	--	(9,756,548)	--	(563,707)	(10,320,255)	Fixed assets revaluation
Aset hak guna	(15,675,971)	--	1,552,951	--	(14,123,020)	Right of use assets
Liabilitas sewa	19,819,379	--	(1,085,058)	--	18,734,321	Lease liability
Liabilitas pajak tangguhan	(36,850,110)	(9,756,548)	(1,045,641)	(4,854,863)	(52,507,162)	Deferred tax liability

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to the income statement Rp	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged in other comprehensive income Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp	
Liabilitas imbalan pasca kerja	7,796,467	(412,938)	(134,823)	7,248,706	Post-employment benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	(34,849,707)	1,010,708	--	(33,838,999)	Depreciation of property and equipment
Selisih CKPN	(11,245,362)	12,367,455	--	1,122,093	Difference in CKPN
Pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi	(2,906,436)	848,323	--	(2,058,113)	Accrued income accepted for a fee restructuring
Perubahan nilai wajar aset melalui penghasilan komprehensif lain	(43,400,394)	--	29,933,189	(13,467,205)	Changes in fair value through other comprehensive income
Aset hak guna	(16,048,251)	372,280	--	(15,675,971)	Right of use assets
Liabilitas sewa	19,734,725	84,654	--	19,819,379	Lease liability
Liabilitas pajak tangguhan	(80,918,958)	14,270,482	29,798,366	(36,850,110)	Deferred tax liability

21. Liabilitas Lain-Lain

21. Other Liabilities

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

Other liabilities consist of:

	2025 Rp	2024 Rp	
Liabilitas sewa (Catatan 14)	85,156,005	90,088,085	Lease liability (Note 14)
Beban masih harus dibayar	81,061,069	58,284,806	Accrued expenses
Zakat	10,276,066	8,287,761	Zakat
Pendapatan ditangguhkan - lainnya	327,289	329,644	Deferred income - others
Setoran jaminan	315,550	274,450	Guarantee deposit
Dana titipan sosial	288,610	197,031	Social trust funds
Pendapatan ditangguhkan atas penerimaan pembayaran pembiayaan dimuka	93,794	146,411	Earnings are deferred on receipts advance payment of financing
Bagi hasil yang akan dibayarkan atas SIPA	325,222	514,285	Profit sharing will be paid on SIPA
SIMA	36,239	95,903	SIMA
PASBI	--	243,369	PASBI
Dana kebajikan	106,778	58,390	Benevolence funds
Dana Titipan	--	22,000,000	Trust funds
Lain-lain	3,863,374	360,792	Others
Jumlah	181,849,996	180,880,927	Total

22. Dana Syirkah Temporer

22. Temporary Syirkah Fund

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember
 2025 dan 2024 investasi tidak terikat dalam
 bentuk giro, tabungan dan deposito
mudharabah adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and
 2024 unrestricted investments in the form of
 current accounts, savings and *mudharabah*
 deposits are as follows:

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Bank			Bank
Tabungan <i>mudharabah</i>			<i>Mudharabah savings</i>
Pihak ketiga	38,852,508	36,703,477	<i>Third parties</i>
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>			<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	252,906,000	768,121,664	<i>Third parties</i>
Giro <i>mudharabah</i>			<i>Mudharabah demand deposit</i>
Pihak berelasi (Catatan 34)	4,076,202	4,062,755	<i>Related parties (Note 34)</i>
Pihak ketiga	205,323,692	252,958,586	<i>Third parties</i>
Jumlah dana syirkah temporer dari bank	501,158,402	1,061,846,482	Total temporary syirkah funds from banks
Bukan bank			Non-bank
Tabungan <i>mudharabah</i>			<i>Mudharabah savings</i>
Pihak berelasi (Catatan 34)	60,328,568	50,648,592	<i>Related parties (Note 34)</i>
Pihak ketiga	1,441,986,505	1,422,130,226	<i>Third parties</i>
Subtotal	1,502,315,073	1,472,778,818	Subtotal
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>			<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak berelasi (Catatan 34)	55,155,354	127,835,587	<i>Related parties (Note 34)</i>
Pihak ketiga	7,787,295,542	6,389,024,984	<i>Third parties</i>
Subtotal	7,842,450,896	6,516,860,571	Subtotal
Giro <i>mudharabah</i>			<i>Mudharabah demand deposit</i>
Pihak berelasi (Catatan 34)	69,596,447	425,027	<i>Related parties (Note 34)</i>
Pihak ketiga	1,208,424,248	1,309,712,230	<i>Third parties</i>
Subtotal	1,278,020,695	1,310,137,257	Subtotal
Jumlah dana syirkah temporer bukan bank	10,622,786,664	9,299,776,646	Total temporer syirkah funds non-bank
Jumlah dana syirkah temporer	11,123,945,066	10,361,623,128	Total temporer syirkah funds

a. Tabungan Mudharabah

	2025 Rp	2024 Rp
Tabungan rencana	541,917,957	473,329,155
Tabungan <i>mudharabah</i> "plus"	441,650,405	440,644,131
Tabungan investasya	206,629,337	269,567,676
Tabungan haji	320,870,656	298,569,160
Tabungan utama platinum	28,978,412	26,181,051
Tabungan siswa simpel	1,108,126	1,178,524
Tabungan umrah	12,688	12,598
Jumlah	1,541,167,581	1,509,482,295

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disepakati sebelumnya.

a. Mudharabah Savings

<i>Rencana savings</i>
<i>Mudharabah "plus" savings</i>
<i>Investasya savings</i>
<i>Haji savings</i>
<i>Utama platinum savings</i>
<i>Siswa simpel savings</i>
<i>Umrah savings</i>
Total

Mudharabah savings are deposits from other parties that receive profit sharing from the Bank's income for the use of these funds with a predetermined and the use of these funds with a predetermined and agreed ratio.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Tingkat bagi hasil pertahun adalah
sebagai berikut:

The annual profit sharing rate is as
follows:

	2025	2024	
	%	%	
Tabungan haji	0,10% - 0,10%	0,10% - 0,10%	Haji savings
Tabungan <i>investasya</i>	1,00% - 7,7%	1,00% - 7,7%	Investasya savings
Tabungan <i>mudharabah</i> "plus"	0,10% - 14,00%	0,10% - 14,00%	Mudharabah "plus" savings
Tabungan utama platinum	0,95% - 19,05%	0,95% - 19,05%	Utama platinum savings
Tabungan rencana	1,00% - 14,32%	1,00% - 14,32%	Rencana savings
Tabungan siswa simpel	1,00% - 1,00%	1,00% - 1,00%	Siswa simpel savings
Tabungan umrah	8,50% - 8,50%	8,50% - 8,50%	Umrah savings

b. Deposito *Mudharabah*

b. Mudharabah deposits

1) Berdasarkan Keterkaitan

1) Based on Relationship

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)	55,155,354	127,835,587	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	8,040,201,542	7,157,146,648	Third parties
Jumlah	8,095,356,896	7,284,982,235	Total

2) Jangka Waktu

2) Time period

	2025	2024	
	Rp	Rp	
1 bulan	6,532,818,752	6,366,815,801	1 month
3 bulan	1,266,480,102	659,674,374	3 months
6 bulan	120,186,368	100,074,481	6 months
12 bulan	175,871,674	158,417,579	12 months
Jumlah	8,095,356,896	7,284,982,235	Total

3) Berdasarkan Sisa Umur Jatuh
Tempo

3) Based on Remaining Maturity Age

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Kurang dari 1 bulan	5,896,031,806	5,651,121,797	Less than 1 month
1 - 3 bulan	2,029,912,602	1,461,838,353	1 - 3 months
3 - 6 bulan	41,448,892	41,149,602	3 - 6 months
6 - 12 bulan	127,963,596	130,872,483	6 - 12 months
Jumlah	8,095,356,896	7,284,982,235	Total

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah time deposits are investments by other parties that receive profit sharing from the Bank's revenue for the use of these funds with a predetermined and agreed ratio.

Nisbah dan padanan tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka *mudharabah*:

Ratio and equivalent annual profit sharing rate for *mudharabah time deposits*:

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025		2024		
	Nisbah/ Ratio	Padanan tingkat bagi hasil/ Equivalent level of profit sharing	Nisbah/ Ratio	Padanan tingkat bagi hasil/ Equivalent level of profit sharing	
1 bulan	32.50 : 67.50	2.80%	35.70 : 63.30	2.85%	1 month
3 bulan	31.24 : 68.76	2.69%	34.31 : 65.69	2.74%	3 months
6 bulan	29.70 : 70.30	2.56%	32.65 : 67.35	2.60%	6 months
12 bulan	29.70 : 70.30	2.56%	32.56 : 67.44	2.60%	12 months

23. Modal Saham

Susunan pemegang saham Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

23. Share Capital

The composition of the Bank's shareholders for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Nama pemegang saham/ Shareholder name	Total saham ditempatkan dan disetor penuh (angka penuh)/ Total issued and fully paid shares (full amount)	Persentase pemilikan/ Ownership percentage %	Total modal/ Total capital Rp
PT Mega Corpora	1,149,999,999	100.00%	1,149,999,999
PT Para Rekan Investama	1	0.00%	1
Jumlah	1,150,000,000	100.00%	1,150,000,000

24. Saldo Laba

Pada tanggal 7 Juli 2025, Bank melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang keputusan rapatnya dinyatakan dalam Akta No.7 tanggal 7 Juli 2025 dari Dedy Syamsri, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya menetapkan penggunaan laba neto Bank tahun buku 2024 sebagai pembagian dividen sebesar Rp126.596.082 dan penyisihan cadangan wajib sebesar Rp96.082 guna memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sebesar Rp253.192.165 sisanya akan dibukukan sebagai saldo laba.

Pada tanggal 27 Mei 2024, Bank melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang keputusan rapatnya dinyatakan dalam Akta No.14 tanggal 27 Mei 2024 dari Dedy Syamsri, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya menetapkan penggunaan laba neto Bank tahun buku 2023 sebagai penyisihan cadangan wajib sebesar Rp19.384 guna memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sebesar Rp238.700.000 sisanya akan dibukukan sebagai saldo laba.

24. Retained Earnings

On July 7, 2025, the Bank held an Annual General Meeting of Shareholders whose meeting resolutions were stated in Deed No.7 dated July 7, 2025 from Dedy Syamsri, S.H., Notary in Jakarta, among others, stipulating the use of the Bank's net profit for the 2024 fiscal year as dividends distributions of Rp126,596,082 and a statutory reserve allowance of Rp96,082 to comply with Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the remaining of Rp253,192,165 will be recorded as retained earnings.

On May 27, 2024, the Bank held an Annual General Meeting of Shareholders whose meeting resolutions were stated in Deed No.14 dated May 27, 2024 from Dedy Syamsri, S.H., Notary in Jakarta, among others, stipulating the use of the Bank's net profit for the 2023 fiscal year as a statutory reserve allowance of Rp19,384 to comply with Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the remaining of Rp238,700,000 will be recorded as retained earnings.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai <i>Mudharib</i>			25. <i>Fund Management Income by Bank as Mudharib</i>
Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:			<i>This account represents income derived from:</i>
	2025	2024	
	Rp	Rp	
Pendapatan margin <i>murabahah</i>	395,470,490	293,523,935	<i>Murabahah margin income</i>
Pendapatan bagi hasil:			<i>Revenue sharing:</i>
<i>Musarakah</i>	463,735,948	407,773,006	<i>Musarakah</i>
<i>Mudharabah</i>	7,914,063	12,156,333	<i>Mudharabah</i>
SIMA	59,722	21,764	<i>SIMA</i>
Jumlah	<u>867,180,223</u>	<u>713,475,038</u>	<i>Total</i>
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>	<u>637,588</u>	<u>271,692</u>	<i>Ijarah rental income</i>
Pendapatan usaha lainnya:			<i>Other business income:</i>
Bagi hasil surat berharga	261,790,090	358,677,144	<i>Profit sharing securities</i>
Bagi hasil sukuk Bank Indonesia	177,727,011	125,998,112	<i>Profit sharing of Bank Indonesia Sukuk</i>
Bagi hasil penempatan pada bank lain	3,634,145	5,836,710	<i>Profit sharing placement with other banks</i>
Lainnya *)	42,732,426	52,588,934	<i>Other *)</i>
Sub jumlah	<u>485,883,672</u>	<u>543,100,900</u>	<i>Sub-Total</i>
Jumlah pendapatan	<u>1,353,701,483</u>	<u>1,256,847,630</u>	<i>Total income</i>
) Lainnya terdiri dari restrukturisasi piutang atau pembiayaan			<i>) Others consist of restructuring of receivables or financing</i>

26. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer			26. <i>Rights of Third Parties to Temporary Syirkah Funds</i>
Akun ini merupakan distribusi bonus, margin dan bagi hasil untuk nasabah:			<i>This account is a distribution of bonuses, margin and profit sharing for customers:</i>
	2025	2024	
	Rp	Rp	
Bagi hasil deposito <i>mudharabah</i>	340,617,094	312,718,927	<i>Profit sharing of mudharabah deposits</i>
Simpanan investasi <i>mudharabah</i> antar bank	189,390,587	211,614,573	<i>Mudharabah investment deposits between banks</i>
Bagi hasil tabungan <i>mudharabah</i>	27,946,389	33,182,870	<i>Profit sharing of mudharabah savings</i>
Jumlah	<u>557,954,070</u>	<u>557,516,370</u>	<i>Total</i>

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. Pendapatan Operasional Lainnya

27. Other Operating Income

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Keuntungan atas penjualan efek-efek	170,980,664	103,397,428	Gain on the sale of securities
Jasa administrasi	71,905,818	54,136,114	Administrative services
Transaksi valuta asing	6,957,951	7,717,596	Foreign exchange transactions
Pemulihan atas pembiayaan yang telah dihapus buku	3,740,118	8,295,221	Recovery from written off financing
Provisi dan komisi	2,015,092	1,942,573	Provision and commissions
Transfer	1,730,696	1,377,417	Transfer
Komisi asuransi	855,041	893,148	Insurance commission
Pemulihan aset non produktif (Catatan 40i)	--	2,240,761	Reversal on non earning assets (Note 40i)
Lain-lain	1,099,183	379,617	Others
Jumlah	259,284,563	180,379,875	Total

28. Beban Kepegawaian

28. Employee Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Gaji dan upah	146,178,693	157,885,990	Salaries and wages
Tunjangan	63,446,079	67,290,661	Allowance
Asuransi	21,702,048	18,988,873	Insurance
Liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 32)	1,841,955	4,143,094	Post-employment benefits liability (Note 32)
Insentif dan Bonus	2,509,755	3,594,848	Incentives and Bonus
Lain-lain	3,195,199	1,229,304	Others
Jumlah	238,873,729	253,132,770	Total

29. Beban Umum dan Administrasi

29. General and Administrative Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	40,342,798	36,983,092	Depreciation of property and equipment (Note 12)
Premi penjamin simpanan dana pihak ketiga (Catatan 34)	25,687,903	18,492,246	Deposit insurance premium third party funds (Note 33)
Pemeliharaan dan perbaikan	25,124,683	18,419,685	Maintenance and repair
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	21,300,785	21,032,491	Depreciation of right of use assets (Note 12)
Beban Promosi	19,797,062	10,885,440	Promotions expenses
Sewa (Catatan 14)	9,169,369	9,893,043	Lease (Note 14)
Alat tulis dan barang cetak	8,713,191	9,311,411	Stationery and printed goods
Pendidikan dan pelatihan	7,408,317	9,133,357	Education and training
Listrik dan air	5,955,818	5,660,574	Electricity and water
Komunikasi	3,890,425	2,234,571	Communication
Lain-lain	6,037,443	5,977,586	Others
Jumlah	173,427,794	148,023,496	Total

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

30. Beban (Pemulihan) Penyisihan Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non Produktif	2025	2024	30. Provision for Improvement of Earning and Non-Earning Assets (Recovery) Expenses
Pembentukan (pemulihan) penyisihan penurunan nilai aset produktif dan non produktif adalah sebagai berikut:	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<i>Establishment (recovery) of allowance for impairment of earning and non-earning assets is as follows:</i>
Beban (pemulihan) penyisihan penurunan nilai aset produktif:			<i>Expense (recovery) for impairment of earning assets:</i>
Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 8)	53,230,273	820,570	<i>Murabahah receivables (Note 8)</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 9)	6,435,265	4,872,448	<i>Musyarakah financing (Note 9)</i>
Efek-efek (Catatan 7)	93,444	(19,803)	<i>Securities (Note 7)</i>
			<i>Current accounts with other banks (Note 6)</i>
Giro pada bank lain (Catatan 6)	138,737	(82,713)	<i>Mudharabah financing (Note 10)</i>
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 10)	(234,355)	756,973	<i>Funds of qardh (Note 11)</i>
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 11)	20,177,005	4,850,597	<i>Other receivable</i>
Piutang lainnya	1,579,550	--	
Jumlah	<u>81,419,919</u>	<u>11,198,072</u>	Total

31. Komitmen dan Kontinjensi	2025	2024	31. Commitments and Contingencies
Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<i>The Bank has commitments and contingencies receivables and liabilities as follows:</i>
Liabilitas komitmen			<i>Commitment liability</i>
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	<u>19,225,736</u>	<u>28,165,450</u>	<i>Financing facilities to unused customers</i>
Tagihan (liabilitas) kontinjensi			<i>Contingent receivables (liabilities).</i>
Pendapatan dalam penyelesaian Bank garansi (<i>kafalah</i>) yang diberikan	11,110,211	10,292,501	<i>Revenue in progress</i>
	158,943,100	103,318,048	<i>Bank guarantee (kafalah) provided</i>
Liabilitas kontinjensi - neto	<u>170,053,311</u>	<u>113,610,549</u>	Contingent liabilities - net

32. Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	32. Estimated Liabilities for Employee Benefits
Bank mengakui imbalan pasca kerja (<i>post-employment benefit</i>) berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial V. Agus Basuki, berdasarkan laporannya masing-masing No.28/LAP/KKA-VAB/II/2025 dan No.21/LAP/KKA-VAB/II/2024 pada tanggal 20 Januari 2025 dan 18 Januari 2024 untuk tahun 2024 dan 2023. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca kerja (<i>post-employment benefit</i>) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:	<i>The Bank determines obligation for post-employment benefits based on actuarial calculation performed by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuarial V. Agus Basuki, based on its reports No. 28/LAP/KKA-VAB/II/2025 and No. 21/LAP/KKA-VAB/II/2024 dated January 20, 2024 and January 18, 2024, for 2024 and 2023, respectively. Obligation for post-employment benefits are calculated using the Unit Credit" method with the following significant assumptions:</i>

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the statement of comprehensive income are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya jasa kini	3,630,570	4,805,707	Current service cost
Biaya jasa lalu	(2,867,556)	(1,394,022)	Past service cost
(Keuntungan) Kerugian aktuarial	--	(525,857)	Actuary (Profit) Loss
Biaya bunga	1,078,941	1,257,266	Interest cost
Jumlah (Catatan 28)	1,841,955	4,143,094	Total (Note 28)

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut :

The amount recognized in the statement of financial position is determined as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	27,309,137	32,948,664	The present value of the employee benefit obligation

Mutasi keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

The movements in the balance of actuarial gains charged to other comprehensive income, gross of deferred tax:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal	24,123,897	23,511,065	Beginning balance
(Kerugian) keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(4,717,887)	612,832	Actuarial (loss) gains charged to other comprehensive income
Saldo akhir	19,406,010	24,123,897	Ending balance

Mutasi atas nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Changes in present value of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Liabilitas pada awal tahun	32,948,664	35,438,488	Liabilities at the beginning of the year
Biaya jasa kini	3,630,570	4,805,707	Current service fee
Biaya bunga	1,078,941	1,257,266	Interest costs
(Keuntungan) Kerugian aktuarial	--	(525,857)	Actuarial (profit) loss
Manfaat yang dibayarkan	(12,199,369)	(6,020,086)	Benefits paid
Biaya jasa lalu karena kurtailmen	(2,867,556)	(1,394,022)	Past service cost due to curtailment
Sub jumlah	22,591,250	33,561,496	Subtotal
Dampak perubahan asumsi keuangan	4,853,833	1,838,572	Impact of changes in financial assumptions
Dampak perubahan asumsi demografi	(351,595)	425,064	Impact of changes in demographic assumptions
Dampak perubahan asumsi akibat pengalaman yang lain	215,649	(2,876,468)	Impact of changes in assumptions due to another experience
Sub jumlah	4,717,887	(612,832)	Subtotal
Liabilitas pada akhir tahun	27,309,137	32,948,664	Liabilities at the ending of the year

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2025	2024	
Tingkat suku diskonto pertahun	6%	7%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji pertahun	3%	5%	Annual salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/ years 5% dari table mortalita/ 5% from	55 tahun/ years 5% dari table mortalita/ 5% from	Retirement age
Tingkat Cacat	<i>mortality table</i>	<i>mortality table</i>	Smallpox level
Tabel mortalita	5% TMI-2019	5% TMI-2019	Mortality table

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 is as follows:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Kenaikan/ Increase	
Tingkat diskonto	6.24%	6.84%	Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	(627,834)	(1,074,668)	Impact on the net defined benefits obligations - net
Tingkat kenaikan gaji	3.00%	5.00%	Salary increase rate
Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	608,619	1,134,887	Impact on the net defined benefits obligations - net

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Sensitivity analysis is based on changes in one actuarial assumption where other assumptions are held constant. In practice, this rarely happens and changes in some of the assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to the main actuarial assumptions, the same method (calculating the present value of the defined benefit obligation using the projected unit credit method at the end of the period) has been applied as in calculating the pension obligation recognized in the statement of financial position.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan berikutnya)	3,411,798	7,480,028	Within the next 12 month (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 5 tahun	23,854,460	27,233,463	Between 1 and 5 year
Antara 5 dan 10 tahun	61,649,422	55,425,928	Between 5 and 10 year
Di atas 10 tahun	252,342,658	369,104,434	Beyond 10 year

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 5,37 tahun dan 5,13 tahun.

The average duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2025 5.37 and 2024 is and 5.13 years.

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas
Pembayaran Bank Syariah**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008 setiap bank yang beroperasi di Indonesia wajib menjadi peserta penjaminan. LPS menjamin liabilitas bank meliputi simpanan nasabah Bank yang berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tanggal 12 Oktober 2005, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 Tahun 2005 tentang Penjaminan Simpanan Nasabah Bank berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 96 Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan.

Berdasarkan ketentuan pasal ini, LPS menjamin simpanan nasabah dari bank berdasarkan prinsip syariah, baik bank umum dan bank perkreditan rakyat yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, maupun unit usaha syariah (UUS) dari bank konvensional.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, maka untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000 untuk per nasabah per bank.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing Jumlah premi asuransi penjaminan Bank atas dana pihak ketiga sebesar Rp25.687.903 dan Rp18.492.246 dan premi asuransi penjaminan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 29).

34. Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

**33. Government Guarantee on Payment
Liabilities of Sharia Banks**

Based on Law no. 24 of 2004 concerning the Deposit Insurance Corporation (LPS) dated September 22, 2004 which became effective on September 22, 2005, as amended by Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008 every bank operating in Indonesia is required to become a guarantee participant. LPS guarantees bank liabilities including bank customer deposits in the form of current accounts, deposits, certificates of deposit, savings, and/or other equivalent forms.

On October 12, 2005, the Government stipulated Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 39 of 2005 concerning Bank Customer Deposit Guarantee based on Sharia Principles in accordance with the provisions in Article 96 of Law no. 24 of 2004 concerning Deposit Insurance Corporation.

Based on the provisions of this article, LPS guarantees customer deposits from banks based on sharia principles, both commercial banks and people's credit banks that carry out business activities based on sharia principles, as well as sharia business units (UUS) from conventional banks.

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66 of 2008 dated October 13, 2008, regarding the amount of deposits guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, for the years ended December 31, 2025 and 2024, deposits up to Rp2,000,000 per customer per bank.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, the total insurance premium for guarantee insurance on third party funds amounted to Rp25,687,903 and Rp18,492,246 and the guarantee insurance premium was recorded as part of "General and administrative expenses" (Note 29).

34. Transaction with Related Parties

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties:

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT CT Corpora	Entitas induk terakhir/ <i>The ultimate parent entity</i>	Giro wadiah dan giro mudharabah/ <i>Wadiah and mudharabah demand deposits</i>
PT Bank Mega Tbk	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro pada bank lain, liabilitas sewa hak guna, pembayaran sewa, dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)/ <i>Current accounts with other Banks, Right of use lease liability, lease payment, and Inter Bank Mudharabah Investment Certificate</i>
PT Allo Bank Indonesia Tbk	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro pada Bank lain, Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA), dan Giro mudharabah/ <i>Current accounts with other Banks, Inter Bank Mudharabah Investment Certificate (SIMA), and mudharabah demand deposits</i>
PT Mega Finance	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah, giro mudharabah, dan pembiayaan musyarakah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah demand deposits, and musyarakah financing</i>
PT Mega Capital Securitas	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah, dan giro mudharabah/ <i>Wadiah deposits and mudharabah demand deposits</i>
PT Trans Ice	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Pembiayaan musyarakah/ <i>Musyarakah financing</i>
PT Mega Central Finance	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah, dan giro mudharabah/ <i>Wadiah deposits and mudharabah demand deposits</i>
PT Asuransi Umum Mega	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Deposito mudharabah/ <i>mudharabah deposits</i>
PT Vayatour	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Deposito mudharabah/ <i>Mudharabah deposits</i>
PT Anta Express Tour and Travel Service Tbk	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Deposito mudharabah, tabungan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah/ <i>Mudharabah time deposits, mudharabah savings and musyarakah financing</i>
PT Bangun Bumi Persada	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan giro mudharabah/ <i>Mudharabah savings, mudharabah time deposits, and mudharabah demand deposits</i>

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Trans Fashion Indonesia	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Deposito <i>mudharabah</i> / <i>Mudharabah time deposits</i>
PT Trans Coffee	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Piutang <i>murabahah</i> dan musyarakah/ <i>murabahah financing</i> and <i>musyarakah financing</i>
PT PFI Mega Life Insurance	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah, giro <i>mudharabah</i> , dan deposito <i>mudharabah</i> / <i>Wadiah</i> <i>demand deposits, mudharabah</i> <i>demand deposits and mudharabah</i> <i>deposits</i>
PT Metropolitan Retailmart	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand</i> <i>deposits</i>
PT Trans Cibubur Property	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand</i> <i>deposits</i>
PT Para Bali Propertindo	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Deposito <i>mudharabah</i> / <i>mudharabah time deposits</i>
Vaya Transport	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Deposito <i>mudharabah</i> / <i>mudharabah time deposits</i>
Trans Rekreasindo	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro <i>mudharabah</i> / <i>mudharabah</i> <i>demand deposits</i>
PT Trans Properti Indonesia	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand</i> <i>deposits</i>

Saldo aset, liabilitas dan dana *syirkah*
temporer dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

Balances of assets, liabilities and temporary
syirkah funds with related parties are as
follows:

	Total/ Total		Persentase dari total aset/ Percentage of total assets		
	2025 Rp	2024 Rp	2025 %	2024 %	
Aset					Asset
Giro pada bank lain (Catatan 6)					<i>Current accounts with other</i> <i>banks (Note 6)</i>
PT Bank Mega Tbk	8,734,955	7,793,381	0.05%	0.05%	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Allo Bank Indonesia Tbk	37	37	0.00%	0.00%	<i>PT Allo Bank Indonesia Tbk</i>
Jumlah Giro pada bank lain	<u>8,734,991</u>	<u>7,793,418</u>	<u>0.05%</u>	<u>0.05%</u>	<i>Total current account with other bank</i>

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

35. Manajemen Risiko

Sebagai bank yang beroperasi secara syariah maka Bank tidak hanya menerapkan manajemen pada 8 risiko seperti yang dijalankan oleh bank yang beroperasi secara konvensional, tetapi menerapkan 10 jenis manajemen risiko, yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko strategis, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan, dan tambahan 2 risiko khusus untuk Bank syariah, yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi.

a. Pengelolaan Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan potensi kerugian akibat kegagalan nasabah (wanprestasi) dalam memenuhi kewajibannya. Eksposur timbul sebagai konsekuensi kegiatan usaha Bank menyalurkan pembiayaan atau bentuk penyediaan dana lainnya yang mengandung risiko kredit.

Komposisi keuangan Bank didominasi oleh penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan, sehingga pengelolaan risiko ini menjadi perhatian utama Bank, baik dalam usaha meningkatkan pertumbuhan volumenya, menjaga kualitas (kolektibilitas), dan menjaga penyebaran risikonya secara portofolio (konsentrasi).

Secara *framework*, Bank menjalankan *four eyes principle* sebagai penerapan manajemen risiko pada aktivitas pembiayaan (risiko kredit). Terdapat pemisahan yang tegas pada struktur organisasi, adanya fungsi bisnis dan fungsi kajian risiko (*financing reviewer*) serta diberlakukannya mekanisme Komite Persetujuan Pembiayaan. Tidak satupun pembiayaan yang dapat disetujui maupun diproses hanya dengan *single approval*. Untuk pembiayaan konsumen dan *syariah card*, fungsi kajian risiko digantikan oleh proses *scoring* (*scoring system*) dengan parameter yang ditetapkan oleh unit independen di luar fungsi bisnis, sehingga persetujuan pembiayaan dapat dilakukan secara *single approval*.

35. Risk Management

As a bank that operates in sharia, the Bank does not only implement management on 8 risks as carried out by banks that operate conventionally, but implements 10 types of risk management, namely credit risk, operational risk, market risk, liquidity risk, strategic risk, legal risk, reputation risk, compliance risk, and additional 2 specific risks for Islamic banks, namely rate of return risk and investment risk.

a. Credit Risk Management

Credit risk is a potential loss due to the failure (defaults) of customers in fulfilling their obligations. Exposure arises as a consequence of the Bank's business activities in providing financing or other forms of provision of funds that contain credit risk.

The Bank's financial composition is dominated by distribution of funds in the form of financing, so that managing this risk is a major concern of the Bank, both in terms of improving volume growth, maintaining the quality (collectibility), and maintaining the spread of risk in the portfolio (concentration).

The Bank applies the four eyes principle as part of its risk management framework for financing activities (credit risk). There is a clear separation in the organizational structure, with distinct business functions and a risk review function (*financing reviewer*), as well as the implementation of a Financing Approval Committee mechanism. No financing can be approved or processed with a single approval. For consumer financing and sharia cards, the risk review function is replaced by a scoring process (*scoring system*) with parameters set by an independent unit outside the business function, allowing financing approval to be carried out with single approval.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

Risiko kredit maksimum

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	5,463,621,923	4,561,743,318	<i>Musyarakah financing</i>
Efek-efek	5,068,657,714	6,844,627,987	<i>Securities</i>
Piutang <i>murabahah</i>	3,469,265,689	2,725,229,495	<i>Murabahah receivables</i>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1,922,652,396	426,312,428	<i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>
Pinjaman <i>qardh</i>	273,005,088	128,060,138	<i>Funds of qardh</i>
Aset lain-lain*)	223,043,624	281,242,923	<i>Other assets*)</i>
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	132,850,842	340,033,549	<i>Mudharabah financing</i>
Giro dan penempatan pada bank lain	49,168,395	35,295,124	<i>Current accounts and placements with other banks</i>
Jumlah	16,602,265,671	15,342,544,962	Total

*) Aset lain-lain terdiri terdiri atas pendapatan yang masih harus diterima dan pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi.

Maximum credit risk

Credit risk exposure to assets in the statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

*) *Miscellaneous assets consist of accrued income and accrued income at the cost of restructuring.*

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The credit risk exposure to administrative accounts as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Garansi (<i>kafalah</i>) yang diberikan	158,943,100	103,318,048	<i>Guarantee (kafalah) given</i>
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	19,225,736	28,165,450	<i>Financing facilities for who have not been used</i>
Jumlah	178,168,836	131,483,498	Total

Eksposur risiko kredit maksimum terhadap aset pada laporan posisi keuangan berasal dari pembiayaan yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 96,11% dan 96,75%.

The maximum credit risk exposure to assets in the statement of financial position comes from financing provided on December 31, 2025 and 2024 of 96,11% and 96,75%, respectively.

Risiko konsentrasi kredit

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum pada laporan posisi keuangan atas nilai aset dan rekening administratif berdasarkan kategori portofolio dan pihak lawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Concentration of credit risk

Disclosure of maximum credit risk concentration in the statement of financial position for asset and off-balance sheet items by portfolio category and counterparty as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table breaks down the Bank's credit risk exposure at carrying amounts, as categorised by industry sectors.

2025										
	Saldo/ Balance Rp	Bank Indonesia dan Pemerintah/ Bank Indonesia and the government Rp	Bank/ Bank Rp	BUMN/ BUMN Rp	Korporasi/ Corporate Rp	UMKM dan ritel/ SMEs and retail Rp	Pembiayaan beragun rumah tinggal/ Secured financing residential home Rp	Beragunan properti komersial/ Commercial property collateral Rp	Jatuh tempo/ Due date Rp	
Aset										
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1,922,652,396	1,922,652,396	--	--	--	--	--	--	--	Assets Giro and placement at Bank Indonesia
Giro pada bank lain	49,168,395	--	49,168,395	--	--	--	--	--	--	Current accounts with other banks
Efek-efek	5,068,657,714	1,408,512,000	100,000,000	3,207,897,730	352,247,984	--	--	--	--	Securities
Piutang murabahah	3,469,265,689	--	--	--	11,494,111	3,228,471,236	143,119,822	623,545	85,556,975	Murabahah receivables
Pembiayaan musyarakah	5,463,621,923	--	2,010,302	641,291,089	4,324,924,114	143,432,003	287,195,689	58,982,712	5,786,014	musyarakah financing
Pembiayaan mudharabah	132,850,842	--	--	--	132,850,842	--	--	--	--	mudharabah financing
Pinjaman qardh	273,005,088	--	--	--	18,726,478	238,597,074	--	--	15,681,536	funds of qardh
Aset lain-lain*)	223,043,624	91,902,483	--	--	131,141,141	--	--	--	--	Other assets*)
Rekening Administratif										
Administrative Accounts										
Facilitas pembiayaan nasabah yang belum ditarik	19,225,736	--	--	--	18,927,189	--	--	295,787	2,760	Unused financing Facilities
Garansi (kafalah) yang diberikan	158,943,100	--	--	--	158,943,100	--	--	--	--	Warranty (kafalah) that given
2024										
	Saldo/ Balance Rp	Bank Indonesia dan Pemerintah/ Bank Indonesia and the government Rp	Bank/ Bank Rp	BUMN/ BUMN Rp	Korporasi/ Corporate Rp	UMKM dan ritel/ SMEs and retail Rp	Pembiayaan beragun rumah tinggal/ Secured financing residential home Rp	Beragunan properti komersial/ Commercial property collateral Rp	Jatuh tempo/ Due date Rp	
Aset										
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	426,312,428	426,312,428	--	--	--	--	--	--	--	Assets Giro and placement at Bank Indonesia
Giro pada bank lain	35,295,124	--	35,295,124	--	--	--	--	--	--	Current accounts with other banks
Efek-efek	6,844,627,987	3,388,916,000	--	3,207,808,369	247,903,618	--	--	--	--	Securities
Piutang murabahah	2,725,229,495	--	--	--	17,898,036	2,567,635,813	80,649,169	694,658	58,351,819	Murabahah receivables
Pembiayaan musyarakah	4,561,743,318	--	2,746,118	71,438,112	4,133,496,080	49,213,177	228,517,762	71,708,045	4,624,024	musyarakah financing
Pembiayaan mudharabah	340,033,549	--	--	--	339,840,728	192,821	--	--	--	mudharabah financing
Pinjaman qardh	131,709,119	--	--	--	--	124,555,508	--	--	7,153,611	funds of qardh
Aset lain-lain*)	281,242,923	94,539,215	--	--	--	186,703,708	--	--	--	Other assets*)
Rekening Administratif										
Administrative Accounts										
Facilitas pembiayaan nasabah yang belum ditarik	26,641,549	--	--	--	25,355,343	828,817	--	457,389	--	Unused financing Facilities
Garansi (kafalah) yang diberikan	96,358,452	--	--	--	96,358,452	--	--	--	--	Warranty (kafalah) that given

*) Aset lain-lain terdiri terdiri atas pendapatan yang masih harus diterima dan pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi.

*) Miscellaneous assets consist of accrued income and accrued income at the cost of restructuring.

Analisis Risiko Kredit

Tabel berikut ini menyajikan aset Bank yang memiliki penurunan nilai, yang telah jatuh tempo memiliki penurunan nilai, yang telah jatuh tempo, dan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai.

Credit Risk Analysis

The following table presents the Bank's impaired, past due but not impaired, and neither past due nor impaired assets.

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2025					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> Rp	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> Rp	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1,922,652,396	--	--	1,922,652,396	<i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	49,168,395	--	--	49,168,395	<i>Current accounts with other banks</i>
Efek-efek	5,068,657,714	--	--	5,068,657,714	<i>Securities</i>
Piutang <i>murabahah</i>	2,931,290,506	458,028,499	79,946,684	3,469,265,689	<i>Murabahah receivables</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	5,345,242,427	112,593,482	5,786,014	5,463,621,923	<i>Musyarakah financing</i>
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	132,850,842	--	--	132,850,842	<i>Mudharabah financing</i>
Pinjaman <i>qardh</i>	234,778,138	20,204,917	18,022,033	273,005,088	<i>Funds of qardh</i>
Aset lain-lain*)	223,043,624	--	--	223,043,624	<i>Other assets</i>
Jumlah	15,907,684,042	590,826,898	103,754,731	16,602,265,671	Total

2024					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> Rp	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> Rp	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	426,312,427	--	--	426,312,427	<i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	35,295,124	--	--	35,295,124	<i>Current accounts with other banks</i>
Efek-efek	6,839,627,987	--	5,000,000	6,844,627,987	<i>Securities</i>
Piutang <i>murabahah</i>	2,300,321,084	366,257,408	58,651,003	2,725,229,495	<i>Murabahah receivables</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	4,413,192,445	143,926,849	4,624,024	4,561,743,318	<i>Musyarakah financing</i>
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	340,033,549	--	--	340,033,549	<i>Mudharabah financing</i>
Pinjaman <i>qardh</i>	117,298,292	7,125,964	7,284,862	131,709,118	<i>Funds of qardh</i>
Aset lain-lain*)	281,242,923	--	--	281,242,923	<i>Other assets</i>
Jumlah	14,753,323,831	517,310,221	75,559,889	15,346,193,941	Total

*) Aset lain-lain terdiri terdiri atas pendapatan yang masih harus diterima dan pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi.

*) *Miscellaneous assets consist of accrued income and accrued income at the cost of restructuring.*

Agunan

Agunan digunakan untuk mengurangi eksposur maksimum terhadap risiko kredit. Umumnya agunan diperlukan dalam setiap pemberian pembiayaan sebagai sumber terakhir pelunasan pembiayaan dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan pembiayaan adalah dari hasil usaha debitur.

Agunan yang dapat diterima oleh Bank dibagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu:

- 1) Agunan tunai yaitu deposito, tabungan, dan/atau rekening giro nasabah yang diblokir,
- 2) Agunan nontunai, yaitu agunan yang tidak termasuk dalam jenis jaminan seperti pada agunan tunai di atas

Collateral

Collateral is used to reduce the maximum exposure to credit risk. Collateral is generally required in every financing provision as the final source of repayment of financing and as a form of credit risk mitigation. The main source of repayment of financing is from the business results of the debtor.

Collateral that can be received by the Bank is divided into 2 (two) major groups, namely:

- 1) *Cash collateral, namely deposits, savings, and/or customer checking accounts that are blocked,*
- 2) *Non cash collateral, which is collateral that is not included in the type of collateral as in the cash collateral above*

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Rincian dari aset nonkeuangan yang diperoleh Bank melalui pengambilalihan kepemilikan agunan yang merupakan jaminan terhadap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan pada nilai wajar agunan yang diambil alih yaitu, tanah dan bangunan sebesar Rp90.050.526 dan Rp27.038.140.

b. Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan. Risiko pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko nilai tukar dan risiko pergerakan harga sukuk yang diklasifikasikan pada nilai wajar.

Pengelolaan risiko pasar Bank dilakukan berdasarkan aktivitas bisnis utama dengan karakteristik posisi keuangan terdiri atas pembiayaan dan investasi dalam bentuk surat berharga sukuk. Aktivitas perdagangan pada *treasury* secara *over the counter* dengan tujuan *proprietary trading* tidak dilakukan, sehingga paparan risiko pasar tergolong rendah, lebih kepada perubahan perilaku dan menjaga loyalitas nasabah penyimpan dana pada saat terjadi kenaikan suku bunga konvensional di pasar, serta memadukannya dengan pembiayaan yang kebanyakan bersifat margin tetap.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul akibat perubahan nilai tukar valuta asing yang dapat memengaruhi nilai aset, liabilitas, serta komitmen dan kontinjensi Bank dalam valuta asing. Eksposur risiko nilai tukar tersebut tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN). Posisi valuta asing Bank mencakup posisi pada trading book yang dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan jangka pendek dari transaksi valuta asing, serta posisi pada banking book yang timbul dari kegiatan intermediasi dan pengelolaan neraca, yang secara keseluruhan berkontribusi terhadap PDN Bank.

Perhitungan PDN didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 1 Juli 2003

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Details of the non financial assets acquired by the Bank through a takeover of collateral which are collateral for financial assets as of December 31, 2025 and 2024 are presented at the fair value of the foreclosed assets, namely, land and buildings amounting to Rp90,050,526 and Rp27,038,140.

b. Market Risk Management

Market risk is the risk due to changes in market prices, including the risk from changes in the value of tradable assets. Market risk consists of two types of risk: exchange rate risk and risk of movement in the price of sukuk which are classified at fair value.

The Bank's market risk management is carried out based on the main business activities, with the financial position consisting of financing and investments in the form of sukuk securities. Treasury trading activities are conducted over the counter with the purpose of proprietary trading not being undertaken, thus market risk exposure is considered low. The focus is more on changes in behavior and maintaining the loyalty of deposit customers during conventional interest rate hikes in the market, while also aligning it with financing that mostly has a fixed margin nature.

Exchange Rate Risk

Foreign exchange risk is the risk arising from changes in foreign exchange rates that may affect the value of the Bank's assets, liabilities, as well as commitments and contingencies in foreign currencies. The exposure to foreign exchange risk is reflected in the Net Open Position (NOP). The Bank's foreign currency position includes positions in the trading book aimed at obtaining short-term profits from foreign exchange transactions, as well as positions in the banking book arising from intermediation activities and balance sheet management, which collectively contribute to the Bank's NOP.

NOP calculation is based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 1, 2003 as last amended by

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

Tabel di bawah ini menunjukkan PDN dan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 and 2024 (tidak diaudit):

2025						
	Aktiva/ Asset	Pasiva/ Liabilities	PDN	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Dampak terhadap laba (rugi)/ Impact on profit (loss)	
Dolar Amerika Serikat	1,765,057	(1,081,382)	683,675	1.00%	6,836.75	United States Dollar
Saudi Riyal	1,611	(1,611)	--	1.00%	--	Riyal Saudi
2024						
	Aktiva/ Asset	Pasiva/ Liabilities	PDN	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Dampak terhadap laba (rugi)/ Impact on profit (loss)	
Dolar Amerika Serikat	1,428,980	(1,430,766)	(1,786)	1.00%	17.86	United States Dollar
Saudi Riyal	1,505	(48)	1,457	1.00%	14.57	Riyal Saudi

Risiko Pergerakan Harga Sukuk

Risiko pergerakan harga sukuk merupakan risiko yang timbul akibat dari perubahan harga sukuk di pasar yang dapat berdampak pada nilai instrumen keuangan yang dimiliki Bank. Tujuan dari pengelolaan risiko pergerakan harga sukuk adalah untuk mengelola dan mengawasi eksposur risiko pergerakan harga sukuk dengan menggunakan parameter-parameter yang dapat diterima, dan pada saat yang sama dapat mengoptimalkan pendapatan.

Dalam melaksanakan proses manajemen risiko pergerakan harga sukuk, Bank melakukan identifikasi,

Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on this regulation, Banks are required to maintain a maximum NOP ratio of 20% of total capital. NOP is the sum of the absolute values expressed in Rupiah from the net difference between assets and liabilities in foreign currencies and the net difference from commitments and contingencies receivables and liabilities recorded in an administrative account denominated in each foreign currency.

The table below shows the NOP and the sensitivity to possible changes in exchange rates against profit or loss assuming that all other variables held constant for the years ended December 31, 2025 and 2024 (unaudited):

Risk of Sukuk Price Movements

The risk of sukuk price movement is the risk arising from changes in sukuk prices in the market, which may impact the value of financial instruments held by the Bank. The objective of managing the risk of sukuk price movement is to manage and monitor the exposure to sukuk price movement risk using acceptable parameters, while at the same time optimizing revenue.

In carrying out the sukuk price movement risk management process, the Bank performs identification,

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap faktor-faktor risiko harga sukuk. Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko pergerakan harga sukuk mencakup:

- Melakukan pemantauan terhadap *Asset and Liabilities Repricing Gap Profile* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan tren imbal hasil sukuk yang dapat menyebabkan kerugian.
- Pemantauan pergerakan harga pasar dan *yield* sukuk secara berkala.
- Pengukuran risiko menggunakan *sensitivity analysis* atas dampak peningkatan tingkat imbal hasil pasar terhadap penurunan nilai sukuk
- Pelaksanaan *stress testing* atas skenario perubahan faktor pasar dan pemburukan kinerja Perusahaan penerbit sukuk.

c. Pengelolaan Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat ketidakmampuan bank dalam membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo. Risiko ini juga muncul pada saat bank tidak dapat mencairkan atau menjual aset berupa investasi surat berharga dengan seketika karena permintaan pasar sangat rendah.

Pengelolaan likuiditas menjadi penting dalam industri karena kekurangan likuiditas dapat mengganggu sistem perbankan secara nasional. Kebijakan manajemen risiko likuiditas Bank ditujukan untuk memenuhi kebutuhan operasional serta kebutuhan tak terduga seperti penarikan dana nasabah dalam jumlah signifikan. Kebijakan ini mencakup penetapan strategi likuiditas, pemeliharaan cadangan likuiditas, dan akses pendanaan antar bank.

Bank selalu mengelola rasio likuiditas pada tingkat aman yang dapat menunjang kegiatan usaha Bank. Bank juga selalu memantau kemungkinan sumber-sumber dana lainnya yang dapat diandalkan untuk menopang risiko likuiditas apabila kemungkinan buruk terjadi.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

measurement, monitoring, and control of the factors influencing sukuk price risk. The policies implemented by the Bank to control sukuk price movement risk include:

- *Monitoring the overall Asset and Liabilities Repricing Gap Profile to anticipate trends in sukuk yields that could lead to losses.*
- *Regular monitoring of market price movements and sukuk yields.*
- *Risk measurement using sensitivity analysis on the impact of an increase in market yield rates on the decline in sukuk value.*
- *Conducting stress testing on scenarios involving changes in market factors and deterioration in the performance of sukuk-issuing companies.*

c. Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the potential for losses due to the bank's inability to pay all obligations that are due. This risk also arises when banks are unable to liquidate or sell assets in the form of investment securities immediately because market demand is very low.

Liquidity management is important in the industry because a lack of liquidity can disrupt the national banking system. The Bank's liquidity risk management policy is aimed at meeting operational needs as well as unexpected needs such as withdrawing significant amounts of customer funds. This policy includes establishing a liquidity strategy, maintaining liquidity reserves, and accessing interbank funding.

The Bank always manages the liquidity ratio at a safe level with condition that can support the Bank's business activities. The Bank also always monitors the possibility of other sources of funds that can be relied upon to support liquidity risk if something bad happens.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Perilaku nasabah penyimpan dana pada Bank secara historikal juga menunjukkan tingkat loyalitas yang tinggi, dan kualitas pelayanan kepada nasabah tampak semakin ditingkatkan setiap tahun, dengan berbagai program untuk menjaga hubungan baik antara Bank dengan nasabah.

Berikut adalah tabel mengenai analisis jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

The behavior of customers depositing funds at the Bank historically also shows a high level of loyalty, and the quality of service to customers seems to be getting improved every year, with various programs to maintain good relations between the Bank and customers.

The following is a table regarding the analysis of the maturity of assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024, based on the remaining time until the maturity date:

	2025						
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month Rp	1-3 bulan/ 1-3 months Rp	3-12 bulan/ 3-12 months Rp	1-5 tahun/ 1-5 years Rp	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years Rp	Total/ Total Rp	
Aset							Assets
Kas	67,238,289	--	--	--	--	67,238,289	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1,922,652,396	--	--	--	--	1,922,652,396	Current account and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	49,168,395	--	--	--	--	49,168,395	Current accounts and placements with other banks
Efek-efek	608,512,000	--	900,000,000	154,519,176	3,405,626,538	5,068,657,714	Securities
Pinjaman murabahah	3,277	639,194	196,274,840	3,088,175,905	184,172,473	3,469,265,889	Murabahah receivables
Pembiayaan musyarakah	--	154,050,217	1,095,202,341	1,199,586,892	3,014,782,473	5,463,621,923	musyarakah financing
Pembiayaan mudharabah	--	43,000,000	23,945,403	65,905,439	--	132,850,842	mudharabah financing
Pinjaman qardh	--	13,226,478	5,500,000	4,223,548	250,055,062	273,005,088	funds of qardh
Aset lain-lain*)	223,043,624	--	--	--	--	223,043,624	Other assets*)
Jumlah Aset	2,870,617,981	210,915,889	2,220,922,584	4,512,410,960	6,854,636,546	16,669,503,960	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	4,751,814	--	--	--	--	4,751,814	Liabilities due immediately
Giro wadiah	1,056,578,468	--	--	--	--	1,056,578,468	Wadiah current account
Tabungan wadiah	177,652,966	--	--	--	--	177,652,966	Wadiah savings
Bagi hasil yang belum dibagikan	14,338,032	--	--	--	--	14,338,032	Share the results that have not shared
Liabilitas lain-lain	183,853,805	--	--	--	--	183,853,805	Other liabilities
Jumlah liabilitas	1,437,174,885	--	--	--	--	1,437,174,885	Total Liabilities
Dana syirkah temporer							Temporary Syirkah funds
Giro mudharabah	1,487,420,589	--	--	--	--	1,487,420,589	Mudharabah demand deposit
Tabungan mudharabah	1,534,968,655	1,121,142	1,785,920	3,082,863	209,001	1,541,167,581	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	5,896,031,806	2,029,912,602	169,412,488	--	--	8,095,356,896	Mudharabah time deposit
Jumlah dana syirkah temporer	8,918,421,050	2,031,033,744	171,198,408	3,082,863	209,001	11,123,945,066	Total temporary syirkah funds
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer	10,355,595,935	2,031,033,744	171,198,408	3,082,863	209,001	12,561,119,951	Total liabilities and temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(7,484,977,954)	(1,820,117,855)	2,049,724,176	4,509,328,097	6,854,427,545	4,108,384,009	Maturity gap
	2024						
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month Rp	1-3 bulan/ 1-3 months Rp	3-12 bulan/ 3-12 months Rp	1-5 tahun/ 1-5 years Rp	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years Rp	Total/ Total Rp	
Aset							Assets
Kas	57,646,595	--	--	--	--	57,646,595	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	426,312,428	--	--	--	--	426,312,428	Current account and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	35,295,124	--	--	--	--	35,295,124	Current accounts and placements with other banks
Efek-efek	5,000,000	388,916,000	3,000,000,000	342,903,618	3,107,808,369	6,844,627,987	Securities
Pinjaman murabahah	62,332,055	41,117,551	485,370,535	2,052,639,419	83,769,936	2,725,229,495	Murabahah receivables
Pembiayaan musyarakah	21,921,885	305,831,151	1,032,659,510	993,467,209	2,207,863,562	4,561,743,318	musyarakah financing
Pembiayaan mudharabah	24,832,690	235,254,688	34,611,631	45,334,540	--	340,033,549	mudharabah financing
Pinjaman qardh	692,712	2,828,293	--	124,990,151	3,197,963	131,709,119	funds of qardh
Aset lain-lain*)	281,242,923	--	--	--	--	281,242,923	Other assets*)
Jumlah Aset	915,276,411	973,947,684	4,552,641,676	3,559,334,937	5,402,639,830	15,403,840,538	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	4,691,620	--	--	--	--	4,691,620	Liabilities due immediately
Giro wadiah	472,626,629	--	--	--	--	472,626,629	Wadiah current account
Tabungan wadiah	205,614,238	--	--	--	--	205,614,238	Wadiah savings
Bagi hasil yang belum dibagikan	12,780,635	--	--	--	--	12,780,635	Share the results that have not shared
Liabilitas lain-lain	174,955,179	--	--	--	--	174,955,179	Other liabilities
Jumlah liabilitas	870,668,301	--	--	--	--	870,668,301	Total liabilities
Dana syirkah temporer							Temporary Syirkah funds
Giro mudharabah	1,567,158,597	--	--	--	--	1,567,158,597	Mudharabah demand deposit
Tabungan mudharabah	1,466,234,429	778,181	2,115,284	3,606,824	192,941	1,472,927,659	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	5,861,928,043	477,704,320	182,728,208	--	--	6,522,360,571	Mudharabah time deposit
Jumlah dana syirkah temporer	8,895,321,069	478,482,501	184,843,492	3,606,824	192,941	9,562,446,827	Total temporary syirkah funds
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer	9,765,989,370	478,482,501	184,843,492	3,606,824	192,941	10,433,115,128	Total liabilities and temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(8,850,712,959)	495,465,183	4,367,798,184	3,555,728,113	5,402,446,889	4,970,725,410	Maturity gap

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- *) Aset lain-lain terdiri terdiri atas pendapatan yang masih harus diterima dan pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi.

d. Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko signifikan kedua setelah risiko kredit pada Bank. Risiko ini adalah potensi kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Signifikan pada urutan kedua bukan berarti risiko ini besar atau tidak dapat dikelola dengan baik, namun Bank menyadari bahwa dengan adanya perubahan segmentasi dan orientasi pasar, maka baik infrastruktur, sarana-prasarana, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi prioritas utama.

e. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Selain itu, dalam rangka pengendalian, dilakukan pemisahan fungsi antara satuan kerja operasional dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian, serta penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (KYC) atau yang sekarang dikenal sebagai *Customer Due Diligence*, secara konsisten sesuai dengan paparan risiko operasional yang ada.

Risiko kepatuhan terjadi jika bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan regulasi berupa peraturan perundang-undangan dan ketentuan berlaku yang ditetapkan Pemerintah melalui Bank Indonesia, OJK, maupun instansi lain yang terkait. Sebagai bank yang menjalankan kegiatan usaha secara syariah, risiko kepatuhan juga mencakup pemenuhan pelaksanaan prinsip syariah yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank senantiasa dijaga dan diupayakan untuk sama sekali tidak ada. Dapat disampaikan bahwa seluruh regulasi dan prinsip syariah selalu dipenuhi dengan baik. Beberapa kekurangan kecil lebih

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

- *) Other assets consist of accrued income and accrued income for restructuring costs.

d. Operational Risk Management

Operational risk is the second significant risk after credit risk in the Bank. This risk is a potential loss caused by inadequate internal processes, internal process failures, human errors, system failures, and/or external events that affect the Bank's operations.

Significant in the second place does not mean that this risk is large or cannot be managed properly, but the Bank realizes that with changes in market segmentation and orientation, infrastructure, facilities and improving the quality of human resources are a top priority.

e. Compliance Risk Management

In addition, in the context of control, segregation of functions is carried out between operational work units and work units that carry out the control function, as well as application of Know Your Customer (KYC) Principles or what is now known as Customer Due Diligence, consistently in accordance with the existing operational risk exposure.

Compliance risk occurs if a bank does not comply with and/or does not implement regulations in the form of laws and regulations set by the Government through Bank Indonesia, OJK, or other related agencies. As a bank that carries out sharia-compliant business activities, compliance risk also includes compliance with the implementation of sharia principles stipulated by the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council.

The Bank's compliance risk management is always maintained and strived to be completely non-existent. It can be said that all sharia regulations and principles are always properly complied with. Several minor deficiencies were caused

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

diakibatkan karena keterlambatan penyampaian laporan karena kendala waktu yang sangat terbatas atau karena *human error* informasi yang sama sekali tidak signifikan mengubah persepsi kondisi atau laporan keuangan yang terbentuk.

Kepatuhan terhadap pemenuhan rasio-rasio keuangan yang ditetapkan melalui regulasi dapat terjaga dengan baik, seperti pemenuhan rasio Giro Wajib Minimum (GWM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan/atau Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), *Non Performing Financing* (NPF), Batas Maksimum Pembiayaan (BMP) maupun rasio-rasio lain.

Satuan kerja Kepatuhan Bank wajib dan aktif mengkaji setiap proposal pembiayaan, proposal kerja sama atau rencana penerbitan produk baru maupun aktivitas baru, yang memerlukan opini dari sisi kepatuhan terhadap regulasi, sehingga sejak awal seluruh kegiatan usaha Bank selalu terjaga kepatuhannya.

f. Pengelolaan Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidak tepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Risiko ini menempati urutan ketiga terkait dengan perhatian khusus Direksi dalam mencermati terpenuhinya peralihan segmentasi pasar yang menjadi bidikan Bank dan untuk memantau kinerja Bank dibandingkan dengan *peer banks*.

Untuk memudahkan pengawasan terhadap implementasi produk dan aktivitas, mitigasi risiko strategis dilakukan sejak tahap perencanaan penerbitan produk dan aktivitas baru yang dicantumkan dalam Rencana Bisnis Bank.

Pengukuran risiko strategis dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank, yaitu dengan

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

by delays in submitting reports due to very limited time constraints or due to *human error* information which did not significantly change the perception of conditions or the financial reports that were formed.

Compliance with the fulfillment of financial ratios stipulated through regulations can be well maintained, such as fulfillment of the Minimum Statutory Reserves ratio (GWM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), fulfillment of Allowance for Impairment Losses (CKPN) and/or Allowance for Earning Assets (PPAP), *Non Performing Financing* (NPF), *Maximum Financing Limit* (BMP) and other ratios.

The Bank's Compliance Work Unit is required to actively review every financing proposal, cooperation proposal or plan to issue new products or new activities, which require opinion from a regulatory compliance perspective, so that from the start all the Bank's business activities are always in compliance.

f. Strategic Risk Management

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision, as well as failure to anticipate changes in the business environment.

This risk ranks third in relation to the special attention of the Board of Directors in observing the fulfillment of market segmentation shifts that are the target of the Bank and to monitor the Bank's performance compared to peer banks.

To facilitate supervision of the implementation of products and activities, strategic risk mitigation is carried out from the planning stage for the issuance of new products and activities which are included in the Bank's Business Plan.

Strategic risk measurement and measurement parameters are carried out based on the Bank's performance,

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

membandingkan hasil yang dicapai dengan rencana bisnis. Faktor-faktor lain dalam identifikasi risiko strategis meliputi kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, keahlian dan posisi bank di pasar, serta kondisi makro ekonomi.

Kinerja Bank secara konsisten mampu mendukung pertumbuhan permodalan. Permodalan bank dinilai cukup kuat yang diukur melalui rasio permodalan (*capital adequacy ratio*) sebesar 28,67%, jauh dari batas minimum yang diwajibkan regulator yaitu sebesar 9%.

Beberapa keputusan strategis masih terus dilanjutkan pada tahun 2025 untuk menyeimbangkan komposisi portofolio pendanaan retail dan komposisi portofolio pembiayaan komersial. Diharapkan pula kedepan, penyelesaian portofolio pembiayaan yang sudah tidak lagi digarap akan semakin mengecilkan signifikansinya pada kondisi keuangan Bank.

g. Pengelolaan Risiko Reputasi

Risiko reputasi dapat terjadi antara lain karena disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap bank. Reputasi dan kepercayaan merupakan pondasi penting dalam industri perbankan. Kegagalan menjaga reputasi dan kepercayaan nasabah akan menimbulkan dampak yang signifikan pada kinerja keuangan, dan pemulihannya kembali akan membutuhkan biaya yang besar.

Pemantauan risiko reputasi Bank dilakukan secara terus menerus berdasarkan faktor-faktor penyebab timbulnya risiko, meliputi publikasi negatif pemilik bank dan perusahaan terkait, pemberitaan negatif oleh mitra bisnis, pemberitaan negatif pada media, dan keluhan nasabah.

Mitigasi risiko dilakukan melalui pemantauan pemberitaan negatif Bank, penyelesaian keluhan nasabah secepatnya, sigap menyikapi dan menanggapi pemberitaan pada media secara aktif dan tertulis, dan hal

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

namely by comparing the results achieved with the business plan. Other factors in the identification of strategic risk include the suitability of the strategy with the conditions of the business environment, expertise and bank position in the market, as well as macroeconomic conditions.

The Bank's performance is consistently able to support capital growth. Bank capital is considered quite strong as measured by a capital adequacy ratio of 28.67%, far from the minimum required by the regulator, which is 9%.

Several strategic decisions will continue in 2025 to balance the composition of the retail funding portfolio and the composition of the commercial financing portfolio. It is also hoped that in the future, the settlement of financing portfolios that are no longer being worked on will further diminish its significance to the Bank's financial condition.

g. Reputation Risk Management

Reputation risk can occur, among others, due to negative publications related to business activities or negative perceptions of the bank. Reputation and trust are important foundations in the banking industry. Failure to maintain the reputation and trust of customers will have a significant impact on financial performance, and recovery will require substantial costs.

Bank reputation risk monitoring is carried out continuously based on the factors that cause risk, including negative publications by bank owners and related companies, negative news by business partners, negative news in the media, and customer complaints.

Risk mitigation is carried out through monitoring the Bank's negative publicity, resolving customer complaints as soon as possible, responding swiftly to and responding to news in the media actively and in writing, and on the other hand

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

sebaliknya juga aktif mempublikasikan aktivitas Bank untuk meningkatkan *awareness* maupun reputasi Bank di mata masyarakat.

Selama tahun 2025 tidak terdapat pemberitaan yang secara signifikan mempengaruhi reputasi Bank. Keluhan nasabah hampir seluruhnya berasal dari permasalahan penggunaan kartu ATM yang bersumber dari kelalaian nasabah sendiri, beberapa karena putusnya jaringan informasi.

h. Pengelolaan Risiko Hukum

Risiko hukum timbul karena kelemahan aspek yuridis yang kemudian berakibat pada adanya tuntutan hukum. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan ketiadaan atau lemahnya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sah kontrak, dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Kelemahan dari setiap perjanjian pembiayaan atau perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga lainnya dapat mengakibatkan adanya tuntutan hukum yang kemudian berdampak pada kinerja keuangan. Bank memiliki satuan kerja Legal yang bertugas dan bertanggung jawab selain sebagai pembuat (*drafting*) akad, juga memiliki peran untuk memeriksa, mengkaji, menerbitkan opini hukum, dan memastikan risiko hukum dapat terjaga serendah-rendahnya.

Format-format perjanjian/akad selalu dikaji bersama dengan satuan kerja lainnya yang terkait, termasuk pemeriksaan dari satuan kerja Kepatuhan, dan pemeriksaan pemenuhan prinsip syariahnya, sebelum diproduksi dan digunakan oleh Bank.

Seluruh pembuatan perjanjian/akad Bank wajib berasal dari satuan kerja Legal, dan hanya pejabat tertentu yang diberikan pendelegasian wewenang menanda tangani perjanjian/akad, dengan ketentuan tidak diperkenankan adanya *single authorized signer*.

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

actively publicizing the Bank's activities to increase awareness and reputation of the Bank in the eyes of the public.

During 2025 there was no news that significantly affected the Bank's reputation. Almost all customer complaints stem from problems using ATM cards originating from the customer's own negligence, some due to a breakdown in the information network.

h. Legal Risk Management

Legal risks arise due to weaknesses in the juridical aspect which then result in lawsuits. Weaknesses in the juridical aspect, among others, are caused by the absence or weakness of supporting laws and regulations, or weaknesses in agreements such as non-compliance with the legal terms of the contract, and imperfect binding of collateral.

Weaknesses in any financing agreements or agreements with other third parties can result in lawsuits which then have an impact on financial performance. The Bank has a Legal work unit whose duties and responsibilities aside from drafting contracts, also have the role of examining, reviewing, issuing legal opinions, and ensuring that legal risks are kept as low as possible.

The agreement/contract formats are always reviewed together with other related work units, including inspections from the Compliance work unit, and inspections of compliance with sharia principles, before being produced and used by the Bank.

All agreements/agreements made by the Bank must come from the Legal work unit, and only certain officials are given the delegation of authority to sign agreements/contracts, provided that a single authorized signer is not permitted.

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat tuntutan terhadap Bank yang disebabkan karena kelemahan perikatan hukum. Beberapa risiko hukum terjadi karena disebabkan lebih pada terjadinya risiko kredit dan risiko operasional.

i. Pengelolaan Risiko Imbal Hasil

Berbeda dengan bank konvensional yang memberikan imbalan bunga secara pasti, terdapat risiko imbal hasil (*rate of return risk*) pada bank syariah sebagai akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan bank kepada nasabah penyimpan dana, karena terjadinya perubahan tingkat imbal hasil yang diterima bank dari kegiatan penyaluran dana.

Realisasi imbal hasil yang belum pasti dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga bank syariah. Perbedaan antara ekspektasi awal dengan realisasi tingkat imbal hasil yang diterima nasabah dari bank syariah dapat memicu perpindahan simpanan dana pada Bank ke bank-bank lainnya.

Perbedaan antara ekspektasi awal dengan realisasi tingkat imbal hasil juga dapat disebabkan faktor internal seperti menurunnya nilai aset Bank dan/atau faktor eksternal seperti naiknya *return*/imbal hasil yang ditawarkan bank lain.

Risiko imbal hasil Bank pada tahun 2025 dapat terjaga dengan baik walaupun *Non Core Depositors* (NCD) atau nasabah penyimpan dana besar masih merupakan mayoritas *funding* Bank. Hubungan kedekatan, pemeliharaan kualitas layanan, dan tingkat loyalitas nasabah yang tinggi merupakan faktor kualitatif yang terkelola dengan baik selama ini.

Meskipun terjadi tren perubahan suku bunga pasar selama tahun 2025, tidak mempengaruhi tingkat loyalitas nasabah penghimpunan dana.

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Throughout 2025 there were no claims against the Bank due to weaknesses in the legal agreement. Several legal risks occur due to credit risk and operational risk.

i. Pengelolaan Risiko Imbal Hasil

In contrast to conventional banks which provide definite interest rewards, there is a risk of return (rate of return risk) on Islamic banks as a result of changes in the rate of return paid by banks to customers depositing funds, due to changes in the rate of return received by banks from channeling activities fund.

Uncertain yield realization can affect the behavior of Islamic bank third party fund customers. The difference between initial expectations and the actual rate of return received by customers from Islamic banks can trigger a transfer of funds from the bank to other banks.

The difference between the initial expectation and the actual rate of return can also be caused by internal factors such as a decrease in the value of the Bank's assets and/or external factors such as an increase in the returns offered by other banks.

The risk of the Bank's returns in 2025 can be well maintained even though Non Core Depositors (NCD) or large depositors still make up the majority of the Bank's funding. Relationship closeness, maintenance of service quality, and high levels of customer loyalty are qualitative factors that have been well managed so far.

Although there was a trend of market interest rate changes throughout 2025, it did not affect the level of loyalty among deposit customers.

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

j. Pengelolaan Risiko Investasi

Risiko investasi (*equity investment risk*) juga merupakan risiko yang spesifik melekat pada kegiatan usaha bank syariah. Risiko akan timbul pada saat bank membuka pembiayaan berbasis bagi hasil, dimana konsep pembiayaan ini adalah kemitraan.

Bank dan nasabah saling bermitra dan menanggung bersama hasil usaha nasabah, baik dengan menggunakan metode *net revenue sharing* maupun *profit and loss sharing*. Risiko terjadi pada saat usaha nasabah tidak mampu menghasilkan laba, yang berarti kerugian pun akan ditanggung bersama sesuai porsi yang telah disepakati sebelumnya.

Risiko investasi tidak terjadi pada bank konvensional karena besar kecilnya hasil usaha bahkan kerugian usaha nasabah tidak serta merta mengurangi atau menghilangkan kewajiban pembayaran kepada bank pemberi kredit, dan berbagai upaya lain dapat dilakukan oleh bank konvensional untuk menghindari kerugian, termasuk proses restrukturisasi bila dimungkinkan.

Perhitungan pembiayaan syariah berbasis bagi hasil dapat didasarkan atas jumlah pendapatan atau penjualan yang diperoleh nasabah, atau dihitung dari keuntungan usaha yang dihasilkan nasabah. Keduanya tetap akan mempengaruhi jumlah pendapatan margin yang diterima bank menjadi berfluktuasi (*unfixed rate*). Selama tahun 2025, Bank sanggup menjaga kualitas pembiayaan berbasis bagi hasil dengan rasio pembiayaan bermasalah yang sangat rendah.

Portofolio pembiayaan berbasis bagi hasil pada Bank yaitu 59,88% dari total pembiayaan, sehingga risiko investasi masih rendah, dan didukung dengan kinerja pembiayaan berbasis bagi hasil selama tahun 2025 yang berkualitas sangat baik, terdapat pembiayaan bermasalah sebesar 0,06%.

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

j. Investment Risk Management

Investment risk (equity investment risk) is also a specific risk inherent in Islamic banking business activities. Risk will arise when a bank opens profit-sharing-based financing, where the concept of this financing is a partnership.

Banks and customers partner with each other and share the results of the customer's business, using both the net revenue sharing and profit and loss sharing methods. The risk occurs when the customer's business is unable to generate profits, which means that losses will be shared according to the previously agreed portion.

Investment risk does not occur in conventional banks because the size of the business results and even customer business losses does not necessarily reduce or eliminate payment obligations to lending banks, and various other efforts can be made by conventional banks to avoid losses, including the restructuring process if possible.

The calculation of profit-sharing-based sharia financing can be based on the amount of income or sales earned by the customer, or calculated from the business profit generated by the customer. Both will still affect the amount of margin income received by the bank to fluctuate (un-fixed rate). During 2025, the Bank is able to maintain the quality of profit-sharing-based financing with a very low non-performing financing ratio.

The profit-sharing based financing portfolio at the Bank accounts for 59.88% of the total financing, indicating that the investment risk is still low. This is supported by the very good performance of profit-sharing based financing throughout 2025, with non-performing financing standing at 0.06%.

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

36. Opini Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan surat No.001/BMS/DPS/II/26 tanggal 15 Januari 2026, Dewan Pengawas Syariah Bank ("DPS") telah memberikan opini sehubungan dengan operasional dan produk Bank. Dalam opini tersebut DPS berpendapat bahwa secara umum aspek operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

Berdasarkan surat No.014/BMS/DPS/XII/24 tanggal 30 Desember 2024, Dewan Pengawas Syariah Bank ("DPS") telah memberikan opini sehubungan dengan operasional dan produk Bank. Dalam opini tersebut DPS berpendapat bahwa secara umum aspek operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

37. Perjanjian Penting Lainnya

Pada tanggal 23 Desember 2024 dengan No. 162/BMS/PKS/XII/2024 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama antara Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat dengan PT Bank Mega Syariah, dimana ruang lingkup tersebut adalah para pihak setuju untuk melakukan kerjasama yang saling menguntungkan dalam hal Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah. Perjanjian berlaku selama 12 (duabelas) bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Hingga tanggal laporan keuangan dikeluarkan perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 19 Februari 2025 dengan No. 11/PKS/BP-TPR/IV/2/2025 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama antara Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat dengan PT Bank Mega Syariah, perjanjian ini dimaksudkan sebagai pedoman dan landasan pelaksanaan penyaluran pembiayaan Tapera bagi para pihak dan melaksanakan kerja sama para pihak untuk melakukan penyaluran pembiayaan Tapera

36. Sharia Supervisor Board's Opinion

Based on letter No. 001/BMS/DPS/II/26 dated January 15, 2026, the Bank's Sharia Supervisory Board ("DPS") has provided an opinion regarding the Bank's operations and products. In this opinion, DPS is of the opinion that in general the operational aspects and products of the Bank have followed the sharia fatwas and decrees issued by the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council.

Based on letter No. 014/BMS/DPS/XII/24 dated December 30, 2024, the Bank's Sharia Supervisory Board ("DPS") has provided an opinion regarding the Bank's operations and products. In this opinion, DPS is of the opinion that in general the operational aspects and products of the Bank have followed the sharia fatwas and decrees issued by the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council.

37. Other Significant Agreement

On December 23, 2024 with No. 162/BMS/PKS/XII/2024, an Agreement was signed between the Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) and PT Bank Mega Syariah, where the scope is that the parties agree to carry out mutually beneficial cooperation in terms of Disbursement of Housing Financing Liquidity Facility Funds through Welfare Home Ownership Credit for Low-Income Communities. The agreement is valid for 12 (twelve) months, starting from January 1, 2025 to December 31, 2025. As of the date the financial report was issued, this agreement was still in the process of being extended.

On February 19, 2025 with No. 11/PKS/BP-TPR/IV/2/2025, an Agreement was signed between the Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) and PT Bank Mega Syariah, This agreement is intended to serve as a guideline and legal basis for the implementation of the distribution of Tapera financing by the parties and for their cooperation in channeling Tapera financing

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

bagi Peserta. Perjanjian berlaku selama 12 (duabelas) bulan, terhitung sejak tanggal 19 Februari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

Pada tanggal 4 Maret 2024 dengan No. 029/BMS/PKS/III/2024 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Antara PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. dengan PT Bank Mega Syariah, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah para pihak setuju untuk melakukan Transaksi Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antar Bank (SiPA). Perjanjian 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 4 Maret 2024 sampai dengan tanggal 4 Maret 2029 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 29 Desember 2025 dengan No. 012/BMS/PKS-MOU/XII/2025 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama antara Kementerian Agama Republik Indonesia dengan PT Bank Mega Syariah, nota kesepahaman ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi para pihak untuk melakukan kerja sama melalui kegiatan penyesiaan dan pemanfaatan layanan jasa perbankan yang dimiliki oleh PT Bank Mega Syariah. Perjanjian 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 29 Desember 2025 sampai dengan tanggal 29 Desember 2030.

Pada tanggal 23 Januari 2025 di Jakarta, dengan Nomor PRJ-35/PB/2025 dan 008/BMS/PKS/I/2025, telah ditandatangani Perjanjian Kerja Sama antara Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan PT Bank Mega Syariah mengenai Pengelolaan Kas Negara, yang mencakup pembukaan rekening milik Bendahara Umum Negara (BUN), penempatan uang negara, serta penyediaan layanan penerimaan dan pengeluaran negara melalui sistem perbankan syariah yang terintegrasi dengan teknologi informasi Kementerian Keuangan, dengan memperhatikan penerapan Good Corporate Governance (GCG), kepatuhan terhadap ketentuan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), serta pelarangan praktik gratifikasi dan korupsi. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak 23 Januari 2025 sampai dengan 31 Januari 2027.

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

to Participants. The agreement is valid for 12 (twelve) months, starting from February 19, 2025 to December 31, 2026.

On March 4, 2024 with No. 029/BMS/PKS/III/2024, a Cooperation Agreement was signed between PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. And PT Bank Mega Syariah, where the scope of the agreement is that the parties agree to carry out Interbank Sharia-Based Fund Management Certificate Transactions (SiPA). The agreement is valid for 5 (five) years, starting from March 4, 2024 to March 4, 2029 and can be extended based on the agreement of the parties.

On December 29, 2025, with No. 012/BMS/PKS-MOU/XII/2025, a Cooperation Agreement was signed between the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia and PT Bank Mega Syariah. This Memorandum of Understanding is intended as a guideline for the parties to collaborate through the provision and utilization of banking services owned by PT Bank Mega Syariah. The agreement is for a period of 5 (five) years, starting from December 29, 2025, until December 29, 2030.

On January 23, 2025, in Jakarta, with No. PRJ-35/PB/2025 and 008/BMS/PKS/I/2025, a Cooperation Agreement was signed between the Directorate General of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and PT Bank Mega Syariah concerning the management of State Cash, covering the opening of accounts under the State General Treasurer (BUN), placement of state funds, and the provision of state revenue and expenditure services through an Islamic banking system integrated with the Ministry of Finance's information technology system, with due observance of Good Corporate Governance (GCG) principles, compliance with Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF) regulations, and the prohibition of gratification and corruption practices. The agreement is valid for 3 (three) years, commencing from January 23, 2025 until January 31, 2027

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

(iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

(iii) Level 3: Fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for asset and liabilities that are not based on observable market data.

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan Bank yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table presents the Bank's financial instruments measured at fair value as of December 31, 2025 and 2024:

		2025				
		Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Tingkat/ Level 1 Rp	Tingkat/ Level 2 Rp	Tingkat/ Level 3 Rp	
Aset Keuangan						Financial Assets
Investasi pada						Investments in
surat berharga		210,247,984	210,247,984	--	--	marketable securities
		2024				
		Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Tingkat/ Level 1 Rp	Tingkat/ Level 2 Rp	Tingkat/ Level 3 Rp	
Aset Keuangan						Financial Assets
Investasi pada						Investments in
surat berharga		297,143,264	297,143,264	--	--	marketable securities

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government sukuk classified as held to maturity approximate their carrying values due to their short-term maturities.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko piutang dan pembiayaan dan sisa jatuh tempo yang serupa.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market margin rates for debt instruments with similar credit risk and remaining maturities.

a) Piutang dan pembiayaan
 Portofolio piutang dan pembiayaan Bank secara umum terdiri dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap. Piutang dan pembiayaan yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*.

a) Receivables and financing
 Generally, the Bank's receivables and financing portfolio consists of receivables and financing with variable margin rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at *amortized cost*.

Nilai wajar dari piutang dan pembiayaan yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan tingkat margin pasar saat ini. Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates. The carrying amounts of variable rate receivables and financing and short-term fixed rate receivables and financing are the

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

nilai tercatat atas piutang dan pembiayaan jangka pendek dengan tingkat margin tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

reasonable approximation of their fair values.

- b) Efek-efek dan sukuk Pemerintah
 Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara broker/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik piutang dan pembiayaan, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.
- c) Simpanan, liabilitas lain-lain dan Dana *Syirkah* Temporer
 Estimasi nilai wajar dari liabilitas segera, simpanan *mudharabah*, dan liabilitas lain-lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu. Estimasi nilai wajar terhadap simpanan *wadiah* dengan tingkat margin tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin pasar uang dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b) *Securities and Government Sukuk*
The fair values of held-to-maturity marketable securities and Government sukuk are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.
- c) *Deposits, other liabilities and Temporary Syirkah Funds*
The estimated fair value of obligations due immediately, mudharabah deposits and other liabilities is the amount that must be repaid at any time. The estimated fair value of fixed- margin wadiah deposits is determined based on discounted cash flows using money market margin rates with similar remaining maturities.

39. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

39. Supplementary Information for Cashflows

Aktivitas nonkas yang signifikan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Bank sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

Significant non cash activities

The table below describes the changes in the Bank's liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flows and changes in non-cash. Liabilities arising from financing activities are liabilities for which cash flows, or future cash flows, are classified in the Bank's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2025				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024 Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Lain-lain/ Others Rp	31 Desember 2025/ December 31, 2025 Rp	
Liabilitas Sewa	90,088,085	(11,429,573)	6,497,493	85,156,005	Lease Liabilities

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

2024

	1 Januari 2023/ January 1, 2023 Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Lain-lain/ Others Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Liabilitas Sewa	89,703,298	(11,185,488)	11,570,275	90,088,085	Lease Liabilities

**40. Informasi Tambahan yang Tidak
 Dipersyaratkan Oleh Standar Akuntansi
 Indonesia (Tidak Diaudit)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 Tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020; PBI No. 22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020; PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 Tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018; PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019; PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019; PADG

**40. Additional Information That Is Not
 Required by Indonesian Accounting
 Standards (Unaudited)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

**a. Current accounts with Bank
 Indonesia**

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for commercial banking, and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

The calculation of the GWM ratio as of December 31, 2025 and 2024 is based on Bank Indonesia regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as amended several times with PBI No.22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020; PBI No. 22/10/PBI/2020 dated July 28, 2020; PBI No.23/16/PBI/2021 dated December 21, 2021; and finally through PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 which is explained through the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as amended several times with PADG No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018; PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26,

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

No. 22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020; PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020; PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020; PADG No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali melalui PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022. Serta mengacu pada PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 2 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023, PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023, PADG No. 8 Tahun 2025 tanggal 1 April 2025; dan terakhir kali dengan PADG No.31 Tahun 2025 tanggal 23 Desember 2025 yang masing-masing sebesar:

2019; PADG No.21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019; PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 10, 2020; PADG No. 22/10/PADG 2020 dated April 29, 2020; PADG No.22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020; PADG No. 23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021; and finally through PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022. And also refers to PADG No.24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 concerning regulations for the Fulfillment of Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as amended several times with PADG No. 2 year 2023 dated March 24, 2023, PADG No. 12 year 2023 dated September 27, 2023, PADG No. 8 year 2025 dated April 1, 2025; and the last time through PADG No. 31 year 2025 dated December 23, 2025 each amounting to:

	2025 %	2024 %	
Rupiah			Rupiah
GWM Rata-rata	7.50%	7.94%	GWM average
Penyangga Likuiditas			Macprudential
Makro Prudential (PLM)	2.50%	3.50%	Liquidity Buffer (PLM)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
GWM Rata-rata	1.00%	1.00%	GWM average

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for commercial banking, and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank juga harus memenuhi PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 3 April 2018 tentang Rasio Intermediasi Makprudensial dan Penyangga Likuiditas Makprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019; PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 1 Oktober 2020; PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali melalui PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank must also comply with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/4/PBI/2018 dated April 3, 2018 concerning Macprudential Intermediation Ratios and Macprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit which has been amended several times with PBI No. 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019; PBI No. 22/17/PBI/2020 dated October 1, 2020; PBI No. 23/17/PBI/2021 dated December

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Oktober 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 21/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020; PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020; PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021; PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021; PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022; PADG No. 10 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023, PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023; dan terakhir kali dengan PADG No. 23 Tahun 2025 tanggal 20 Oktober 2025.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM di bawah target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM insentif BI sebesar 14%.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

21, 2021; and finally through PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 which is explained through the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units which has been amended several times with PADG No. 21/11/PADG/2020 dated April 29, 2020; PADG No. 22/30/PADG/2020 dated October 5, 2020; PADG No. 23/7/PADG/2021 dated April 26, 2021; PADG No. 23/31/PADG/2021 dated December 31, 2021; PADG No. 24/14/PADG/2022 dated October 31, 2022; PADG Number 10 of 2023 dated September 14, 2023, PADG Number 18 of 2023 dated November 29, 2023, and was last amended by PADG Number 23 of 2025 dated October 20, 2025.

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprise of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represents the excess reserve of Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah memenuhi ketentuan-ketentuan terkait Giro pada Bank Indonesia yang telah disebutkan di atas. Pemenuhan ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank has fulfilled the requirements related to Current Accounts at Bank Indonesia as mentioned above. Fulfillment of these provisions is as follows:

	<u>2025</u> %	<u>2024</u> %	
Rupiah			Rupiah
GWM Rata-rata	7.50%	7.94%	GWM average
Penyangga Likuiditas Makro Prudential (PLM)	2.50%	3.50%	Macprudential Liquidity Buffer (PLM)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
GWM Rata-rata	1.00%	1.00%	GWM average

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 5.

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 5.

b. Giro pada Bank Lain

b. Current accounts with other banks

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

By Financial Service Authority Rule collectability

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

All current accounts with other banks as of December 31, 2025 and 2024 are classified as "Current".

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

The further disclosures on current accounts with other banks are presented in Note 6.

c. Investasi Surat Berharga

c. Marketable Securities

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

By Financial Service Authority Rule collectability

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluruh investasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

As of December 31, 2025 and 2024, all investments in marketable securities are classified as "Current".

Pengungkapan lebih lanjut pada investasi surat berharga diungkapkan pada Catatan 7.

The further disclosures on marketable securities are presented in Note 7.

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

d. Piutang Murabahah

**Berdasarkan kolektibilitas sesuai
Peraturan OJK**

	2025		2024		
	Pokok/ Principal Rp	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses Rp	Pokok/ Principal Rp	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses Rp	
Lancar	2,931,290,505	(264,556)	2,300,321,084	(60,805)	Current
Dalam perhatian khusus	458,028,498	(1,076,775)	366,257,407	(248,055)	Special Mention
Kurang lancar	35,099,840	(4,826,970)	6,287,845	(328,909)	Substandard
Diragukan	7,024,351	(1,522,585)	5,071,400	(621,352)	Doubtful
Macet	37,822,495	(9,149,786)	47,291,758	(4,945,324)	Loss
	<u>3,469,265,689</u>	<u>(16,840,672)</u>	<u>2,725,229,494</u>	<u>(6,204,445)</u>	

d. Murabahah Receivables

**By Financial Service Authority Rule
collectability**

**Piutang murabahah yang
direstrukturisasi**

Jumlah piutang yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp320.870 dan Rp10.637.512. Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan fasilitas piutang bagi debitur.

Jumlah piutang *murabahah* yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp	
Lancar	--	5,689,272	Current
Dalam perhatian khusus	320,870	710,394	Special Mention
Kurang lancar	--	173,775	Substandard
Diragukan	--	1,160,857	Doubtful
Macet	--	2,903,214	Loss
	<u>320,870</u>	<u>10,637,512</u>	

Restructured murabahah receivables

Total restructured receivables up to December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp320,870 and Rp10,637,512 respectively. Receivable's restructuring is carried out by extending time, rescheduling and adding receivables facilities for debtors.

The amount of murabahah receivables that have been restructured based on collectability as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**Rasio Non Performing Financing
("NPF") Piutang Murabahah**

Rasio Non Performing Financing ("NPF") bruto dan neto atas jumlah piutang *murabahah* adalah sebagai berikut:

**Non Performing Financing ("NPF")
Ratio of Murabahah Receivables**

The gross and net ratio of total Non Performing Financing ("NPF") on *murabahah* receivables are as follows

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2025	2024	
Jumlah piutang	3,469,265,689	2,725,229,494	Total receivables
NPF - Bruto	79,946,686	58,651,003	NPF - Gross
Persentase NPF - Bruto	2.30%	2.15%	Percentage NPF - Gross
NPF - Neto	64,447,345	52,755,418	NPF - Net
Persentase NPF - Neto	1.86%	1.94%	Percentage NPF - Net

Pengungkapan lebih lanjut pada piutang *murabahah* diungkapkan pada Catatan 8.

The further disclosures on *murabahah* receivables are presented in Note 8.

e. Pembiayaan *Musyarakah*

e. *Musyarakah* Financing

Berdasarkan kolektibilitas sesuai
 Peraturan OJK

By Financial Service Authority Rule
 collectability

	2025		2024		
	Pokok/ Principal Rp	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses Rp	Pokok/ Principal Rp	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses Rp	
Lancar	5,345,242,427	(48,772,471)	4,413,192,445	(42,136,608)	Current
Dalam perhatian khusus	112,593,482	(230,150)	143,926,848	(95,945)	Special Mention
Kurang lancar	2,419,928	--	1,732,539	(259,881)	Substandard
Diragukan	107,920	(53,960)	934,126	(467,063)	Doubtful
Macet	3,258,166	(338,181)	1,957,360	--	Loss
	<u>5,463,621,923</u>	<u>(49,394,762)</u>	<u>4,561,743,318</u>	<u>(42,959,497)</u>	

**Pembiayaan *musyarakah* yang
 direstrukturasasi**

Restructured *musyarakah* financing

Jumlah pembiayaan yang direstrukturasasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp652.465.606 dan Rp331.435.252. Restrukturasasi pembiayaan dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan fasilitas pembiayaan bagi debitur.

Total restructured financing up to December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp652,465,606 and Rp331,435,252 respectively. Financing restructuring is carried out by extending time, rescheduling and adding financing facilities for debtors.

Jumlah pembiayaan *musyarakah* yang telah direstrukturasasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The amount of *musyarakah* financing that have been restructured based on collectability as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Lancar	572,622,976	191,936,661	Current
Dalam perhatian khusus	79,842,630	138,728,300	Special Mention
Kurang lancar	--	770,291	Substandard
	<u>652,465,606</u>	<u>331,435,252</u>	

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**Rasio Non Performing Financing
("NPF") Pembiayaan Musyarakah**

Rasio *Non Performing Financing* ("NPF")
bruto dan neto atas jumlah pembiayaan
musyarakah adalah sebagai berikut:

	2025
	%
Jumlah piutang	5,463,621,923
NPF - Bruto	5,786,014
Persentase NPF - Bruto	0.11%
NPF - Neto	5,393,873
Persentase NPF - Neto	0.10%

Pengungkapan lebih lanjut pada
pembiayaan *musyarakah* diungkapkan
pada Catatan 9.

f. Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan kolektibilitas sesuai
Peraturan OJK

Lancar

	2025		2024	
	Pokok/ Principal Rp	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses Rp	Pokok/ Principal Rp	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses Rp
	132,850,842	(1,291,688)	340,033,549	(1,526,043)
	<u>132,850,842</u>	<u>(1,291,688)</u>	<u>340,033,549</u>	<u>(1,526,043)</u>

**Rasio Non Performing Financing
("NPF") Pembiayaan Mudharabah**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan
2024, rasio pembiayaan mudharabah *non-
performing* (bruto) masing-masing sebesar
0,00% dan 0,00%, sedangkan
pembiayaan mudharabah *non-performing*
(neto) masing-masing adalah 0,00% dan
0,00%.

Pengungkapan lebih lanjut pada
pembiayaan *mudharabah* diungkapkan
pada Catatan 10.

**Non Performing Financing ("NPF")
Ratio of Musyarakah Financing**

The gross and net ratio of total *Non
Performing Financing* ("NPF") on
musyarakah financing are as follows

	2025	2024
	%	%
Jumlah piutang	5,463,621,923	4,561,743,318
NPF - Bruto	5,786,014	4,624,025
Persentase NPF - Bruto	0.11%	0.10%
NPF - Neto	5,393,873	3,897,081
Persentase NPF - Neto	0.10%	0.09%

The further disclosures on *musyarakah
financing* are presented in Note 9.

f. Mudharabah Financing

By Financial Service Authority Rule
collectability

Current

**Non Performing Financing ("NPF")
Ratio of Mudharabah Financing**

As of December 31, 2025 and 2024,
the ratio of non-performing mudharabah
financing (gross) is 0.00% and 0.00%,
respectively, while non-performing
mudharabah *financing* (net) is 0.00%
and 0.00% of total mudharabah
financing, respectively.

The further disclosures on mudharabah
financing are presented in Note 10.

**PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

g. Pinjaman Qardh

**Berdasarkan kolektibilitas sesuai
Peraturan OJK**

	2025		2024		
	Pokok/ Principal RP	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses RP	Pokok/ Principal RP	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses RP	
Lancar	234,778,138	(2,347,783)	117,298,292	(1,172,976)	Current
Dalam perhatian khusus	20,204,917	(1,010,245)	7,125,964	(356,298)	Special Mention
Kurang lancar	10,495,539	(1,574,330)	4,592,900	(688,935)	Substandard
Diragukan	7,087,703	(3,543,851)	2,653,646	(1,392,456)	Doubtful
Macet	438,791	(438,792)	38,317	(38,316)	Loss
	<u>273,005,088</u>	<u>(8,915,001)</u>	<u>131,709,119</u>	<u>(3,648,981)</u>	

g. Funds of Qardh

**By Financial Service Authority
Regulation Collectability**

**Rasio Non Performing Financing
("NPF") Pinjaman Qardh**

Rasio Non Performing Financing ("NPF")
bruto dan neto atas jumlah pinjaman
qardh adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Jumlah piutang	273,005,088	131,709,119
NPF - Bruto	18,022,033	7,284,863
Persentase NPF - Bruto	6.60%	5.53%
NPF - Neto	12,465,060	5,165,156
Persentase NPF - Neto	4.57%	3.92%

Pengungkapan lebih lanjut pada
pembiayaan qardh diungkapkan pada
Catatan 11.

**h. Rasio Kecukupan Penyediaan Modal
Minimum**

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia,
bank-bank diwajibkan untuk memenuhi
rasio Kecukupan Penyediaan Modal
Minimum (KPMM) sebesar minimal 8%.
Adapun rasio liabilitas penyediaan modal
minimum Bank adalah sebagai berikut:

**Non Performing Financing ("NPF")
Ratio of Fund of Qardh**

The gross and net ratio of total Non
Performing Financing ("NPF") on funds
of qardh are as follows:

	2025	2024
Jumlah piutang	273,005,088	131,709,119
NPF - Bruto	18,022,033	7,284,863
Persentase NPF - Bruto	6.60%	5.53%
NPF - Neto	12,465,060	5,165,156
Persentase NPF - Neto	4.57%	3.92%

The further disclosures on qardh
financing are presented in Note 11.

h. Capital Adequacy Ratio

According to Bank Indonesia, banks
are required to meet minimum capital
adequacy ratio of at least 8%. The
Capital Adequacy Ratio (CAR) of the
Bank are as follows:

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1)	2,801,029,199	2,603,243,758	Core Capital (<i>Tier 1</i>) (CET 1)
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>)	56,690,662	48,678,420	Supplementary Capital (<i>Tier 2</i>)
Jumlah Modal	2,857,719,861	2,651,922,178	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets (RWA)
ATMR untuk risiko kredit	8,444,412,623	7,519,506,500	RWA for credit risk
ATMR untuk risiko pasar	9,457,565	3,233,691	RWA for market risk
ATMR untuk risiko operasional	1,510,309,656	1,686,805,920	RWA for operational risk
Jumlah ATMR	9,964,179,844	9,209,546,111	RWA total
Rasio KPMM			CAR ratio
Rasio CET 1	28.11%	28.27%	CET ratio 1
Rasio AT 1	0.00%	0.00%	AT ratio 1
Rasio <i>Tier 1</i>	28.11%	28.27%	<i>Tier 1</i> ratio
Rasio <i>Tier 2</i>	0.57%	0.53%	<i>Tier 2</i> Ratio
Rasio Total	28.68%	28.80%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9.00%	9.00%	CAR ratio based on risk profile
Rasio Minimum <i>Tier 1</i>	6.00%	6.00%	<i>Tier 1</i> Minimum Ratio
Rasio Minimum CET 1	4.50%	4.50%	CET Minimum Ratio 1
KPMM minimum berdasarkan profil risiko	9.00%	9.00%	Minimum KPMM based on risk profile
CET 1 untuk <i>Buffer</i>	19.68%	19.80%	CET 1 for Buffers
Persentase <i>Buffer</i> yang wajib dipenuhi oleh Bank:	--	--	Percentage of Buffers that must be fulfilled by the Bank:
Rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank (%)	28.68%	28.80%	Capital Adequacy Ratio Minimum (CAR) Bank (%)

i. Agunan yang Diambil Alih

Merupakan tanah dan aset lainnya (jaminan piutang dan pembiayaan) yang telah diambil alih.

Untuk memenuhi POJK No. 2/POJK.03/2022 tanggal 7 Februari 2022, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih.

i. Foreclosed Assets

Represents land and other assets (collateral receivables and financing) that have been taken over.

To comply with POJK No. 2/POJK.03/2022 dated February 7, 2022, the Bank has made efforts to settle the foreclosed assets.

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	27,038,140	27,393,215	Balance at the beginning of the year
Pengambilalihan	105,632,519	--	Acquisition
Penjualan/penebusan	(42,620,132)	(355,075)	Sales/redemption
Saldo akhir tahun	90,050,527	27,038,140	Balance at the ending of the year

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset nonproduktif

Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan penyisihan agunan yang diambil alih (AYDA) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset nonproduktif adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	--	2,240,761	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Pemulihan aset non produktif (Catatan 27)	--	(2,240,761)	<i>Reversal on non earning assets (Note 27)</i>
Saldo akhir tahun	--	--	<i>Balance at the ending of the year</i>

Allowance for impairment losses on non earning assets

Allowance for impairment losses consists of allowance for foreclosed collaterals as at December 31, 2025 and 2024. The movements of allowance for impairment losses on non earning assets are as follows:

41. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 26 Februari 2026.

41. Completion of Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on 26 February, 2026.